

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

2023



UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022,
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022,
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		<i>Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2023 and 2022</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023

NO: MJ.02.02/WB-0A.0003/2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We Are Undersigned:

Nama	:	Kuntjara	:	Name
Alamat Kantor	:	Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-5 DKI Jakarta – 13340	:	Office Address
Alamat Domisili sesuai Kartu Identitas	:	Jl. Alternatif Cibubur, Harjamukti - Cimanggis, Depok, Jawa Barat 16454	:	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon	:	021-80679200	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	:	Position
Nama	:	Ahmad Fadli Kartajaya	:	Name
Alamat Kantor	:	Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-5 DKI Jakarta – 13340	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Nyiur 3 Blok AE3 No. 1, RT.3 / RW.13, Pondok Kelapa, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur 13450	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	021-80679200	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen <i>Risikol Director of Finance, Human Capital, & Risk Management</i>	:	Position

Menyatakan bahwa :

Declared that :

- | | | | |
|---|--|---|--|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak; | 1 | <i>We are the responsible for the preparation and presentation of the company and its subsidiaries' Consolidated Financial Statement;</i> |
| 2 | Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | <i>The company and its subsidiaries' Consolidated Financial Statement have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3 | a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3 | a. <i>All information contained in the company and its subsidiaries' Consolidated Financial Statement are complete and correct;</i>
b. <i>The company and its subsidiaries' Consolidated Financial Statement do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;</i> |



4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

4 *We are responsible for the company and its subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 27 Maret 2024/ March 27, 2024

**Direktur Utama /
President Director**

**Direktur Keuangan, Human Capital
dan Manajemen Risiko/
Director of Finance, Human Capital,
and Risk Management**



Kuntjara

Ahmad Fadli Kartajaya

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00259/2.1030/AU.1/04/1680-3/1/III/2024

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Wijaya Karya Beton Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Beton Tbk and its subsidiaries ("Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling material dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Estimasi penurunan nilai piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat piutang usaha sebesar Rp957.977 juta, dimana jumlah tersebut mencakup 13,01% dari total aset Grup. Grup juga mencatat cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut sebesar Rp125.996 juta pada tanggal 31 Desember 2023.

Perhitungan yang dilakukan manajemen atas estimasi penurunan nilai piutang usaha melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan. Grup melakukan peninjauan atas estimasi penurunan nilai aset keuangan berdasarkan estimasi probabilitas gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan. Perubahan probabilitas gagal bayar dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 2.h, 3, dan 5.a atas laporan keuangan konsolidasian .

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan estimasi penurunan nilai atas aset keuangan.
- mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian penurunan nilai dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai.
- Mengembangkan perkiraan atau rentang poin auditor untuk mengevaluasi estimasi manajemen dan pengungkapan terkait ketidakpastian estimasi mungkin merupakan pendekatan yang tepat.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most material in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Estimation on impairment losses of trade receivables

On December 31, 2023, the Group recorded trade receivables of Rp957,977 million, which represents 13.01% of the Group's total assets. The Group also recorded provision for impairment losses reserves of the financial asset of Rp125,996 million as of December 31, 2023.

The calculation that management performs on the reserves of impairment losses of financial assets involves significant estimates and judgment. The Group applies a simplified method to measure expected credit losses on such financial assets. The Group conducts a review of the estimated impairment losses of financial assets based on the estimated probability of default over a certain period of time, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions. Changes in estimated probability of default may have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

The Group's disclosures on trade receivables are set out in Notes 2.h, 3, and 5.a to the consolidated financial statements.

We performed audit procedures over this matter including:

- *Understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of such financial asset.*
- *evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.*
- *Developing an auditor's point estimate or range to evaluate management's point estimate and related disclosures about estimation uncertainty may be an appropriate approach.*

Estimasi Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat aset tetap sebesar Rp3.003.465 juta, dimana jumlah tersebut mencakup 40,80% dari total aset Grup. Grup juga mencatat akumulasi depresiasi atas aset tetap tersebut sebesar Rp2.021.045 juta pada tanggal 31 Desember 2023.

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Pengungkapan Grup mengenai aset tetap dijelaskan dalam Catatan 2.o, 3, dan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan estimasi umur manfaat atas aset tetap.
- Mengobservasi kondisi terkini atas aset tetap dan evaluasi data pendukung yang digunakan dalam perubahan umur manfaat aset tetap dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan depresiasi baru tersebut.
- Mengevaluasi kewajaran dari faktor penentu umur manfaat (yaitu, kapasitas produksi, keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum, perubahan teknologi atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset tetap) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi masa manfaat aset tetap, dan didukung juga dengan laporan yang dikeluarkan dari pihak penilai independen.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain yang diperoleh pada tanggal laporan auditor ini adalah informasi yang tercantum dalam laporan tahun 2023, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami di dalamnya.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

On December 31, 2023, the Group recorded fixed assets of Rp3,003,465 million, which represents 40.80% of the Group's total assets. The Group also recorded accumulated depreciation of the fixed assets of Rp2,021,045 million as of December 31, 2023.

The useful life of each item of the Group's Fixed Assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The Group's disclosures on Fixed Assets are set out in Notes 2.o, 3, and 16 to the consolidated financial statements.

We performed audit procedures over this matter including:

- Understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the estimation of useful life of such fixed assets.
- Observed the current condition of fixed assets and evaluated the supporting data that used in the changes of useful life of fixed assets and checked mathematical accuracy of the new calculation of depreciation.
- Evaluated the reasonableness of key factor of the useful life determination (i.e. capacity of production, physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, legal, technological changes or other limits on the use of the fixed asset) used by management to estimate the useful life of fixed assets, and also supported with appraisal's report that issued by independent appraisal.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information obtained at the date of this auditor's report comprises the information included in the 2023 annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan Tahun 2023, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, tetapi bukan merupakan suatu

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2023 Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with

Jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Maxson Hakim Wijaya

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1680/
Public Accountant License Number: AP.1680

Jakarta, 27 Maret 2024/March 27, 2024



00259

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4	407,214,592,020	1,538,311,584,458	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Bersih				Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	5.a	533,726,022,022	310,954,892,366	Related Parties
Pihak Ketiga	5.a	424,250,739,481	487,561,266,566	Third Parties
Piutang Retensi - Bersih				Retention Receivable - Net
Pihak Berelasi	5.b	16,045,490,246	10,652,249,444	Related Parties
Pihak Ketiga	5.b	32,747,779,834	21,882,272,775	Third Parties
Piutang yang Belum Ditagih - Bersih				Accrued Income - Net
Pihak Berelasi	6	940,080,216,317	1,437,514,990,898	Related Parties
Pihak Ketiga	6	214,867,412,469	519,116,966,854	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Bersih				Gross Amount Due From Customer - Net
Pihak Berelasi	7	42,740,729,467	59,712,727,135	Related Parties
Pihak Ketiga	7	84,433,609,339	110,485,764,841	Third Parties
Piutang Lain-Lain	8	18,861,836,892	20,217,692,953	Other Receivables
Pajak Dibayar di Muka	21.a	236,972,104,889	201,883,972,834	Prepaid Taxes
Persediaan	9	960,330,205,362	1,072,998,763,935	Inventories
Uang Muka	10	15,928,345,108	21,558,577,683	Advances
Biaya Dibayar di Muka	11	262,707,625,964	225,423,788,504	Prepaid Expenses
Proyek Dalam Pelaksanaan	12	193,986,665,852	111,285,210,227	Project On Progress
Jumlah Aset Lancar		4,384,893,375,262	6,149,560,721,473	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	21.c	9,122,851,199	7,332,043,631	Deferred Tax Assets
Investasi Ventura Bersama	13.a	3,482,754,466	6,864,068,099	Investments in Joint Ventures
Properti Investasi	14	188,962,776,000	187,621,945,755	Investment Properties
Aset Hak Guna - Bersih	15	7,376,937,647	24,898,734,229	Right-of-Use Assets - Net
Aset Tetap - Bersih	16	3,003,465,305,734	3,045,751,191,074	Fixed Assets - Net
Investasi Jangka Panjang Lainnya	17.a	2,500,000,000	2,500,000,000	Other Long Term Investment
Aset Tidak Lancar Lainnya	17.b	31,866,663,868	23,000,000,000	Other Non- Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,246,777,288,914	3,297,967,982,788	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		7,631,670,664,176	9,447,528,704,261	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022*) Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	18	101,187,473,870	1,045,011,042,779	Short-Term Loan
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	20	196,261,706,987	758,881,159,211	Related Parties
Pihak Ketiga	20	1,862,913,605,369	1,332,414,757,271	Third Parties
Utang Pajak	21.b	130,271,245,980	82,877,983,756	Taxes Payable
Uang Muka Dari Pelanggan	22	185,956,746,433	129,346,584,296	Advances From Customers
Pendapatan Diterima di Muka	23	239,912,547,770	169,202,766,428	Unearned Revenues
Beban Akrual	24	960,612,550,881	1,848,822,605,926	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	25	2,657,715,230	2,709,133,301	Other Payables
Bagian Jangka Pendek dari				Current Portion of
Utang Jangka Panjang:				Long-term Loan:
Pinjaman Bank	27	40,000,000,000	70,000,000,000	Bank Loan
Liabilitas Sewa	19	7,904,264,220	33,636,619,103	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3,727,677,856,740	5,472,902,652,071	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang, setelah				Long-term Loan,
dikurangi bagian jangka pendek				Net of current portion
Pinjaman Bank	27	235,000,000,000	275,000,000,000	Bank Loan
Liabilitas Sewa	19	6,831,950	8,250,912,884	Lease Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	21.c	--	14,633,501,699	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	26	34,707,917,791	30,752,923,012	Employee Benefit Liabilities
Utang Ventura Bersama	13.b	8,168,071,175	8,168,188,184	Joint Venture Payables
Jumlah Utang Jangka Panjang		277,882,820,916	336,805,525,779	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4,005,560,677,656	5,809,708,177,850	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				OF THE PARENT ENTITY
Modal Saham				Capital Share
Modal Dasar 26.680.000.000 saham,				Authorized Capital 26,680,000,000 share,
modal ditempatkan dan disetor				Issued and paid up 8,715,466,600 shares.
8.715.466.600 saham.				par value of Rp100 per share.
Nilai nominal Rp100 per saham.	29	871,546,660,000	871,546,660,000	
Tambahan Modal Disetor	30	987,413,288,862	987,413,288,862	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	31	372,988,876,808	372,988,876,808	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	31	1,299,172,585,996	1,296,548,326,370	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to Owners
kepada Pemilik Entitas Induk		3,531,121,411,666	3,528,497,152,040	of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	28	94,988,574,854	109,323,374,371	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		3,626,109,986,520	3,637,820,526,411	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7,631,670,664,176	9,447,528,704,261	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 45

*) Reclassified, see Note 45

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
PENDAPATAN USAHA	33	4,203,170,642,940	6,003,788,032,167	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	34	(3,880,250,886,317)	(5,486,630,060,133)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		322,919,756,623	517,157,972,034	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi	35	(127,306,432,131)	(112,169,399,377)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan Bisnis	35	(3,434,914,638)	(4,100,320,948)	Business Development Expenses
Beban Pemasaran	35	(836,218,893)	(1,024,720,991)	Marketing Expenses
Jumlah Beban Usaha		(131,577,565,662)	(117,294,441,316)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		191,342,190,961	399,863,530,718	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban				Loss on Impairment
Nilai Instrumen Keuangan		(28,236,548,349)	(6,568,964,555)	of Financial Instruments
Pendapatan Bunga		4,612,098,232	7,459,814,747	Interest Income
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi		--	778,306,119	Share in Profit from Associates
Bagian atas Laba Rugi Pada Ventura Bersama	13	4,363,062,178	2,050,864,298	Share in Profit from Joint Ventures
Laba (Rugi) Selisih Kurs		(232,191,378)	580,377,057	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Beban Pajak Final		(27,471,580,205)	(12,410,178,865)	Final Tax Expenses
Beban Bunga		(62,964,280,517)	(85,598,954,647)	Interest Expenses
Perubahan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi		--	(3,192,000,000)	Changes on Financial Assets Measured at Fair Value through Profit or Loss
Beban Lain- Lain Bersih		(38,579,734,711)	(53,456,702,676)	Others Expenses- Net
Jumlah Beban Lain-Lain		(148,509,174,750)	(150,357,438,522)	Total Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		42,833,016,211	249,506,092,196	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	21.d	(23,016,251,242)	(78,446,045,097)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		19,816,764,969	171,060,047,099	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti		1,502,377,635	(103,865,162)	Remesurement on Defined Benefit Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait		(329,794,083)	22,850,335	Related Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		1,172,583,552	(81,014,827)	Total Other Comprehensive Income For the Year Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN		20,989,348,521	170,979,032,272	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		34,126,442,456	162,916,060,757	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(14,309,677,487)	8,143,986,342	Non-Controlling Interest
JUMLAH		19,816,764,969	171,060,047,099	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		35,307,259,376	162,820,161,489	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(14,317,910,855)	8,158,870,783	Non-Controlling Interest
JUMLAH		20,989,348,521	170,979,032,272	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	32	3.92	18.69	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid up Capital Rp	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid in Capital Rp	Modal Proforma Yang Timbul Karena Penyajian Kembali Laporan Keuangan/ Performa Capital Arising From Restatement of Financial Statement Rp	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total Rp	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditetapkan Penggunaannya*/ Unappropriated*) Rp				
Saldo tanggal 1 Januari 2022	871,546,660,000	988,633,419,562	36,926,593,423	372,988,876,808	1,150,287,551,421	3,420,383,101,214	64,427,836,446	3,484,810,937,660	Balance as of January 1, 2022
Transaksi Restrukturisasi									Restructuring Transaction of
Akuisisi Saham Entitas Sepengendali	30	--	(1,220,130,700)	(36,926,593,423)	--	(38,146,724,123)	36,736,667,142	(1,410,056,981)	Entities Under Common Control
Dividen Tunai	31	--	--	--	--	(16,559,386,540)	--	(16,559,386,540)	Cash Dividend
Laba Bersih Tahun Berjalan	31	--	--	--	--	162,916,060,757	8,143,986,342	171,060,047,099	Net Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	28	--	--	--	--	(95,899,268)	14,884,441	(81,014,827)	Other Comprehensive Income
Saldo tanggal 31 Desember 2022	871,546,660,000	987,413,288,862	--	372,988,876,808	1,296,548,326,370	3,528,497,152,040	109,323,374,371	3,637,820,526,411	Balance as of December 31, 2022
Dividen Tunai	31	--	--	--	--	(32,682,999,750)	(16,888,662)	(32,699,888,412)	Cash Dividend
Laba Bersih Tahun Berjalan	31	--	--	--	--	34,126,442,456	(14,309,677,487)	19,816,764,969	Net Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	28	--	--	--	--	1,180,816,920	(8,233,368)	1,172,583,552	Other Comprehensive Income
Saldo tanggal 31 Desember 2023	871,546,660,000	987,413,288,862	--	372,988,876,808	1,299,172,585,996	3,531,121,411,666	94,988,574,854	3,626,109,986,520	Balance as of December 31, 2023

* Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

* Included Remeasurement of Defined Benefits Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOW**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022*) Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		5,117,406,411,302	5,877,992,871,527	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas Kepada Pemasok		(3,944,649,832,250)	(4,919,357,758,380)	Cash Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(284,804,737,447)	(296,683,556,499)	Payment for Director and Employees
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan		8,962,582,425	38,204,402,275	Cash Received from Income Tax Restitution
Pembayaran Pajak Penghasilan Final dan Non Final		(100,285,472,571)	(48,347,271,803)	Payment of Final and Non Final Taxes
Penerimaan Bunga		4,612,098,232	9,161,294,622	Interest Received
Pembayaran Operasi Lainnya		<u>(705,772,502,021)</u>	<u>(626,269,896,256)</u>	Payment of Other Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari				Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi		<u>95,468,547,670</u>	<u>34,700,085,487</u>	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap		(89,454,450,499)	(155,835,926,390)	Acquisition of Fixed Assets
Penyertaan pada Entitas Anak		--	(2,700,000,000)	Additional of Investment in Subsidiary
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama		<u>7,744,258,802</u>	<u>3,500,000,000</u>	Proceed from Investment in Joint Venture
Kas Bersih Digunakan Untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Investasi		<u>(81,710,191,697)</u>	<u>(155,035,926,390)</u>	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank				Proceed from Short Term
Jangka Pendek Pihak Ketiga		292,278,662,425	2,022,975,493,132	Bank Loans- Third Parties
Pembayaran Pinjaman Bank				Payment of Short Term
Jangka Pendek Pihak Ketiga		(725,254,155,554)	(1,931,570,370,440)	Bank Loans- Third Parties
Penerimaan Pinjaman Bank				Proceed from Short Term
Jangka Pendek Pihak Berelasi		744,192,681,160	1,550,017,628,872	Bank Loans- Related Parties
Pembayaran Pinjaman Bank				Payment of Short Term
Jangka Pendek Pihak Berelasi		(1,255,040,756,940)	(1,584,700,000,000)	Bank Loans- Related Parties
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi		71,000,000,000	45,340,342,682	Proceed from Related Parties
Pembayaran Pinjaman pada Pihak Berelasi		(71,000,000,000)	(45,340,342,682)	Payment to Related Parties
Pembayaran Bunga		(62,964,280,517)	(69,947,418,436)	Interest Paid
Pembayaran Liabilitas Sewa		(33,976,435,817)	(33,397,693,302)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa		(1,158,983,378)	(174,188,888)	Payment of Interest on Lease Liabilities
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang		(70,000,000,000)	(45,000,000,000)	Payment of Long Term Bank Loans
Pembayaran Dividen Kepada Pemegang Saham		(32,682,999,750)	(16,559,386,540)	Dividend Payment to Shareholders
Pembayaran Dividen				Dividend Payment
Kepada Kepentingan Nonpengendali		<u>(16,888,662)</u>	<u>--</u>	to Non Controlling Interest
Kas Bersih Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Pendanaan		<u>(1,144,623,157,033)</u>	<u>(108,355,935,602)</u>	Financing Activities
PENURUNAN BERSIH				NET DECREASE OF
KAS DAN SETARA KAS		(1,130,864,801,060)	(228,691,776,506)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak Selisih Kurs atas				Effect of Foreign Exchange on Cash
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun		(232,191,378)	782,052,855	and Cash Equivalent at end of the Year
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL TAHUN		<u>1,538,311,584,458</u>	<u>1,766,221,308,109</u>	AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS	4			CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AKHIR TAHUN		<u>407,214,592,020</u>	<u>1,538,311,584,458</u>	AT END OF THE YEAR

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 45
Transaksi non kas dan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan disajikan di Catatan 43 dan 44.

*) Reclassified, see Note 45
Non cash transactions and reconciliation of liabilities arising from financing activities are presented in Notes 43 and 44.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya Beton Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wijaya Karya Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997, dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., selaku pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 11 Maret 1997.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2 12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan sesuai Undang- Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/1/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 29 Mei 1998 Tambahan No. 2832.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 09 tanggal 08 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0032467.AH.01.02 tanggal 10 Juni 2023.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-174 /D.04/ 2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 2.045.466.600 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp590 setiap saham. Termasuk didalamnya jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation atau "ESA") sejumlah 61.364.000 saham baik berupa Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti Pegawai yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014.

1. General

1.a. The Company Establishment

PT Wijaya Karya Beton Tbk ("the Company"), was established in Jakarta with the Deed of a Limited Liability Company PT Wijaya Karya Beton No. 44 dated March 11, 1997, made in the presence of Achmad Bajumi, S.H., as successor of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta the Company's started operational activities at March 11, 1997.

The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with its decision No.C2-12776.HT. 01.01. TH. 97 dated December 9, 1997 and have been registered in the list of companies according to Act No. 3 of 1982 about a mandatory list of companies in the Company Registration Office of south Jakarta No.2096/BH. 09.03/1/98 dated January 13, 1998 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43 dated May 29, 1998 Supplement No. 2832.

The Articles of Association have been amended several times and were last amended by Deed No. 09 dated June 08, 2023 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesian No. AHU-0032467.AH.01.02 dated June 10, 2023.

On March 26, 2014, the Company obtained an effective statement of the Board of Commissioner of the Financial Services Authority ("OJK") in their letter No. S-174 / D.04 / 2014 for an initial public offering of 2,045,466,600 ordinary shares with a par value of Rp100 per share offered to the public at the offering price of Rp590 per share. Including the number of initial public stock to the public is that the stock has been allocated in connection with the Employee Stock Allocation Program (Employee Stock Allocation or "ESA") number of 61,364,000 shares in the form of stocks and shares Ration Definitely Award Employees in accordance with the Decree of the Directors No. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1.b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai Akta No. 80 tanggal 27 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU.AH.01.02-0031156 Tahun 2022 tanggal 27 April 2022, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - a. Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton, antara lain:
 - 1) Industri Barang dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi
 - 2) Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang
 - 3) Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung
 - 4) Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan
 - 5) Industri Bata, Mortar, Semen, dan Sejenisnya yang tahan api
 - b. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Sipil, Elektrikal dan *Post-tensioning*.
 - c. Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/ komponen bahan bangunan.
 - d. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan usaha tersebut pada huruf a, b dan c di atas.
3. Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:
 - a. Pekerjaan pelaksanaan konstruksi:
 - 1) Sipil (seluruh sektor pembangunan)
 - a) Konstruksi Bangunan Pengolahan, Penyaluran, dan Penampungan Air Minum, Air Limbah dan Drainase

1.b. The Company's Activities

In accordance with the Deed No. 80 dated April 27, 2022 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Indonesian Minister of Law and Human Rights No. AHU.AH.01.02-0031156 dated April 27, 2022, the Company's aims and objectives and business activities are as follows:

1. Perform business in concrete industry, construction services, and other related sector.
2. To achieve the goals and purposes above, the Company can carry out business activities as follows along its:
 - a. Planning, Production, Sales, Installation and Execution of concrete products construction, such as:
 - 1) Lime and Cement Products for Construction Purposes Industry
 - 2) Foundation and Pile Installation
 - 3) Offshore and Floating Structure Industry
 - 4) Various Building Materials Trading
 - 5) Industry of Fire-resistant Brick, Mortar, Cement, etc
 - b. Performing business of Construction Planning, Execution and Supervision Services in Civil, Electrical, and Post-tensioning.
 - c. Planning, Production and Sale of products/ components of building material.
 - d. Conducting import and export related to the businesses referred to letters a, b and c above.
3. In addition to the aforesaid main business, the Company can carry out supporting business activities in order to optimize the utilization of available resources to:
 - a. Construction work:
 - 1) Civil (entire development sector)
 - a) Construction of Drinking Water, Wastewater, and Drainage Processing, Distribution, and Reservoir Structure

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| b) Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air | b) Construction of Water Resource Infrastructure |
| c) Pemasangan Bangunan Prafabrikasi untuk Konstruksi Jaringan Saluran Irigasi, Komunikasi dan Limbah | c) Installation of Pre-fabricated Structure for Irrigation Channel, Communication Network, and Waste Disposal Network Construction |
| d) Konstruksi Jaringan Irigasi | d) Construction of Irrigation Network |
| e) Konstruksi Terowongan | e) Tunnel Construction |
| f) Konstruksi Jembatan dan Jalan Layang | f) Bridge and Overpass Construction |
| g) Konstruksi Jalan Rel dan Jembatan Rel | g) Railway and Rail Bridge Construction |
| h) Pemasangan Bangunan Prafabrikasi untuk Konstruksi Jalan dan Jalan Rel | h) Installation of Prefabricated Structure for Road and Railway Construction |
| i) Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan | i) Non-fishery Harbor Structure Construction |
| j) Konstruksi Bangunan Pelabuhan Perikanan | j) Harbor Structure Construction |
| k) Pengerukan | k) Dredging |
| l) Konstruksi Landasan Pacu Pesawat Terbang | l) Airplane Runway Construction |
| m) Penyiapan Lahan | m) Land Preparation |
| n) Konstruksi Jalan Raya | n) Highway Construction |
| o) Konstruksi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api | o) Train Telecommunication and Signal Construction |
| p) Konstruksi Telekomunikasi Sarana Bantu Navigasi Laut dan Rambu Sungai | p) Sea Navigation and River Sign Telecommunication Aid Construction |
| q) Pemasangan Perancah | q) Scaffolding Installation |
| r) Pemasangan Bangunan Prafabrikasi untuk Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya | r) Installation of Prefabricated Structure for Other Civil Constructions |
| s) Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya | s) Construction of Other Electrical and Telecommunication Network |
| t) Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya | t) Construction of Other Electrical and Telecommunication Network |
| u) Konstruksi Khusus Lainnya | u) Other Distinctive Construction |
| v) Konstruksi Bangunan Sipil lainnya | v) Other Civil Structure Construction |
| 2) Pekerjaan Gedung (seluruh sektor pembangunan) | 2) Building Work (entire development sector) |
| a) Konstruksi Gedung Perkantoran | a) Office Building Construction |
| b) Konstruksi Gedung Penginapan | b) Lodging Building Construction |
| c) Konstruksi Gedung Industri | c) Industrial Building Construction |
| d) Konstruksi Gedung Tempat Tinggal | d) Residential Building Construction |
| e) Konstruksi Gedung Kesehatan | e) Health Services Building Construction |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- f) Konstruksi Gedung Pendidikan
- g) Konstruksi Gedung Perbelanjaan
- h) Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga
- i) Pembuatan/ Pengeboran Sumur Air Tanah
- j) Konstruksi Gedung Lainnya
- k) Pemasangan Bangunan Prefabrikasi Untuk Gedung
- l) Penyelesaian Konstruksi Bangunan Lainnya
- 3) Pekerjaan Mekanikal Elektrikal termasuk jaringannya
 - a) Konstruksi Bangunan Elektrikal
 - b) Instalasi Listrik
 - c) Instalasi Telekomunikasi
 - d) Instalasi Mekanikal
 - e) Instalasi Navigasi Laut dan Sungai
 - f) Instalasi Navigasi Udara
 - g) Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api
 - h) Instalasi Sinyal dan Rambu-Rambu Jalan Raya
 - i) Instalasi Saluran Air (*Plumbing*)
 - j) Instalasi Pemanas dan Geotermal
 - k) Instalasi Minyak dan Gas
 - l) Instalasi Konstruksi Lainnya
- 4) Pelaksanaan Pekerjaan EPI (*Engineering, Production, and Installation*), Jasa Perencanaan, *Feasibility Study*, Perancangan (*Design*), *Quantity Surveying*, *Project Management Services*, *Construction Management Services*, Pengawasan, dan Pekerjaan Rancang Bangun (*Design and Build*), yang antara lain:
 - a) Aktivitas Kantor Pusat
 - b) Aktivitas Arsitektur
 - c) Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis
 - d) Jasa Inspeksi Teknik Instalasi
 - e) Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- f) Educational Building Construction
- g) Commercial Building Construction
- h) Entertainment and Sports Building Construction
- i) Groundwater Well Construction
- j) Other Building Construction
- k) Installation of Prefabricated Structure for Building
- l) Completion of Other Building Construction
- 3) Works of Electrical Mechanics including its network
 - a) Construction of Electrical Structure
 - b) Electrical Installation
 - c) Telecommunication Installation
 - d) Mechanics Installation
 - e) Sea and River Navigation Installation
 - f) Air Navigation Installation
 - g) Train Telecommunication and Signal Installation
 - h) Highway Signs Installation
 - i) Waterways (Plumbing) Installation
 - j) Heater and Geothermal Installation
 - k) Oil and Gas Installation
 - l) Installation of Other Construction
- 4) Execution of EPI (*Engineering, Production, and Installation*) Operation, Planning Service, *Feasibility Study*, Design, *Quantity Surveying*, Project Management Services, *Construction Management Services*, Supervision, and Design and Build Services, such as:
 - a) Headquarters Activity
 - b) Architecture Activity
 - c) Engineering and Technical Consulting Activity
 - d) Installation Technique Inspection Service
 - e) Engineering Technology Research and Development

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- f) Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Rekayasa Lainnya
 - g) Penelitian Pasar
 - h) Aktivitas Perancangan Khusus
 - i) Jasa Pengujian Laboratorium
 - j) Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa
 - k) Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya
- b. Melakukan Usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha:
- 1) Aktivitas Arsitektur;
 - 2) Instalasi Konstruksi Lainnya;
- c. Melakukan Usaha Penyewaan dan Penyediaan Jasa dalam Bidang Peralatan Konstruksi, seperti:
- 1) Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator
 - 2) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil
 - 3) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya
- d. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak.
- e. Industri Mortar atau Beton Siap Pakai.
- f. Melakukan perencanaan, penggalian, penambangan, produksi, penjualan dan perdagangan produk sumber material alam/ *Quarry*:
- 1) Penggalian Pasir
 - 2) Penggalian Kerikil (*sirtu*)
 - 3) Penggalian Tanah dan Tanah Liat
 - 4) Penggalian Batu, Pasir dan Tanah Liat Lainnya
 - 5) Penggalian Batu Hias dan Batu Bangunan
 - 6) Penggalian Kuarsa/ Pasir Kuarsa
 - 7) Industri Mesin Penambangan, Penggalian dan Konstruksi

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- f) *Science and Other Engineering Technology Research and Development*
 - g) *Market Research*
 - h) *Distinctive Design Activity*
 - i) *Laboratory Testing Service*
 - j) *Technology and Engineering Research and Development*
 - k) *Other Professional, Scientific, and Technical Activity*
- b. *Perform Construction Planning, Execution, and Supervision in the following business fields:*
- 1) *Architecture Activity;*
 - 2) *Other Construction Installation;*
- c. *Perform Rental and Service business in Construction Equipments sector, such as:*
- 1) *Construction Equipments including Operator Rental*
 - 2) *Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Civil Engineering and Construction Equipments and Machineries*
 - 3) *Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Other Equipments, Machineries, and Tangible Goods*
- d. *Wholesale Trade on the basis of Fees or Contracts.*
- e. *Mortar and Ready mix Concrete Industry.*
- f. *Execution of planning, drilling, mining, producing, and selling of natural resources products / Quarry:*
- 1) *Sand Mining*
 - 2) *Gravel Mining*
 - 3) *Soil and Clay Mining*
 - 4) *Other Rock, Sand, and Clay Mining*
 - 5) *Ornamental dan Material Stone Mining*
 - 6) *Quartz/ Quartz Sand Mining*
 - 7) *Mining, Digging, and Construction Machine Industry*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- 8) Industri Barang dari Batu Untuk Keperluan Rumah Tangga, Pajangan dan Bahan Bangunan
- g. Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Berbahaya.
- h. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa Menyewa dan Perdagangan Bidang Usaha Kepelabuhanan Dan Dermaga (*Jetty*), Seperti:
 - 1) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut
 - 2) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan Sungai dan Danau
 - 3) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Penyeberangan
- i. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa- Menyewa dan Perdagangan Jasa Ekspedisi/ Usaha Angkutan Darat dan Laut, seperti:
 - 1) Jasa Pengurusan Transportasi
 - 2) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kereta Api (EMKA) dan Ekspedisi Angkutan Darat (EAD)
 - 3) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL)
 - 4) Aktivitas Ekspedisi Muatan Pesawat Udara (EMPU)
 - 5) Angkutan Bermotor untuk Barang Umum
 - 6) Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus
 - 7) Angkutan Laut Dalam Negeri Liner untuk Barang
 - 8) Angkutan Laut Dalam Negeri Trampler untuk Barang
 - 9) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus
 - 10) Angkutan Laut Luar Negeri Liner untuk Barang
 - 11) Angkutan Laut Luar Negeri Trampler untuk Barang
 - 12) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus
 - 13) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Umum dan atau Hewan
 - 14) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus
 - 15) Angkutan Penyeberangan Umum Antar provinsi untuk Barang

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- 8) *Rock-Based Household and Building Material Products Industry*
- g. *Management and Disposal Of Hazardous Waste.*
- h. *Perform Planning, Management, Sale, Purchase, Lease and Trade In Port And Dock (Jetty) Business, Such As:*
 - 1) *Sea Port Service Activity*
 - 2) *River and Lake Port Service Activity*
 - 3) *Ferriage Port Service Activity*
- i. *Perform planning, management, sale, purchase, lease and trade in land and sea expedition/ transportation services.*
 - 1) *Transportation Management Service*
 - 2) *Train Cargo Expedition (EMKA) and Land Transportation Expedition (EAD) Activity*
 - 3) *Ship Cargo Expedition (EMKL) Activity*
 - 4) *Airplane Cargo Expedition (EMPU) Activity*
 - 5) *Motorized Transport for General Goods*
 - 6) *Motorized Transport for Uncommon Goods*
 - 7) *Domestic Linear Sea Transport for Goods*
 - 8) *Domestic Trampler Sea Transport for Goods*
 - 9) *Domestic Sea Transport for Uncommon Goods*
 - 10) *Overseas Linear Sea Transport for Goods*
 - 11) *Overseas Trampler Sea Transport for Goods*
 - 12) *Overseas Sea Transport for Uncommon Goods*
 - 13) *Lake and River Transport for General Goods and Animals*
 - 14) *Lake and River Transport for Uncommon Goods*
 - 15) *General Provincial Ferriage Transport for Goods*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| <p>16) Angkutan Penyeberangan Perintis Antar Provinsi untuk Barang</p> <p>17) Angkutan Penyeberangan Lainnya untuk Barang termasuk Penyeberangan Antar Negara</p> <p>j. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Peralatan Produksi Beton, seperti:</p> <p>1) Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya</p> <p>2) Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang dan Perlengkapannya</p> <p>3) Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya</p> <p>4) Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan perlengkapan Lainnya</p> <p>k. Industri Semen</p> <p>l. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Besi dan Baja:</p> <p>1) Industri Besi dan Baja Dasar (<i>Iron and Steel Making</i>)</p> <p>2) Industri Penggilingan Baja (<i>Steel Rolling</i>)</p> <p>3) Industri Konstruksi Berat Siap Pasang dari Baja untuk Bangunan</p> <p>4) Industri Konstruksi dari Logam Siap Pasang untuk Konstruksi Lainnya</p> <p>5) Industri Penempaan, Pengepresan, Pencetakan dan Pembentukan Logam; Metalurgi Bubuk</p> <p>6) Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi</p> <p>7) Industri Pengecoran Besi dan Baja</p> <p>8) Industri Paku, Mur dan Baut</p> <p>9) Industri Pembuatan Profil</p> <p>10) Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam</p> <p>11) Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi</p> <p>m. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Bahan Bangunan:</p> <p>1) Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir dan Batu</p> <p>2) Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya</p> | <p>16) <i>Provincial Pioneer Ferriage Transport for Goods</i></p> <p>17) <i>Other Ferriage for Goods, including Inter-country Ferriage</i></p> <p>j. <i>Perform business and commerce in Concrete Manufacturing Equipments Industry, such as:</i></p> <p>1) <i>Commerce of Industrial and Office Machineries, its Spare Parts and Supplies</i></p> <p>2) <i>Commerce of Sea Transportation Equipments, its Spare Parts and Supplies</i></p> <p>3) <i>Commerce of Land Transportation Equipments (excluding cars, motorcycles, among others), its Spare Parts and Supplies</i></p> <p>4) <i>Commerce of Machineries, Equipments, and other Devices</i></p> <p>k. <i>Cement Industry</i></p> <p>l. <i>Perform business and commerce in iron and steel industry:</i></p> <p>1) <i>Iron and Steel Making Industry</i></p> <p>2) <i>Steel Rolling Industry</i></p> <p>3) <i>Pre-installed Steel for Building and Heavy Construction Industry</i></p> <p>4) <i>Pre-installed Metal for Other Construction Industry</i></p> <p>5) <i>Steel Forging, Pressing, Molding, and Forming Industry;</i></p> <p>6) <i>Iron and steel pipe and pipe-joint Industry</i></p> <p>7) <i>Iron and Steel Casting Industry</i></p> <p>8) <i>Nail, Screw, and Bolt Industry</i></p> <p>9) <i>Profile Manufacture Industry</i></p> <p>10) <i>Commerce of Metal and Metal Ore</i></p> <p>11) <i>Commerce of Metal for Construction Material</i></p> <p>m. <i>Performing business and commerce in in Building Material Industry:</i></p> <p>1) <i>Commerce of Cement, Lime, Sand, and Rock</i></p> <p>2) <i>Commerce of Other Construction Materials</i></p> |
|---|---|

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- 3) Perdagangan Eceran Barang Logam untuk Bahan Konstruksi
 - 4) Perdagangan Eceran Semen, Kapur, Pasir dan Batu
 - 5) Perdagangan Eceran Berbagai Macam Material Bangunan
 - 6) Perdagangan Eceran Bahan dan Barang Konstruksi Lainnya
 - n. Melakukan usaha reparasi, pabrikasi, instalasi/ pemasangan mesin dan peralatan konstruksi, seperti:
 - 1) Reparasi Produk Logam Pabrikasi Lainnya
 - 2) Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus
 - 3) Instalasi/ Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri
 - o. Melakukan Usaha Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di Bidang Sarana dan Prasarana Dasar (Infrastruktur) termasuk:
 - 1) Aktivitas Jalan Tol
 - 2) Aktivitas Perusahaan Holding
 - 3) Trust, Pembiayaan dan Entitas Keuangan Sejenis
 - 4) Aktivitas Manajemen Dana
 - 5) *Real Estate* yang Dimiliki Sendiri atau Disewa
 - p. Melakukan Usaha Identifikasi, Perencanaan, Survei, dan Investigasi Seperti Pemetaan Udara, dan Penginderaan Jauh untuk Mendukung Pekerjaan *Structural Health Monitoring System* (SHMS), Seperti:
 - 1) Konstruksi Telekomunikasi Navigasi Udara
 - 2) Konstruksi Sentral Telekomunikasi
4. Menjalankan segala sesuatu yang selaras dengan maksud dan tujuan tersebut dalam ayat-ayat di muka dan setiap kegiatan yang berhubungan baik atas tanggungan sendiri maupun bersama-sama dengan orang lain atau badan lain, dengan cara dan bentuk yang sesuai dengan keperluan, dengan mengindahkan undang-undang dan peraturan-peraturan yang berlaku.

Perusahaan merupakan entitas anak Perusahaan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan 60%. Sejak tahun 1997 Perusahaan telah menjalankan operasinya dengan dibagi atas beberapa

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- 3) *Retail Trade of Metal for Construction Material*
 - 4) *Retail Trade of Cement, Lime, Sand, and Rock*
 - 5) *Retail Trade of Various Building Material*
 - 6) *Retail Trade of Other Construction Material*
 - n. *Performing business in Construction Equipments and Machineries repair, fabrication, and installation, such as:*
 - 1) *Fabricated Metal Products Reparation*
 - 2) *Equipments for Specific Purpose Reparation*
 - 3) *Industrial Equipments and Machineries Installation*
 - o. *Performing Investment and/or Managerial business in basic infrastructure sector, such as:*
 - 1) *Toll Road Activity*
 - 2) *Holding Company Activity*
 - 3) *Trust, Financing, and Other Similar Financial Entity*
 - 4) *Fund Management Activity*
 - 5) *Real Estate Ownership or Leasing*
 - p. *Performing business of identification, planning, survey, and investigation, such as air mapping, and remote sensing to support Structural Health Monitoring System (SHMS), such as:*
 - 1) *Construction of Air Navigation Telecommunication*
 - 2) *Construction of Central Telecommunication*
4. *Carry out every action that conform with aforementioned purposes and objectives, whether independently or with cooperation of other parties, under any methods that are allowed by law and regulations.*

The Company is a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with ownership of 60%. The Company has been running its business nationwide since 1997, supported by several marketing offices which divided by areas of

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)**

kantor Wilayah Penjualan (WP), di mana tiap Wilayah Penjualan didukung dengan rata - rata satu Pabrik Produk Beton (PPB) dan Quarry, berikut ini merupakan lokasi kantor dan pabrik:

sales (WP), where each sales area are supported by Concrete Products Factory (PPB) and Quarry, the following is the location of head office, marketing offices, and factories:

Kantor Pusat	Wika Tower 1 Lt. 2-5, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9, Jakarta, 13340	Head Office
Kantor Wilayah Penjualan		Regional Sales Office
Wilayah Penjualan I	Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 20239	Sales Region I
Wilayah Penjualan II	Jl. Bambang Utoyo Rama Kasih Raya No. 957 Palembang	Sales Region II
Wilayah Penjualan III	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	Sales Region III
Wilayah Penjualan IV	Ruko BSB Blok A, Balikpapan 74110	Sales Region VII
Wilayah Penjualan V	Gedung Taman Sari Papilio It 5, Jl Ahmad Yani 176-178 Surabaya 60235	Sales Region V
Wilayah Penjualan VI	Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar	Sales Region VI
Wilayah Penjualan Luar Negeri	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	Sales Region Overseas
Divisi		Division
Operasi *	Wika Tower 1 Lt. 2-5, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9, Jakarta, 13340	* Operation
Pabrik Produk Beton		Concrete Products Factory
Sumatera Utara	Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara	North Sumatera
Lampung	Jl. Raya Kota Bumi Km. 34,5 Tegineneng, Lampung	Lampung
Bogor	Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820	Bogor
Majalengka	Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454	Majalengka
Boyolali	Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4,5 Mojosongo, Boyolali	Boyolali
Pasuruan	Jl. Raya Kejapangan No. 323 Gempol, Pasuruan 67155	Pasuruan
Sulawesi Selatan	Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241	South Sulawesi
Karawang	Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur	Karawang
Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton Desember Sumur Ketapang Lampung Selatan 35596	South Lampung
Subang	Jl. Raya Pabuaran - Cipeundeuy KM.3.5 Kp. Sukamukti, Subang 41272	Subang
Pabrik Pengolahan Material Alam		Quarry Crushing Plant
Crushing Plant Bogor	Jl. Raya Parung Panjang, Mekarjaya, Cigudeg, Bogor	Bogor Crushing Plant
Crushing Plant Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton, Desember Sumur Ketapang, Lampung Selatan, 35596	Lampung Selatan Crushing Plant
Crushing Plant Palu	Jl. Trans Palu - Donggala KM 23 Desember Lolidondo Kec. Banawa kabupaten Donggala Sulawesi Tengah	Palu Crushing Plant
* Pada tahun 2023 pengelolaan Divisi Jasa Spesialis dan Divisi Readymix digabung ke Divisi Operasi		* In 2023 the management of Specialist Service Division and Readymix is merged into Operations Division

1.c. Entitas Anak

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

WIKA KOBE didirikan sebagai bentuk kerja sama antara Perusahaan dengan PT Komponindo Betonjaya, dimana Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 51%.

WIKA KOBE didirikan di Jakarta dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 10 Mei 2012, dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris, di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-25815.AH.01.01 tanggal 14 Mei 2012.

Akta tersebut mengalami perubahan terakhir dalam Akta No. 85 tanggal 26 Juni 2023, dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki, S.H. Notaris yang berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Pusat mengenai perubahan Direksi, Komisaris, dan Pengangkatan Kembali, sebagaimana telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09-0139068 Tahun 2023 pada tanggal 12 Juli 2023.

WIKA KOBE berdomisili di Karawang, Jawa Barat dan bergerak dalam bidang industri beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.

1.c. Subsidiaries

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

WIKA KOBE was established as a form of cooperation between the Company and PT Komponindo Betonjaya, where the Company hold 51% ownership share participation.

WIKA KOBE, was founded at Jakarta based on Deed No. 18 dated May 10, 2012, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-25815.AH.01.01 dated May 14, 2012.

The deed was last amended by Notarial Deed No. 85 dated June 26, 2023, drawn up before Karin Christiana Basoeki, S.H. A Notary domiciled in the Central Jakarta Municipality of the changes of the Board of Directors, Commissioners and Reappointees, as has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.09-0139068 Year 2023 dated July 12, 2023.

WIKA KOBE is domiciled in Karawang, West Java, and engaged in precast concrete industry, trade and other related business activity.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Anggaran Dasar WIKA KOBE, struktur permodalan dan susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

According to WIKA KOBE's Article of Association, the capital and shareholder's structure is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	374,000	374,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	47,685	47,685,000,000	51
PT Komponindo Beton Jaya	45,815	45,815,000,000	49
Jumlah/ Total	93,500	93,500,000,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	280,500	280,500,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	2023 Rp	2022 Rp	
Jumlah Aset	202,257,970,320	151,070,386,890	Total Assets
Jumlah Liabilitas	99,740,051,348	48,748,873,752	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	102,517,918,972	102,321,513,138	Total Equity
Jumlah Laba Komprehensif	196,405,834	6,270,220,845	Total Comprehensive Income

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

WIKA KRATON didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sesuai dengan Akta Notaris Indrajati Tandjung, S.H., No. 16 di Cilegon dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01 tanggal 17 Januari 2014. WIKA Kraton memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 2013.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

WIKA KRATON was established on December 16, 2013 in accordance with Notarial Deed No. 16 by Indrajati Tandjung, S.H., in Cilegon and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01 dated January 17, 2014. WIKA Kraton have been operated since 2013.

Perubahan Anggaran Dasar WIKA Kraton terakhir dimuat dalam Akta No. 22 tanggal 18 Maret 2022 dibuat di hadapan Indrajati Tandjung, S.H., Notaris di Cilegon yang telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0027802.AH.01.02 tertanggal 18 April 2022.

The latest amendment in the articles of Association of WIKA Kraton is covered in Deed No. 22 dated March 18, 2022, made in presence of Indrajati Tandjung, S.H., Notary in Cilegon and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0027802.AH.01.02 dated April 18, 2022.

WIKA Kraton berdomisili di Cilegon, Banten dan bergerak dalam bidang industri beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.

WIKA Kraton is domiciled in Cilegon, Banten, and engaged in precast concrete, trade and industry.

Susunan pemegang saham WIKA KRATON adalah sebagai berikut:

The WIKA KRATON's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	175,000	175,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	32,400	32,400,000,000	60
PT Krakatau Wajatama	16,200	16,200,000,000	30
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,400	5,400,000,000	10
Jumlah/ Total	54,000	54,000,000,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	121,000	121,000,000,000	

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Ikhtisar Data Keuangan

	2023 Rp
Jumlah Aset	136,386,730,910
Jumlah Liabilitas	87,135,900,238
Jumlah Ekuitas	49,250,830,672
Jumlah Laba Komprehensif	284,723,613

Financial Data Summary

	2022 Rp	
	158,940,208,179	Total Assets
	109,974,101,120	Total Liabilities
	48,966,107,059	Total Equity
	9,004,316,604	Total Comprehensive Income

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

Pada tanggal 12 September 2014, Perusahaan mengakuisisi 90% saham CLT yang berdomisili di Batu Besar, Batam. Kemudian, pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan menambah akuisisi atas CLT menjadi 99.5 % saham. CLT memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 1992.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

On September 12, 2014, the Company acquired 90% of CLT share, where domiciled in Batu Besar, Batam. Then on December 5, 2014, the Company enlarge its acquisition of CLT to 99.5 % share. CLT have been operated since 1992.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir yaitu mengenai perubahan Kegiatan Usaha Perusahaan pada Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 54 Tanggal 25 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0077592.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 26 Oktober 2022.

The Articles of Association have been amended several times, the latest regarding the changes of Company's Business Activities in the Deed of Amendment of Articles of Association No.54 dated October 25, 2022 made in presence of Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0077592.AH.01.02 Year 2022 dated October 26, 2022.

CLT berdomisili di Batu Besar, Batam dan bergerak dibidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha terkait.

CLT is domiciled in Batu Besar, Batam, and engaged in the concrete trade and industry, construction and related business.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham CLT adalah sebagai berikut:

The CLT's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	3,738,692,000	373,869,200,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	929,999,635	92,999,963,500	99.5
Kopkar Beton Makmur Wijaya	4,673,365	467,336,500	0.5
Jumlah/ Total	934,673,000	93,467,300,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	2,804,019,000	280,401,900,000	

Ikhtisar Data Keuangan

	2023 Rp
Jumlah Aset	469,276,542,871
Jumlah Liabilitas	106,908,051,757
Jumlah Ekuitas	362,368,491,114
Jumlah Laba Komprehensif	19,040,334,343

Financial Data Summary

	2022 Rp	
	537,851,734,617	Total Assets
	191,145,845,365	Total Liabilities
	346,705,889,253	Total Equity
	16,954,786,677	Total Comprehensive Income

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)

WPG didirikan di Jakarta dengan akta Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)

WPG was established in Jakarta with the deed of Limited Liability Company WPG

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pracetak Gedung berdasarkan Akta Notaris No. 142 Tanggal 23 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. AHU-0001918.AH.0101 tanggal 17 Januari 2017.

based on Notarial Deed No. 142 Dated December 23, 2016 made before Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0001918.AH.0101 dated 17 January 2017.

Perubahan Anggaran Dasar WPG terakhir dimuat dalam akta No. 5 yang dibuat dihadapan Notaris Fatma, SH., MKn., MH, tanggal 26 Juni 2023 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.09-0137519 Tahun 2023 tanggal 10 Juli 2023 tentang perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi WPG.

The latest amendment in the articles of Assocation of WPG is covered in Deed No. 5 made before Notary Fatma, SH., MKn., MH, dated June 26, 2023 and has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.09-0137519 Year 2023 dated July 10, 2023 concerning changes to the composition of the WPG's Board of Commissioners and Directors.

WPG berdomisili di Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan bergerak dibidang perindustrian, perdagangan, dan jasa.

WPG is domiciled in South Jakarta, Jakarta Capital Special Region and engaged in industry, trading, and services.

Berdasarkan, Akta Perjanjian Jual Beli No. 13 dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat No. 12 keduanya tanggal 25 Juli 2022 dan dibuat di hadapan Notaris Fatma SH., MKn., Perusahaan membeli 10.000.000 lembar saham WPG senilai Rp2.700.000.000 dari PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, pihak berelasi. Oleh karena itu terdapat peningkatan persentase kepemilikan Perusahaan di WPG dari 49% menjadi 51% dan berubah dari entitas asosiasi menjadi entitas anak. Transaksi ini diakui sebagai kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 30). WPG memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 2017.

Based on, Deed of Sale and Purchase Agreement No. 13 and the Deed of Shareholders' Decision Decree outside Meeting No. 12, both dated July 25, 2022 and were made in presence of the Notary Fatma SH., MKn., the Company bought 10,000,000 shares of WPG amounting to Rp2,700,000,000 from PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, related party. Therefore, the percentage of the Company's ownership in WPG has increased from 49% into 51% and changed from an associate into a subsidiary. This transaction is recognized as a business combination of entities under common control (Note 30). WPG started its operational activities since 2017.

Akta tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0036894 tanggal 26 Juli 2022.

The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0036894 dated July 26, 2022.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham WPG adalah sebagai berikut:

The WPG's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	2,000,000,000	200,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	255,000,000	25,500,000,000	51
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	245,000,000	24,500,000,000	49
Jumlah/ Total	500,000,000	50,000,000,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	1,500,000,000	150,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	2023 Rp	2022 Rp	
Jumlah Aset	347,605,938,925	315,759,461,860	Total Assets
Jumlah Liabilitas	300,611,836,858	238,928,505,894	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	46,994,102,067	76,830,955,966	Total Equity
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(29,836,853,899)	4,425,870,820	Total Comprehensive Income(Losses)

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 09 tanggal 08 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0032467.AH.01.02 tanggal 12 Juni 2023.

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 62 tanggal 29 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0050152 tanggal 29 Agustus 2022.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris

	2023
Komisaris Utama	Hermawan Dhewayanto
Komisaris	R. Permadi Mulajaya
Komisaris	Miftachul Munir
Komisaris Independen	Nita Prihutamingrum
Komisaris Independen	Priyo Suprobo

Direksi

Direksi

	2023
Direktur Utama	Kuntjara
Direktur Pemasaran dan Pengembangan	Rija Judaswara
Direktur Keuangan, <i>Human Capital</i> dan Manajemen Risiko	Ahmad Fadli Kartajaya
Direktur Operasi dan <i>Supply Chain Management</i>	Taufik Dwi Wibowo
Direktur Teknik dan Produksi	Verly Widiatoro

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Board of Commissioners dan Director

As stated in the Deed No. 09 dated June 08, 2023 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0032467.AH.01.02 dated June 12, 2023.

As stated in the Deed No. 62 dated August 29, 2022 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0050152 dated August 29, 2022.

The composition of the Board of Commissioners and Director as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Board of Commissioner

Board of Commissioners

	2023	2022	
	Hermawan Dhewayanto	Harum Akhmad Zuhdi	President Commissioner
	R. Permadi Mulajaya	R. Permadi Mulajaya	Commissioner
	Miftachul Munir	Hamo Trimadi	Commissioner
	Nita Prihutamingrum	Dadan Tri Yudianto	Independent Commissioner
	Priyo Suprobo	Priyo Suprobo	Independent Commissioner

Directors

Directors

	2023	2022	
	Kuntjara	Kuntjara	President Director
	Rija Judaswara	Rija Judaswara	Director of Marketing and Development
	Ahmad Fadli Kartajaya	Ahmad Fadli Kartajaya	Director of Finance, Human Capital and Risk Management
	Taufik Dwi Wibowo	Taufik Dwi Wibowo	Director of Operations and Supply Chain Management
	Verly Widiatoro	Sidiq Purnomo	Director of Engineering and Production

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.08/DK-WB/V/2023 tanggal 22 Mei 2023 pengangkatan organ Komite Audit dan Risiko Usaha, susunan Komite Audit per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

	<u>2023</u>
Ketua	Priyo Suprobo
Anggota	Nita Prihutaminigrum
Anggota	Gunarto

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. SK.02.01/WB-0A.0618/2022 tanggal 01 Agustus 2022, Sekretaris Perusahaan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Dedi Indra.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan, Kepala Satuan Pengawas Internal, Sekretaris Perusahaan dan Manajer Divisi.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Imbalan Jangka Pendek	4,256,569,800	3,117,870,000	Short-Term Benefit
Imbalan Pascakerja	798,156,000	757,755,000	Post-employment Benefit
Jumlah	<u>5,054,725,800</u>	<u>3,875,625,000</u>	Total

Direksi

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Imbalan Jangka Pendek	8,160,100,000	7,323,950,000	Short-Term Benefit
Imbalan Pascakerja	1,710,732,500	1,977,600,000	Post-employment Benefit
Jumlah	<u>9,870,832,500</u>	<u>9,301,550,000</u>	Total

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 1.167 dan 1.288 orang (tidak diaudit).

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK.08/DK-WB/V/2023 dated May 22, 2023 the Audit Committee and Business Risk, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Audit Committee

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	Priyo Suprobo	Priyo Suprobo	Chairman
	Dadan Tri Yudianto	Dadan Tri Yudianto	Member
	Gunarto	Gunarto	Member

Corporate Secretary

Based on the decree of the Board of Directors No. SK.02.01/WB-0A.0618/2022 dated August 01, 2022, the Corporate Secretary on December 31, 2023 and 2022 is Dedi Indra.

Key management personnel are the Company's Boards of Commissioners, Directors, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Division Manager.

Board of Commissioners and Directors Remuneration for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Board of Commissioner

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Imbalan Jangka Pendek	4,256,569,800	3,117,870,000	Short-Term Benefit
Imbalan Pascakerja	798,156,000	757,755,000	Post-employment Benefit
Jumlah	<u>5,054,725,800</u>	<u>3,875,625,000</u>	Total

Directors

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Imbalan Jangka Pendek	8,160,100,000	7,323,950,000	Short-Term Benefit
Imbalan Pascakerja	1,710,732,500	1,977,600,000	Post-employment Benefit
Jumlah	<u>9,870,832,500</u>	<u>9,301,550,000</u>	Total

Number of employees as of December 31, 2023 and 2022 are 1,167 and 1,288 person respectively (unaudited).

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Compliance Statements

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Kuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;

Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the return given in exchange for assets.

consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow from operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for years beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting;*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk:

- a) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain;

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- Amendment to PSAK 16: Fixed Assets related to Proceeds before Intended Use;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Revised PSAK 107: Accounting for Ijara.

The implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

2.d. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Group reassesses whether there is a control an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control as listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including :

- a) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders;

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain;
- c) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- d) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- b) *potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties;*
- c) *rights arising from other contractual arrangements; and*
- d) *any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the noncontrolling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir tahun pelaporan, pos moneter

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

If the Company loses control, the Company:

- a) *Derecognized the asset (including goodwills) and liabilities of the subsidiaries at their carrying amount at the date when the contract is lost;*
- b) *Derecognized the carrying amount of any none controlling interest in the for more subsidiaries at the date when the control is lost (including any component of other comprehensive income attributable to none controlling interest);*
- c) *Recognized fair value of the payment received, if any, from the transaction, event or circumstances that result in the lost of control;*
- d) *Recognized any investment retained in the formal subsidiaries at fair value at the date when the control is lost;*
- e) *Reclasifies to profit and loss, or transfer directly to retained earning if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries;*
- f) *Recognized any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Transactions and Balances in Foreign Currency

The individual financial statements of each Group's entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter diukur dalam biaya historis yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada tahun saat terjadinya.

Kurs yang digunakan Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
USD	15,526	15,731	USD
Euro	16,404	16,713	Euro
SGD	11,334	11,695	SGD

2.f. Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

reporting year, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange rate differences on monetary items are recognized in profit or loss in the years in which they arise.

The rates used are the Bank of Indonesia middle rates on December 31, 2023 and 2022 as follows:

2.f. Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

1. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Has a significant influence upon the reporting entity; or
 - c. Is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b. One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka 1;
- g. Orang yang diidentifikasi dalam angka 1.a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2.g. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- d. One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity;
- e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the provider itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in 1;
- g. A person identified in 1.a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
- h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government-related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

2.g. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and are not issued as collateral and are not restricted in use.

2.h. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah

2.h. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual Ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) *The amount of the loss allowance;*
 - and**

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.
- (d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- (b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Impairment of Financial Assets

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajibannya kepada Grup secara penuh. tahun maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum year considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. Time value of money; and
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama tahun yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan

credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant year.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retain

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group obligations are discharged, canceled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup

interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.i. Tagihan Bruto Kepada Pemberi kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dan belum ditagihkan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

2.j. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) dan nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan (*job ordered*).

Grup mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai ketika realisasi bersih lebih rendah dari pada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan dengan menggunakan karakteristik identifikasi spesifik.

Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

2.k. Uang Muka Diterima

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sesuai dengan kontrak yang akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan.

circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.i. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress and not yet billed. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

2.j. Inventory

Inventories are assets in the form of materials or equipment to be used in the production process to a finished product.

Inventories of raw materials, spare parts, fuel and lubricants are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) and net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (job ordered).

The Group recognizes the impairment loss when the value when the net realization is lower than the cost by forming an impairment allowance for inventory value using specific identification characteristics.

Management set for the inventory that is not a category of raw materials and supplies that have expired and previously listed in the inventory of raw materials, are corrected and accounted for as expenses.

2.k. Advances Received

Advances received is an advance received from customer in accordance with the contract will be proportionally compensated to the bill.

2.1. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar di muka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan aset atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22 dan PSAK 65.
- b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- c. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang

2.1. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs that have been paid but have not yet recognized as expense, it will be recognized as expense in the coming period, when the benefit is received.

Prepaid expenses, which consist of operating expenses, production costs, distribution costs, and rental fees, will be charged in proportion to revenue recognized in each period, while the prepaid rent are amortized over the useful life of each expense with a straight-line method.

2.m. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a. *If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 22 and PSAK 65.*
- b. *If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.*
- c. *When the Group discontinue the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

had directly disposed of the related assets or liabilities.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognise its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.n. Investment Properties

Investment properties are properties (land or building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang akan digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Aset dalam konstruksi yang memenuhi definisi sebagai properti investasi diklasifikasikan sebagai properti investasi dan diukur sebesar harga perolehan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2.o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

experience in the location and category of the investment property being valued.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. End of owner-occupation for a transfer from owner occupied property to investment property; and*
- d. Inception of operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

Construction in progress which meets the definition of investment properties are classified as investment properties and measured at its cost.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in profit or loss in the period of those retirement or disposal.

2.o. Fixed Asset

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus sesuai umur ekonomis masing-masing aset berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset.

Fixed assets are depreciated based on the overall straight-line method according to the economic life of each asset based on the estimated useful lives of assets.

Berdasarkan hasil kajian teknis pencatatan perhitungan umur ekonomis aset tetap khususnya beberapa peralatan produksi mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sesuai Surat Keputusan Direksi No.SK.01.03/WB-0A.0001/2023 tanggal 25 September 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the results of technical studies recording the calculation of the age of the assets, particularly some of the production equipment was changed from the previous year, according the Decree of the Directors No.SK.01.03/WB-0A.0001/2023 dated September 25, 2023 are as follows:

	Masa Manfaat / Useful Life		
	Sebelum Perubahan/ Before the Change	Setelah Perubahan/ After the Change	
Bangunan	10 - 30 Tahun/ Years	20 - 50 Tahun/ Years	Buildings
Prasarana	10- 20 Tahun/ Years	10 - 40 Tahun/ Years	Infrastructures
Perlengkapan Kantor	4 Tahun/ Years	4 Tahun/ Years	Office Equipment
Kendaraan	8 Tahun/ Years	10 Tahun/ Years	Vehicles
Cetakan	7 - 20 Tahun/ Years	7 - 20 Tahun/ Years	Mold
Peralatan	7 - 20 Tahun/ Years	7 - 25 Tahun/ Years	Plant Equipment

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp1.000 (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Fixed asset depreciation period has ended is valued at Rp1,000 (one thousand rupiahs). The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Restoration and improvement of efficiency in large numbers and add the economic life or capacity are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates. Fixed assets that are no longer used are removed from the following fixed asset accumulation. Gains or losses from sale of fixed assets recorded in the Profit or Loss statement for the year.

Grup senantiasa melakukan peninjauan kembali atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group continually reassessed the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tambang

Tambang disajikan sebesar harga perolehan, disusutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun aset tetap dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam Pembangunan" direklasifikasi ke "Aset Tetap Tambang" pada akun Aset Tetap pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pembangunan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "Aset Tetap Tambang".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap Tambang" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Aset Tetap Tambang" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Mining

Mining are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. change in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within Fixed Assets and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Construction in Progress of Mine" are reclassified as "Fixed Asset of Mine" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "Construction in Progress of Mine" until they are reclassified as "Fixed Asset of Mine"

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "Fixed Asset of Mine" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the company. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Fixed Asset of Mine" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

“Aset tetap Tambang dalam Pembangunan” dan “Aset Tetap Tambang” diuji penurunan nilainya.

2.p. Sewa

Pada tanggal insepisi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Perusahaan menilai apakah selama periode penggunaan, Perusahaan memiliki dua hal berikut:

- a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
 - (i) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Perusahaan memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Perusahaan mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

separate calculations being made for each area of interest.

“Construction in Progress of Mine” and “Fixed Asset of Mine” are tested for impairment.

2.p. Lease

At inception of a contract, the Company shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Company shall assess whether, throughout the period of use, the Company has both of the following:

- a. *The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and*
- b. *The right to direct the use of the identified asset, only if either:*
 - (i) *The Company has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or*
 - (ii) *the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and*
 - *The Company has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
 - *The Company designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the the right to use the underlying assets.

The Company recognizes right use of assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right of use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, intitial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straght-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expexted to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, The Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Pengakuan awal goodwill; atau
- Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang
 - i. bukan kombinasi bisnis;
 - ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
 - iii. pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- The initial recognition of goodwill; or
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is
 - i. not a business combination;
 - ii. at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and
 - iii. at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;

- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Perusahaan sebagai Lessor

Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca kerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 untuk perhitungan 31 Desember 2023 dan 2022.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of use assets. The revised discount rate is determined as The Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

- Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

The Company as Lessor

The Company presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.q. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the period, at the undiscounted amount of Short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefit

The Group also provides post-employment benefits as required under Omnibus Law No. 11/2020 for the calculation of December 31, 2023 and 2022.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti dengan iuran perusahaan sebesar 12.5% dari penghasilan dasar pensiun per bulan. Program ini mulai efektif sejak tahun 2007.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan juga memberikan program imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawannya berupa cuti besar dan penghargaan atas lamanya pengabdian disebut "Satya Karya".

Imbalan jangka panjang lain diukur dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja, kecuali untuk pengukuran kembali liabilitas diakui dalam laba rugi.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Company includes its employees on a funded defined contribution pension program with employer contribution 12.5% of monthly pensionable salary. This program is effective from the year 2007 onwards.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other Long-Term Employee Benefits

Company also provides other long-term employee benefit in form of long service leave and long service award called "Satya Karya".

Other long-term employee benefits measured using the same method as post-employment benefits, except for the remeasurement of the liability recognized in profit or loss.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

2.r. Revenue and Expense Recognition

The Company recognizes revenues in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

2.s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

2.t. Pajak Penghasilan dan Pajak Final

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

2.s. Borrowing Cost

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

2.t. Income Tax dan Pajak Final

Tax expense is the aggregate amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan
- c) Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a) Bukan kombinasi bisnis;
- b) Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and*
- c) At the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction:

- a) Is not a business combination*
- b) At the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and*
- c) If the transaction does not result in a temporary difference, both the taxable and temporary difference can be deducted in the same amount.*

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the entity expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Kini

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Group has rights that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) The deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on:
 - i. The same taxable entity; or
 - ii. Different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or realize the asset and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of the assets or deferred tax liabilities are expected to be completed or restored.

Current Tax

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Current tax expense is computed using the tax rates in effect at the financial reporting date, and determined based on the estimated taxable income for the current year. Management periodically evaluates positions reported in Annual Tax Returns (SPT) with respect to situations where applicable tax regulations require interpretation. If necessary, management determines provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Perusahaan:

Memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan

Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi aset apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the entity:

Has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and

Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Deferred Tax

Deferred tax is measured using the liability method over the time difference at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses when it is probable that the amount of future taxable profit will be adequate to compensate for temporary differences and tax losses.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period, and reduces the carrying amount if it is probable that taxable profit is no longer available in an amount sufficient to compensate for part or all of the deferred tax assets. Deferred tax assets that have not been recognized are revalued at the end of each reporting period and recognized to the extent that it is probable that future taxable income will allow deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will be charged in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. The tax effects relating to provision for and / or recovery of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates, are credited or charged in current operations, for transactions that have previously been charged or credited directly to equity.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, jika dan hanya jika:

- a. Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan a. saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama periode/ tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Berdasarkan PP No 34 Tahun 2016 memuat aturan perpajakan sebesar 2,5% berlaku untuk pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan selain pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan berupa Rumah Sederhana atau Rumah Susun Sederhana yang dilakukan Wajib Pajak yang usaha pokoknya melakukan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan.

Berdasarkan PMK No 34 Tahun 2017 tentang memuat aturan perpajakan sebesar 0,25% berlaku untuk penjualan bahan bakar minyak kepada stasiun pengisian bahan bakar umum yang menjual bahan bakar minyak yang dibeli dari Pertamina atau anak perusahaan Pertamina.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. *The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b. *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *The same taxable entity; or*
 - ii. *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

Final Tax

Final income tax expense is recognized proportionately with the accounting income recognized during the period/ year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is already subject to final income tax, the differences between the carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Based on PP No 34 of 2016 concerning tax rule of 2.5% applies to for the transfer of rights over land and/or buildings in addition to the transfer of rights over land and/or buildings in the form of Regular Houses or Regular Flats by a Taxpayer whose main business is transferring rights over land and/or buildings.

Based on PMK No 34 of 2017 concerning tax rule of 0.25% applies to the sale of fuel oil at public refueling stations that sell fuel oil purchased from Pertamina or Pertamina's subsidiaries.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan PP No 34 Tahun 2017 memuat aturan perpajakan sebesar 10% berlaku untuk penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan baik sebagian maupun seluruh bangunan yang diterima atau diperoleh orang pribadi atau badan.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

2.u. Laba Per Saham

Labanya per saham dasar masing-masing dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Tidak ada indikasi kejadian pada Perusahaan yang dapat menimbulkan efek dilusi saham.

2.v. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap Grup wilayah geografis.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Based on PP No 34 of 2017 concerning tax rule of 10% applies to income from rental of land and/or buildings, both part and all of the buildings received or acquired by individuals or entities.

Final income tax is presented outside income tax expense in profit or loss.

2.u. Earning Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the parent entity by the weighted average of outstanding shares during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the company by the weighted average number of ordinary shares that has been adjusted with potential effects of all dilutive ordinary shares.

There is no indication that any events in the Company can affect to the dilution of shares.

2.v. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Geographical Segment information is prepared to show the assets and results of operations of each geographical Group.

2.w. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

2.x. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar

2.w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

2.x. Impairment of Nonfinancial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of nonfinancial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its

jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan penting, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas

3. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - a. *The legal form of the separate vehicle;*
 - b. *The terms of the contractual arrangement; and*
 - c. *Other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Persentase Penyelesaian

Pengakuan pendapatan dan beban pokok penjualan Grup mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan akuntansi, asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh aset keuangan. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, dan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Percentage of Completion

The Group recognise revenues and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Stage of completion is measured based on the accounting policies, important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and with the assistance of specialist.

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all financial assets. The carrying amount of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, and 7.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 16.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 26.

Nilai Wajar Properti Investasi dan Aset Tetap Tanah

Dalam proses penilaian, manajemen dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model nilai wajar. Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap tanah disajikan di Catatan 14 dan 16.

Menentukan Perkiraan Cadangan Mineral

Sumber mineral adalah suatu konsentrasi atau keberadaan mineral di dalam atau di atas kerak bumi yang memiliki nilai ekonomi, dalam bentuk dan kuantitas yang memiliki prospek ekonomis yang layak untuk ditambang. Lokasi, kuantitas, kualitas, karakteristik geologi dan keberlanjutan dari sumber mineral itu dapat diketahui, diperkirakan atau ditafsirkan melalui bukti

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 16.

Post-employment Benefits

The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 26.

Fair Value of Investment Property and Land Fixed Assets

Management, with the assistance of independent public valuer, determines the data inputs and assumption, assesses valuation method and hold discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the assets class. While it is believed that the Company's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use fair value model. The carrying amount of investment properties and land are disclosed in Notes 14 and 16.

Determining Mineral Reserve Estimates

Mineral resources refers to a concentration or occurrence of mineral of intrinsic economic interest in or on the earth's crust in such form and quantity that there are reasonable prospects for eventual economic extraction. The location, quantity, grade, geological characteristics and continuity of a mineral resource are known, estimated or interpreted from specific geological evidence

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

geologi dan sains yang spesifik. Sumber daya mineral digolongkan berdasarkan urutan tingkat kepercayaan geologisnya menjadi tiga kategori: “tereka” (*inferred*), “terindikasi” (*indicated*) dan “terukur” (*measured*).

Istilah cadangan mineral didefinisikan sebagai bagian dari sumber daya mineral yang *measured* dan *indicated*, yang secara ekonomi dapat ditambang. Cadangan mineral dibagi berdasarkan tingkatan keyakinannya “cadangan terestimasi” dan “cadangan terbukti”.

Jumlah cadangan mineral digunakan sebagai basis perhitungan: penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai, perhitungan rasio pengupasan tanah selama masa penambangan dan prakiraan saat pembayaran untuk penutupan tambang serta prakiraan biaya restorasi dan pembersihan.

Dalam menentukan umur tambang untuk tujuan akuntansi, sumber daya mineral hanya akan diperhitungkan apabila terdapat tingkat keyakinan yang tinggi akan diperoleh hasil tambang yang ekonomis.

Terdapat berbagai ketidakpastian inheren dalam pengestimasi cadangan dan penentuan asumsi yang digunakan pada saat estimasi dilakukan, yang dapat berubah secara signifikan ketika tersedia informasi yang baru. Perubahan perkiraan harga komoditas, nilai tukar uang, biaya produksi atau tingkat pemulihan dapat mengubah status keekonomian dari cadangan yang, pada akhirnya, dapat mengakibatkan perubahan terhadap perkiraan cadangan.

4. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

Kas / *Cash on Hand*
Bank/ *Cash in Banks*
Deposito / *Time Deposit*
Jumlah / Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

and science. Mineral resources are subdivided, in order of increasing its geological confidence, into “*inferred*”, “*indicated*” and “*measured*” categories.

Mineral reserve is the economically mineable part of a measured and indicated mineral resource. Mineral reserves are subdivided in order of its increasing confidence into “probable mineral reserves” and “proven mineral reserves”.

Mineral reserves are used in the calculation of depreciation, amortization and impairment charges, the assessment of life of mine stripping ratios and for forecasting the timing of the payment of close-down and restoration costs and clean up costs.

In assessing the life of a mine for accounting purposes, mineral resources are only taken into account where there is a high degree of confidence of economic extraction.

There are numerous uncertainties inherent in estimating reserves and assumptions that are valid at the time of estimation but may change significantly when new information becomes available. Changes in the forecast prices of commodities, exchange rates, production costs or recovery rates may change the economic status of reserves and may, ultimately, result in changes to reserve estimates.

4. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

	2023 Rp	2022 Rp
	576,298,700	560,529,600
	247,508,293,320	868,251,054,858
	159,130,000,000	669,500,000,000
	407,214,592,020	1,538,311,584,458

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian saldo bank dan deposito kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Detail of bank balances and time deposits to related parties and third parties are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Bank		
Pihak Berelasi / Related Parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	155,020,799,130	482,010,830,758
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	55,958,825,158	13,333,483,259
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	4,440,398,127	32,062,162,645
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	2,912,839,530	426,985,480
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,701,726,656	33,974,415,569
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	178,870,648	178,546,942
PT Bank Raya Indonesia Tbk	--	814,479,951
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,114,613,648	7,498,682,340
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	774,527,435	790,348,722
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	83,029,959	297,816,618
SGD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	113,279,853	114,167,810
Subjumlah/ Subtotal	227,298,910,144	571,501,920,094
Pihak Ketiga / Third Parties		
Rupiah		
PT Bank DKI	15,115,327,867	107,581,964,137
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	1,903,728,816	967,304,728
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1,162,185,967	52,660,955,957
PT Bank Central Asia Tbk	1,143,118,473	925,550,040
PT Bank Mega Tbk	160,641,495	259,208,178
PT Bank CIMB Niaga Tbk	137,985,734	101,685,488,061
PT Bank Bukopin Tbk	131,870,545	131,613,835
PT Bank Resona Perdania	98,517,000	98,859,000
PT HSBC Indonesia	58,703,548	123,211,187
PT Bank BTPN Tbk	51,353,104	1,492,447,650
PT Bank Permata Tbk- Unit Usaha Syariah	19,912,096	30,479,029,362
PT Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	10,420,399	10,600,399
PT Bank Artha Graha International Tbk	3,510,000	4,145,000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	595,217	875,725
PT Bank Permata Tbk	--	111,591,423
USD		
PT Bank BTPN Tbk	115,041,129	117,847,057
PT Bank HSBC Indonesia	96,471,786	98,443,025
Subjumlah/ Subtotal	20,209,383,176	296,749,134,764
Jumlah/ Total	247,508,293,320	868,251,054,858
Deposito / Time Deposit		
Rupiah		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	76,630,000,000	47,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42,500,000,000	120,500,000,000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	25,000,000,000	--
Subjumlah/ Subtotal	144,130,000,000	167,500,000,000
Pihak Ketiga / Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	15,000,000,000	--
PT Bank BTPN Tbk	--	387,000,000,000
PT Bank HSBC Indonesia	--	90,000,000,000
PT Bank Mega Tbk	--	25,000,000,000
Subjumlah/ Subtotal	15,000,000,000	502,000,000,000
Jumlah/ Total	159,130,000,000	669,500,000,000

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Penempatan deposito berupa Deposito berjangka sampai dengan 3 bulan dan *Deposito On Call (DOC)* 5 - 13 hari, dengan tingkat bunga 2% - 5,5%, dan 2,25% - 5,5% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Placement of time deposits i.e. time Deposits up to 3 months and Deposit On Call (DOC) of 5 - 13 days, with an interest rate 2% - 5.5%, and 2.25% - 5.5% as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

5. Piutang Usaha dan Retensi-Bersih

5. Trade and Retention Receivables-Net

5.a Piutang Usaha - Bersih

Semua piutang usaha Grup dalam mata uang rupiah.

5.a Trade Receivables - Net

All of the Group's trade receivables are denominated in rupiah.

Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables to related parties and third parties are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	168,027,605,553	59,042,751,935
KSO China Road & Bridge Corporation - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero) Tbk	44,159,451,988	--
High Speed Railway Contractor Consortium (HSRCC) - Team WIKA	43,523,463,234	13,989,931,570
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	36,245,049,579	104,483,654,073
PT Waskita Beton Precast Tbk	30,874,529,162	31,436,331,944
KSO PT Utama Karya (Persero) - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT Brantas Abipraya (Persero)	25,361,100,355	--
PT PP (Persero) Tbk	22,538,091,426	7,437,075,165
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi	20,801,796,106	1,945,872,558
KSO PT Utama Karya (Persero) - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero)	18,702,658,800	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	17,713,341,078	12,534,795,439
PT Nindya Karya	14,979,618,453	7,604,582,937
KSO PT PP (Persero) Tbk - PT Nindya Karya	11,701,458,000	--
KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Pandji Pratama Indonesia	8,591,933,000	10,191,933,000
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	5,925,537,554	12,737,420,420
PT Utama Karya Infrastruktur	5,624,521,122	10,733,260,312
PT PP Presisi Tbk	3,560,185,524	13,445,956,938
PT Rekadaya ElektriKA	--	13,274,448,336
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar/ <i>Others (each below Rp10 Billion)</i>)	85,198,672,807	24,054,406,594
Jumlah/ Total	563,529,013,741	322,912,421,221
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(29,802,991,719)	(11,957,528,855)
Bersih/ Net	533,726,022,022	310,954,892,366

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Truba Jaya Engineering	32,134,120,104	33,002,609,836
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	29,927,076,542	--
PT Indonesia Pondasi Raya	25,380,688,096	11,647,852,152
PT Basuki Rahmanta Putra	23,841,455,628	--
KSO PT Nindya Karya - Multi Guna	16,158,752,897	--
PT Dian Previta	14,256,055,209	14,256,055,209
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) - Guntur	13,913,476,600	--
KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Marga Konstruksi Nusantara	12,097,483,900	--
PT Duta Mas Indah	10,541,003,220	--
PT Phoenix Resources International	9,544,170,350	17,638,464,480
PT Sari Dumai Oleo	6,870,871,680	60,126,753,456
PT Adara Persada Sejahtera	8,627,464,176	11,746,967,265
KSO PT PP (Persero) Tbk - PT Karya Pare Sejahtera	3,151,291,500	13,733,915,000
PT SMCC Utama Indonesia	773,024,000	11,996,277,500
PT Agro Murni	--	26,157,662,880
PT Mahameru Baja Indonesia	--	11,448,909,051
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ Others (each below Rp10 Billion)	313,227,278,201	359,326,724,052
Jumlah/Total	520,444,212,103	571,082,190,881
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(96,193,472,622)	(83,520,924,315)
Bersih/Net	424,250,739,481	487,561,266,566
Jumlah/ Total	957,976,761,503	798,516,158,932

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables are calculated from the due date are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Belum Jatuh Tempo	401,193,873,761	253,598,761,727	Not yet due
> 0 - 3 bulan	245,947,358,685	223,672,366,385	> 0 up to 3 months
> 3 - 6 bulan	119,950,708,774	79,796,177,640	> 3 up to 6 months
> 6 - 9 bulan	38,827,590,112	42,384,690,626	> 6 up to 9 months
> 9 - 12 bulan	40,337,276,559	50,020,667,173	> 9 up to 12 months
> 12 - 15 bulan	14,551,293,992	29,552,339,967	> 12 up to 15 months
> 15 - 18 bulan	9,384,264,585	22,906,075,547	> 15 up to 18 months
> 18 - 21 bulan	28,422,255,154	15,945,429,713	> 18 up to 21 months
> 21 - 24 bulan	21,083,069,819	30,847,909,464	> 21 up to 24 months
> 24 - 27 bulan	16,367,767,943	28,263,809,802	> 24 up to 27 months
> 27 - 30 bulan	17,345,293,676	4,485,828,629	> 27 up to 30 months
> 30 - 33 bulan	2,047,362,128	34,054,876,368	> 30 up to 33 months
> 33 - 36 bulan	10,675,872,040	2,663,209,717	> 33 up to 36 months
Diatas 36 bulan	117,839,238,616	75,802,469,344	More than 36 months
Jumlah	1,083,973,225,844	893,994,612,102	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(125,996,464,341)	(95,478,453,170)	Allowance for Impairment losses
Neto	957,976,761,503	798,516,158,932	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of receivables are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo Awal	95,478,453,170	85,682,062,192	Beginning Balance
Penambahan Penyisihan	77,204,315,430	125,424,157,567	Additional of Impairment
Pemulihan Penyisihan	(46,686,304,259)	(115,627,766,589)	Impairment Recovery
Saldo Akhir	125,996,464,341	95,478,453,170	Ending Balance

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sebagian nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tahun 2023 karena adanya pembayaran dari piutang KSO PT Waskita Karya (Persero) Tbk – PT Gorip Nanda Guna Rp6.431.960.091, PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebesar Rp4.058.137.079 dan PT Adara Persada Sejahtera sebesar Rp1.915.323.230.

Sebagian nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tahun 2022 karena adanya pembayaran, diantaranya dari piutang KSO PT Waskita Karya (Persero) – PT Gorip Nanda Guna sebesar Rp13.979.018.722, PT Fajar Parahyangan sebesar Rp3.429.037.000 dan PT Surya Prima Abadi Sejahtera sebesar Rp2.357.872.727. Sebagian lain merupakan hasil konversi piutang usaha dari CV Kenzie sebesar Rp1.163.000.000 dengan tanah seluas 1.500 m² yang berlokasi di Desa Demangharjo, Kecamatan Warurejo, Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah, PT Dian Previta sebesar Rp905.000.000 dengan tanah seluas 424 m² yang masing-masing berlokasi di Desa Demangharjo Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah dan di Jl. Untung Suropati, Kelurahan Bambankerep, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah (Catatan 14) yang kemudian diakui sebagai properti investasi dan dari PT Gorip Nanda Guna sebesar Rp9.000.000.000 dikonversi menjadi persediaan suku cadang dan perlengkapan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang digunakan sebagai jaminan utama atas fasilitas kredit modal kerja *revolving* dan fasilitas *Non Cash Loan* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18 dan 27).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Part of the recovery value of the allowance for impairment losses on trade receivables in 2023, due to payment to KSO PT Waskita Karya – PT Gorip Nanda Guna amounting to Rp6,431,960,091, PT Waskita Karya (Persero) Tbk Rp4,058,137,079 and PT Adara Persada Sejahtera amounting to Rp1,915,323,230.

Part of the recovery value of the allowance for impairment losses on trade receivables in 2022, due to payment, among others, from others due to PT Waskita Karya (Persero) - PT Gorip Nanda Guna's amounting to Rp13,979,018,722, PT Fajar Parahyangan amounting to Rp3,429,037,000 and PT Surya Prima Abadi Sejahtera amounting to Rp2,357,872,727. Conversion of trade receivables from CV Kenzie amounting to Rp1,163,000,000 with a land area of 1,500 sqm which is located in Demangharjo Village, Warurejo District, Tegal Regency, Central Java Province, PT Dian Previta amounting to Rp905,000,000 with a land area of 424 sqm each located in Demangharjo Village, Warureja District, Tegal Regency, Central Java Province and on Jl. Untung Suropati, Bambankerep Village, Ngaliyan District, Semarang City, Central Java Province (Note 14) which are than recognized as investment properties and from PT Gorip Nanda Guna amounting to Rp9,000,000,000 converted into Spare Parts and Supplies Inventory.

The management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

Receivables used as the primary collateral for working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 18 and 27).

5.b Piutang Retensi - Bersih

Rincian piutang retensi kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	10,166,350,996	3,637,249,858
PT Rekayasa Industri	2,004,913,231	2,004,913,231
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ Others (each below Rp2 Billion)	4,317,683,450	5,010,086,355
Jumlah/ Total	16,488,947,677	10,652,249,444
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(443,457,431)	--
Bersih/ Net	16,045,490,246	10,652,249,444
Pihak Ketiga/ Third Parties		
JV Shimizu- PT Adhi Karya (Persero) Tbk	5,814,566,302	4,556,493,215
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	5,051,897,242	--
PT Marianna Resort International	4,415,378,946	3,093,841,594
Bank Indonesia	3,977,871,045	1,803,506,760
PT Indovisi Sukses Mandiri	2,633,633,320	1,295,131,000
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	2,284,586,057	1,832,299,008
PT Sinar Perdana Kurnia Alam	2,871,573,340	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ Others (each below Rp2 Billion)	7,673,233,904	10,374,992,832
Jumlah/Total	34,722,740,157	22,956,264,409
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(1,974,960,323)	(1,073,991,634)
Bersih/ Net	32,747,779,834	21,882,272,775
Jumlah/ Total	48,793,270,080	32,534,522,219

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo Awal	1,073,991,634	7,554,795,887	Beginning Balance
Penambahan Penyisihan (Pemulihan) Tahun Berjalan	1,344,426,120	(6,480,804,253)	Additional Impairment (Impairment Recovery) in Current Year
Saldo Akhir	2,418,417,754	1,073,991,634	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang retensi masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi.

Sebagian nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi pada tahun 2023 yang sebagian besar dari pemulihan piutang PT Mega Andalan Sukses Rp473.931.550 dan PT Hein Global Utama sebesar Rp264.385.149.

Sebagian nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi pada tahun 2022 yang sebagian besar dari pemulihan piutang Mitsui Engineering & Shipbuilding Co. Ltd sebesar Rp3.867.113.838.

5.b Retention Receivables - Net

Details of retention receivables to related parties and third parties are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
The movement in allowance for impairment losses of retention receivables are as follows:		
Saldo Awal	1,073,991,634	7,554,795,887
Penambahan Penyisihan (Pemulihan) Tahun Berjalan	1,344,426,120	(6,480,804,253)
Saldo Akhir	2,418,417,754	1,073,991,634

The movement in allowance for impairment losses of retention receivables are as follows:

Based on individual assessment retention receivable at the end of reporting period, Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible retention receivable.

Some of the recovery value of reserves loss of impairment of retention receivables in 2023 which is mostly from the recovery of PT Mega Andalan Sukses Rp473,931,550 and PT Hein Global Utama sebesar Rp264,385,149.

Some of the recovery value of reserves loss of impairment of retention receivables in 2022 which is mostly from the recovery of Mitsui Engineering & Shipbuilding Co. Receivables Ltd of Rp3,867,113,838.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

6. Piutang Belum Ditagih - Bersih

Merupakan pendapatan yang sudah dicatat atas penyerahan barang ke pelanggan namun masih dalam proses penagihan.

Rincian piutang yang belum ditagih per pelanggan adalah sebagai berikut:

6. Accrued Income - Net

Represent revenue which has been recorded for the delivery of goods to the customers, but still in the billing process.

Details of accrued income per customers are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	455,806,709,521	728,993,311,068
PT PLN (Persero)	209,773,037,955	170,939,698,456
KSO China Road & Bridge Corporation - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero) Tbk	49,628,496,914	86,015,810,574
KSO SRBGC - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	36,273,626,133	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi	33,127,382,496	26,900,345,075
High Speed Railway Contractor Consortium - Team WIKA	26,790,456,610	32,550,737,035
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Acset	26,400,328,500	26,400,328,500
KSO PT PP (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Bunga Raya Lestari	17,676,247,500	18,150,000,000
KSO PT Utama Karya (Persero) - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero)	16,296,456,707	--
KSO PT PP (Persero) Tbk - PT Nindya Karya	12,695,131,600	--
PT Utama Karya (Persero)	7,295,938,109	24,220,788,925
PT PP (Persero) Tbk	6,736,010,080	29,565,514,996
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Passokorang	2,039,953,264	17,789,573,470
PT Utama Karya Infrastruktur	1,449,480,400	62,477,740,700
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	866,325,000	17,419,430,960
PT Nindya Karya	476,900,000	45,005,040,895
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	32,621,200	20,846,996,726
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi	--	35,282,269,041
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	--	21,573,412,000
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya	--	19,612,400,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar/ Others (each below Rp10 Billion)	45,114,102,748	62,504,166,687
Subjumlah/ Subtotal	948,479,204,737	1,446,247,565,108
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(8,398,988,420)	(8,732,574,210)
Bersih/ Net	940,080,216,317	1,437,514,990,898

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional IV Jambi	19,102,576,400	--
Grand Asia Resources	10,575,900,000	10,575,900,000
PT Air Products East Kalimantan	7,600,162,958	32,734,810,320
KSO PT Nindya Karya - PT Bangun Bejana Baja - PT Inti Karya Persada Teknik	7,030,864,000	17,549,670,000
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	5,615,212,320	108,508,003,200
PT Dwi Tunggal Karya	4,678,961,798	10,959,433,000
PT Takenaka Indonesia	2,845,122,780	17,444,854,560
Balai Teknik Perkeretaapian	1,836,810,881	20,384,281,480
KSO PT Bumi Karsa - PT Brantas Abipraya (Persero)	1,470,750,000	13,576,098,399
PT Phoenix Resources International	664,335,000	35,290,842,160
PT SMCC Utama Indonesia	88,928,000	11,535,841,000
PT Duta Mas Indah	--	26,075,788,198
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar/ Others (each below Rp10 Billion))	159,362,700,967	221,032,689,749
Subjumlah/ Subtotal	220,872,325,104	525,668,212,066
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(6,004,912,635)	(6,551,245,212)
Bersih/ Net	214,867,412,469	519,116,966,854
Jumlah/ Total	1,154,947,628,786	1,956,631,957,752

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pendapatan akan diterima adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of accrued income are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo Awal	15,283,819,422	15,813,950,580	Beginning Balance
Penambahan Penyisihan (Pemulihan) Tahun Berjalan	(879,918,367)	(530,131,158)	Additional Impairment (Impairment Recovery) in Current Year
Saldo Akhir	14,403,901,055	15,283,819,422	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accrued income.

7. Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Bersih

7. Gross Amount Due From Customers - Net

Rincian tagihan bruto pemberi kerja per pelanggan adalah sebagai berikut:

Gross amount due from customers per customer are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT PLN (Persero)	16,714,103,080	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	15,820,119,273	43,451,629,111
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,063,783,786	7,951,041,441
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi	3,667,493,159	7,705,512,071
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 Miliar/ Others (each below Rp2 Billion))	610,505,982	604,670,123
Subjumlah/ Subtotal	42,876,005,280	59,712,852,746
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(135,275,813)	(125,611)
Bersih/ Net	42,740,729,467	59,712,727,135

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	24,209,393,172	--
PT Mitra Murni Perkasa	11,919,926,160	--
PT Mandiri Bangun Makmur	11,891,154,310	1,543,063,755
PT Sinar Perdana Kurnia Alam	7,875,097,488	--
PT Indovisi Sukses Mandiri	6,819,003,493	31,058,370,000
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	6,473,231,669	9,837,433,306
Bank Indonesia	6,099,328,797	16,167,217,951
PT Marianna Resort International	2,679,727,231	7,891,682,442
PT Pandega Citraniaga	2,488,238,173	12,740,755,706
PT Sariarthamas Hotel International	520,268,970	2,266,006,272
PT Bringin Karya Sejahtera	370,039,645	3,084,862,804
PT Samudra Bangun Raya	--	4,928,901,747
PT Kapuk Naga Indah	--	4,785,613,756
PT Bumi Parama Wisesa	--	4,136,000,000
PT Total Persada Indonesia	--	3,889,318,513
PT Grant Surya Pondasi	--	2,555,100,000
PT Putra Bulian Properti	--	2,406,575,292
PT Nusantara Agro Mandiri	--	2,058,662,835
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 Miliar)/ Others (each below Rp2 Billion)	4,278,073,360	5,207,194,368
Subjumlah/ Subtotal	85,623,482,468	114,556,758,747
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(1,189,873,129)	(4,070,993,906)
Bersih/ Net	84,433,609,339	110,485,764,841
Total/ Total	127,174,338,806	170,198,491,976

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of gross amount due from customer are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo Awal	4,071,119,517	1,867,392,014	Beginning Balance
Penambahan Penyisihan (Pemulihan) Tahun Berjalan	(2,745,970,575)	2,203,727,503	Additional Impairment (Impairment Recovery) in Current Year
Saldo Akhir	1,325,148,942	4,071,119,517	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accrued income.

8. Piutang Lain-Lain

8. Other Receivables

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of other receivables is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	2,754,679,481	3,735,311,012
KSO WPG - HAKAASTON	2,675,988,270	--
PT Mandiri Inhealth Indemnity	2,595,622,907	1,370,123,840
KSO WPG - BRIKS	1,787,661,040	--
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	1,530,257,104	733,611,744
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	766,992,801	5,230,488,146
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	79,538,292	1,683,845,725
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	--	1,118,148,656
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion)	2,778,473,902	2,613,276,957
Sub jumlah/ Sub total	14,969,213,797	16,484,806,080

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Sari Dumai Oleo	2,683,335,618	1,990,507,160
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion)	1,209,287,477	1,742,379,713
Sub jumlah/ Sub total	3,892,623,095	3,732,886,873
Jumlah/ Total	18,861,836,892	20,217,692,953

Manajemen tidak melakukan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Management does not provide any allowance for impairment loss since the management believes that all such receivables are collectible.

9. Persediaan

9. Inventories

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut :

This account can be specified as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Persediaan Barang Jadi di Gudang	600,830,034,123	634,541,802,783	Finished Goods in Warehouse
Persediaan Bahan Baku	241,877,380,037	307,699,292,259	Raw Materials
Persediaan Barang Jadi dalam Pengiriman	79,941,368,144	89,479,302,517	Finished Goods in Transit
Persediaan Suku Cadang dan Perlengkapan	32,750,250,119	36,838,455,897	Spare Parts and Supplies Inventory
Persediaan Bahan Bakar dan Pelumas	4,931,172,939	4,439,910,479	Supplies of Fuel Oil and Lubricant
Jumlah	960,330,205,362	1,072,998,763,935	Total

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik, dengan rincian sebagai berikut:

Finished goods inventory in warehouse are finished goods inventory that has not been sent to the customer, is stored in the factory, with the following details:

	2023 Rp	2022 Rp	
Produk Putar	286,734,576,735	332,383,133,711	Spun Concrete
Produk Non Putar	257,061,024,136	242,155,517,473	Precast Concrete
Produk Quarry	57,034,433,252	60,003,151,599	Quarry Product
Jumlah	600,830,034,123	634,541,802,783	Total

Persediaan bahan baku merupakan bahan-bahan yang digunakan untuk memproduksi barang jadi. Persediaan bahan baku dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bahan baku utama dan bahan baku penunjang. Masing-masing bahan baku terdapat rincian sebagai berikut:

Raw material are materials that are used to produce finished goods. Raw material are divided into two types, primary raw materials and secondary raw material. The detail of each item as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Bahan Baku Utama	203,402,716,251	240,007,845,059	Primary Raw Materials
Bahan Baku Penunjang	38,474,663,786	67,691,447,200	Secondary Raw Materials
Jumlah	241,877,380,037	307,699,292,259	Total

Persediaan barang jadi dalam pengiriman merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses Berita Acara

Finished goods inventory in transit are the inventory of finished goods that have been sent to the customer or already at the project site and in the Minutes of Handover

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Serah Terima, dengan rincian sebagai berikut:

Certificate, with the following details:

	2023 Rp	2022 Rp	
Produk Putar	50,520,902,183	42,234,593,375	<i>Spun Concrete</i>
Produk Non Putar	29,420,465,961	47,244,709,142	<i>Precast Concrete</i>
Jumlah	79,941,368,144	89,479,302,517	Total

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar Rp2.008.611.836.418 dan Rp2.216.511.826.013 pada tahun 2023 dan 2022.

The cost of inventories recognized as an expense was Rp2,008,611,836,418 and Rp2,216,511,826,013 for year 2023 and 2022, respectively.

Perusahaan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perusahaan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai.

The Company did not insure and did not provide allowance for impairment on inventories based on the nature of the product that is not easily damaged and lost the Company believes it will not bear the cost of any damage, loss and impairment.

Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit modal kerja *revolving* dan fasilitas *non cash loan* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) dan Pinjaman Transaksi Khusus pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18 dan 27).

The inventory of finished products are pledge as collaterals on the working capital revolving credit facilities and non cash loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) and Facility Credit Agreement to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 18 and 27).

10. Uang Muka

10. Advances

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

Detail of advances are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Pemasok	8,876,685,798	11,455,743,775	<i>Advance to Suppliers</i>
Subkontraktor	5,330,619,321	9,059,007,543	<i>Advance to Subcontractors</i>
Persekot pekerjaan	1,721,039,989	1,043,826,365	<i>Advance for work</i>
Jumlah	15,928,345,108	21,558,577,683	Total

Uang muka merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan pengadaan bahan baku, pelaksanaan pekerjaan distribusi dan pemasangan produk.

Advances represents payment to the suppliers and subcontractors in connection with procurement of raw materials, distribution and installation project work operation.

11. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka terutama biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan atau Berita Acara Serah Terima (BAST) telah ditandatangani.

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp	
Biaya Produksi	145,622,257,389	109,512,738,814	Production Cost
Biaya Pelaksanaan Proyek	108,593,902,853	103,963,445,848	Project Implementation Cost
Sewa Dibayar di Muka	8,491,465,722	11,947,603,842	Prepaid Rent
Jumlah	262,707,625,964	225,423,788,504	Total

Sewa dibayar di muka merupakan sewa jangka pendek.

Biaya pelaksanaan proyek dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk beton yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk, dengan rincian sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp	
Subkontraktor	40,984,235,500	40,637,410,859	Subcontractors
Material	36,479,042,831	32,444,338,146	Materials
Fasilitas Distribusi	29,814,450,601	29,775,256,995	Distribution Facilities
Upah Buruh	1,316,173,921	1,106,439,848	Labour's Wage
Jumlah	108,593,902,853	103,963,445,848	Total

12. Proyek Dalam Pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan merupakan aktivitas dari kegiatan suatu proyek atau pekerjaan-pekerjaan proyek yang sedang dilaksanakan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

Rincian proyek dalam pelaksanaan sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	8,347,161,471	3,798,363,933
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,612,009,881	--
PPK Pengembangan Sarana Prasarana Pendidikan Olahraga dan Pasar II Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ <i>Others (each below Rp2 Billion)</i>	--	4,075,234,164
	446,218,808	1,730,792,642
Sub jumlah/ Sub total	12,405,390,160	9,604,390,739

11. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are mainly expenses that have been incurred but still deferred and will be recognized as an expense or cost of goods sold when revenue is recognized or Handover (BAST) has been signed.

Details of prepaid expenses are as follows:

Prepaid rent is a short term lease.

Prepaid project implementation costs is the cost for the concrete products distribution, maintenance and installation which were deferred due to time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product, the details are as follows:

12. Project on Progress

Projects on progress is an activity of a project or activities work projects that are still on progress as of the date of the financial statements.

Detail of projects on progress are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Marianna Resort International	78,861,546,413	54,297,094,065
PT Indovisi Sukses Mandiri	51,758,640,091	7,780,656,879
PT Pandega Citraniaga	20,661,885,635	5,125,306,481
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	20,136,019,812	8,514,098,253
PT Sinar Perdana Kurnia Alam	3,677,284,443	--
Bank Indonesia	2,927,744,005	14,763,048,759
PT Total Persada Indonesia	--	5,898,885,188
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	--	2,659,445,909
Lain-Lain (masing-masing di Bawah Rp2 Miliar/ Others (each below Rp2 Billion))	3,558,155,293	2,642,283,954
Sub jumlah/ Sub total	181,581,275,692	101,680,819,488
Jumlah/ Total	193,986,665,852	111,285,210,227

13. Ventura Bersama

13. Joint Venture

13.a Investasi Ventura Bersama

Rincian saldo investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

13.a Investment in Joint Venture

Details of investment in joint ventures are as follows:

Nama Perusahaan/ Company Name	Proyek/ Project	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
				2023 Rp	2022 Rp
KSO Wijaya Karya Beton - Emrail	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome	Jakarta	50%	1,595,690,311	4,091,693,064
KSO Wika kobe - AJB - Sinarbali	Pekerjaan Pengadaan Box Utility dan Saluran Drainase	Jakarta	35%	108,271,530	2,233,258,802
KSO Wijaya Karya Beton - Murni	Proyek Pembangunan Hunian tetap Paska Bencana Sulawesi Tengah	Makassar	51%	1,714,917,482	539,116,233
KSO Wijaya Karya Beton - Kidoh	Pekerjaan Jasa Pemasangan Pipa RCPP Diameter 1800 Mm Sistem Jacking MTBM Trase Sentra Timur Paket Rancang Bangun Spam Regional Jatiluhur 1	Jakarta	51%	63,875,143	--
Jumlah/ Total				3,482,754,466	6,864,068,099

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in investments in joint ventures are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	6,864,068,099	7,613,653,914	Carrying Amount at
Mutasi Investasi - Bersih	(7,744,258,802)	(3,500,000,000)	Carrying Amount at Beginning of the Year
Bagian Bersih Laba Investasi pada Ventura Bersama	4,362,945,169	2,750,414,185	Investment Movements - net Share in Profit from Joint Ventures
Nilai Tercatat Akhir Tahun	3,482,754,466	6,864,068,099	Carrying Amount at Ending of the Year

KSO Wijaya Karya Beton - Emrail

Berdasarkan persetujuan Tahun 2023 No.P102/WBEJO/512/III/2023 bahwa KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk-Emrail mendistribusikan keuntungan kepada Perusahaan sebesar Rp2.500.000.000.

Berdasarkan persetujuan Tahun 2022 No.P102/WBEJO/501/XI/2022 bahwa KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk-Emrail mendistribusikan keuntungan kepada Perusahaan sebesar Rp3.500.000.000.

KSO Wijaya Karya Beton - Emrail

Based on approval Year 2023 No.P102/WBEJO/512/III/2023 that KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk-Emrail distributed profits to the Company amounting to Rp2,500,000,000.

Based on approval Year 2022 No.P102/WBEJO/501/XI/2022 that KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk-Emrail distributed profits to the Company amounting to Rp3,500,000,000.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

KSO Wika Kobe - AJB - Sinarbali

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No. WIKA-KOBE-AJB-SINARBALI KSO/2021/12/01 bahwa PT Wijaya Karya Komponen Beton menyetorkan modal kerja awal kepada KSO Wika Kobe-AJB-Sinarbali sebesar Rp100.000.000.

Berdasarkan persetujuan Tahun 2023 No. WKO-AJB SB/2023.III/43 bahwa KSO Wika Kobe-AJB-Sinarbali mendistribusikan keuntungan kepada Perusahaan sebesar Rp2.133.258.802.

KSO Wijaya Karya Beton - Murni

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No. PS.03.09/WB-D1.0012/2022 bahwa partisipasi atas hak dan kewajiban masing-masing pihak dalam KSO adalah Perusahaan dan PT Murni Konstruksi Indonesia masing-masing sebesar 51% dan 49%.

Berdasarkan persetujuan Tahun 2023 No. 001/WB-MKI.KSO/BERITA ACARA-DM/2023 bahwa KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk-Murni mendistribusikan keuntungan kepada Perusahaan sebesar Rp1.071.000.000 dan No. 002/WB-MKI.KSO/BERITA ACARA-DM/2023 bahwa KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk-Murni mendistribusikan keuntungan kepada Perusahaan sebesar Rp2.040.000.000

KSO Wijaya Karya Beton - Kidoh

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No. PS.03.09/WB-D1.0010/2022 bahwa partisipasi atas hak dan kewajiban masing-masing pihak dalam KSO adalah Perusahaan dan PT Kidoh Construction Co., Ltd masing-masing sebesar 51% dan 49%.

Ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama Perusahaan ditetapkan di bawah ini:

KSO Wika Kobe - AJB - Sinarbali

Based on the Joint Venture Agreement No. WIKA-KOBE-AJB-SINARBALI KSO/2021/12/01 that PT Wijaya Karya Komponen Beton deposited initial working capital to KSO Wika Kobe-AJB-Sinarbali amounting to Rp100,000,000.

Based on Agreement No. WKO-AJB SB/2023.III/43 that KSO Wika Kobe-AJB-Sinarbali Distributed Profits to the Company amounting to Rp2,133,258,802.

KSO Wijaya Karya Beton - Murni

Based on Joint Venture Agreement No. PS.03.09/WB-D1.0012/2022 that the participation of the rights and obligations of each party in the KSO, the Company and PT Murni Konstruksi Indonesia, amounting to 51% and 49%, respectively.

Based on approval Year 2023 No. 001/WB-MKI.KSO/BERITA ACARA-DM/2023 that KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk-Murni distributed profits to the Company amounting to Rp1,071,000,000 and No. 002/WB-MKI.KSO/BERITA ACARA-DM/2023 that KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk-Murni distributed profits to the Company amounting to Rp2,040,000,000.

KSO Wijaya Karya Beton - Kidoh

Based on Joint Venture Agreement No. PS.03.09/WB-D1.0010/2022 that the participation of the rights and obligations of each party in the KSO, the Company and PT Kidoh Construction Co., Ltd, amounting to 51% and 49%, respectively.

Summary of financial information of joint venture is as follows:

	KSO Wijaya Karya Beton - Emrail		
	2023	2022	
	Rp	Rp	
Aset Lancar	3,725,676,914	17,208,077,290	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	551,716,677	2,053,425,014	Current Liabilities
Laba Komprehensif di Tahun Berjalan	7,994,494	13,180,312	Comprehensive Income for the Year
	KSO Wika Kobe - AJB - Sinarbali		
	2023	2022	
	Rp	Rp	
Aset Lancar	165,672,499	10,763,223,249	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	142,039,556	4,668,198,100	Current Liabilities
Laba Komprehensif di Tahun Berjalan	23,632,943	6,299,165,132	Comprehensive Income for the Year

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	KSO Wijaya Karya Beton - Murni		
	2023	2022	
	Rp	Rp	
Aset Lancar	19,171,132,088	27,669,362,564	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	15,808,598,789	26,612,321,891	Current Liabilities
Laba Komprehensif di Tahun Berjalan	8,405,492,646	1,057,040,653	Comprehensive Income for the Year
	KSO Wijaya Karya Beton - Kidoh		
	2023	2022	
	Rp	Rp	
Aset Lancar	16,017,879,870	--	Current Assets
Liabilitas	15,892,584,488	--	Current Liabilities
Laba Komprehensif di Tahun Berjalan	125,245,382	--	Comprehensive Income for the Year

13.b Utang Ventura Bersama

Rincian saldo utang kepada ventura bersama adalah sebagai berikut:

13.b Joint Venture Payable

Details of joint venture payables is as follows:

Nama Perusahaan/ Company Name	Proyek/ Project	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
				2023	2022
				Rp	Rp
Wijaya Karya Beton - PT Pandji Pratama Indonesia	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2	Jakarta	60%	8,168,071,175	8,168,188,184

Mutasi utang kepada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in debt in joint ventures are as follows:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	(8,168,188,184)	(7,468,638,296)	Carrying Amount at Beginning of the Year
Bagian Laba (Rugi) Investasi pada Ventura Bersama	117,009	(699,549,888)	Share in Profit from Joint Ventures
Nilai Tercatat Akhir Tahun	(8,168,071,175)	(8,168,188,184)	Carrying Amount at Ending of the Year

Ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama Perusahaan ditetapkan di bawah ini:

Summary of financial information the joint venture is as follows:

	KSO Wijaya Karya Beton - PT PPI		
	2023	2022	
	Rp	Rp	
Aset Lancar	1,005,849,743	1,002,845,557	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	15,368,472,047	15,368,147,048	Current Liabilities
Laba (Rugi) Komprehensif di Tahun Berjalan	195,018	(1,165,916,479)	Comprehensive Income (Losses) for the Year

Perjanjian penting atas investasi ventura bersama diungkapkan pada Catatan 36.

Significant agreement related to joint venture is disclosed on Note 36.

14. Properti Investasi

Properti investasi merupakan investasi Perusahaan yang berupa tanah dan bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan pendekatan nilai wajar.

14. Investment Properties

Investment properties represents the Company's land and buildings that are intended to gain any profit from incremental of market value and rent revenue. Method of measurement after initial recognition is using the fair value approach.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Nilai Wajar						At Fair Value
Tanah	90,979,816,000	--	--	2,827,760,000	93,807,576,000	Land
Bangunan dan Prasarana	96,642,129,755	--	--	(1,486,929,755)	95,155,200,000	Building and Infrastructure
Total	187,621,945,755	--	--	1,340,830,245	188,962,776,000	Total
2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Nilai Wajar						At Fair Value
Tanah	30,688,308,631	49,042,752,386	--	11,248,754,983	90,979,816,000	Land
Bangunan dan Prasarana	95,117,882,817	--	(905,272,727)	2,429,519,665	96,642,129,755	Building and Infrastructure
Total	125,806,191,448	49,042,752,386	(905,272,727)	13,678,274,648	187,621,945,755	Total

Penambahan properti investasi di tahun 2022 merupakan hasil konversi piutang CV Kenzie dan PT Dian Previta dengan masing-masing tanah yang berlokasi di Desa Demangharjo Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah dan di Jl. Untung Suropati, Kelurahan Bambankerep, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah (Catatan 5.a). Disamping itu, WIKA Kraton melakukan reklasifikasi aset tetap berupa tanah seluas 30.000m² yang berlokasi di Kawasan KIEC, Cilegon, Banten dari aset tetap menjadi properti sebesar Rp46.974.752.386 (Catatan 16).

The addition of investment properties in 2022 represent conversion of CV Kenzie and PT Dian Previta receivable with each land located at Demangharjo Village, Tegal Jawa Tengah Province and Jl. Untung Suropati Bambankerep, Ngaliyan, Semarang City, Jawa Tengah Province (Note 5.a). On the other hand, WIKA Kraton reclassified fixed assets in the form of land area 30,000sqm located in KIEC, Industrial Plant, Cilegon, Banten amounting to Rp46,974,752,386 (Note 16).

Pengurangan properti investasi di tahun 2022 merupakan penyerahan kepada PT Bintang Jaya Permana dalam rangka pelunasan utang usaha Perusahaan menggunakan 1 unit apartment yang berlokasi di Apartemen The Wave Apartment (Sand Tower) sebesar Rp905.272.727.

Investment property disposal in 2022 is a transfer to PT Bintang Jaya Permana in order to pay the Company's account payables with 1 unit of apartment located in The Wave Apartment (Sand Tower) amounting to Rp905,272,727.

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal laporan penilaian atas perhitungan nilai wajar beberapa properti investasi pada 31 Desember 2023:

The following are the name of the Valuer, and the dates of the appraisal report on calculation of the fair value of some investment properties as of December 31, 2023:

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Nama Penilai/ Name of Valuer	Partner/ Partner/	Tanggal Penilaian/ Valuation date	Objek/ Object
Andang Kosasih, Maman, Agus dan Rekan	Ir. Andang Kosasih, MAPPI (Cert)	10 Okt 2023/ Oct 10, 2023	Unit Kantor Tamansari Hive Office/ Tamansari Hive Office Unit
Andang Kosasih, Maman, Agus dan Rekan	Ir. Andang Kosasih, MAPPI (Cert)	10 Okt 2023/ Oct 10, 2023	Unit Apartemen Menteng Atas/ Menteng Atas Apartment Unit
Andang Kosasih, Maman, Agus dan Rekan	Ir. Andang Kosasih, MAPPI (Cert)	10 Okt 2023/ Oct 10, 2023	Tanah Bangunan Rumah Tinggal/ Residential Building Land
Andang Kosasih, Maman, Agus dan Rekan	Ir. Andang Kosasih, MAPPI (Cert)	10 Okt 2023/ Oct 10, 2023	Unit Ruko Pasar Bogor / Shop Pasar Bogor Unit
Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan	Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert)	10 Jan 2023/ Jan 10, 2023	Tanah Kavling dan Rumah Tipe 30/60 Land Plot and House Unit Type 30/60
Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan	Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert)	10 Okt 2023/ Oct 10, 2023	Tanah Kosong/ Land
Toto Suharto dan Rekan	Ir. Toto Suharto, M.Sc., MAPPI (Cert.)	23 Okt 2023/ Oct 23, 2023	Tanah Kavling/ Land Plot

Pendekatan yang dapat digunakan dalam menentukan nilai wajar properti adalah pendekatan pendapatan, pendekatan pasar dan pendekatan biaya. Grup menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode arus kas terdiskonto yang telah didukung oleh bukti pasar.

Approaches that can be used in determining the fair value of property are the income approach, market approach and the cost approach. The Group uses the income approach with the discounted cash flow method which has been supported by market evidence.

Hierarki nilai wajar untuk properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2.

Fair value measurement of investment properties as at December 31, 2023 and 2022 were using fair value hierarchy Level 2.

Pendapatan sewa dan beban pokok pendapatan dari properti investasi pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rental income and cost of revenues from investment property at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan Sewa	3,019,095,670	3,266,520,319	Rental Income
Beban Pokok Pendapatan	332,100,523	548,839,140	Cost of Revenues

15. Aset Hak Guna – Bersih

15. Right-of-Use Assets - Net

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Details of right of use assets are as follows:

	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp	
Aset Hak Guna						Right-of-Use-Assets
Peralatan	63,602,813,803	--	--	(63,602,813,803)	--	Plant Equipment
Bangunan	34,934,091,819	--	--	(1,401,836,673)	33,532,255,146	Building
Jumlah	<u>98,536,905,622</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>(65,004,650,476)</u>	<u>33,532,255,146</u>	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Peralatan	53,447,752,098	2,678,485,150	--	(56,126,237,248)	--	Plant Equipment
Bangunan	20,190,419,295	6,175,173,705	--	(210,275,501)	26,155,317,499	Building
Jumlah	<u>73,638,171,393</u>	<u>8,853,658,855</u>	<u>--</u>	<u>(56,336,512,749)</u>	<u>26,155,317,499</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>24,898,734,229</u>				<u>7,376,937,647</u>	Carrying Value

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp	
Aset Hak Guna						Right-of-Use-Assets
Peralatan	106,237,086,017	2,371,836,672		(45,006,108,886)	63,602,813,803	Plant Equipment
Bangunan	26,683,671,338	8,250,420,481	--	--	34,934,091,819	Building
Jumlah	132,920,757,355	10,622,257,153	--	(45,006,108,886)	98,536,905,622	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Peralatan	61,615,892,631	9,840,044,255	--	(18,008,184,788)	53,447,752,098	Plant Equipment
Bangunan	13,341,835,487	6,848,583,808	--	--	20,190,419,295	Building
Jumlah	74,957,728,118	16,688,628,063	--	(18,008,184,788)	73,638,171,393	Total
Nilai Tercatat	57,963,029,237				24,898,734,229	Carrying Value

Aset hak guna bangunan merupakan hak guna atas ruang kantor yang berada di WIKA Tower 1 dan Wilayah Penjualan I di Sumatera Utara dimulai setiap 1 Januari yang diperpanjang 2 tahun sekali.

Right-of-use assets building represent right-of-use of office space located at WIKA Tower 1 and Regional Sales Office I in North Sumatera starting every January 1, which is extended every 2 years.

Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset hak-guna pada tahun 2023 menjadi aset tetap berupa peralatan dan bangunan sebesar Rp63.602.813.803 dan Rp1.401.836.673 (Catatan 16).

The Company reclassified right-of-use assets plant equipment and building in 2023 into fixed assets amounting to Rp63,602,813,803 dan Rp1,401,836,673 (Note 16).

Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset hak-guna pada tahun 2022 menjadi aset tetap berupa peralatan sebesar Rp45.006.108.886 (Catatan 16).

The Company reclassified right-of-use assets plant equipment in 2022 the settlement into fixed assets plant equipment amounting to Rp45,006,108,886 (Note 16).

Beban penyusutan dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expenses allocated to cost of revenues and general and administrative expenses, with the details are as follows:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 34)	2,678,485,150	9,840,044,255	Cost of Revenues (Note 34)
Beban Usaha	6,175,173,705	6,848,583,808	Operating Expenses
Jumlah	8,853,658,855	16,688,628,063	Total

16. Aset Tetap

16. Fixed Asset

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets is as follows:

	2023					
	Saldo Awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	1,619,194,620,233	813,100,000	--	--	1,620,007,720,233	Land
Tambang	60,329,605,327	--	--	--	60,329,605,327	Mining
Prasarana	453,414,244,119	11,168,228,002	--	2,564,966,251	467,147,438,372	Infrastructures
Bangunan	308,509,338,779	1,314,269,505	--	2,237,749,241	312,061,357,525	Buildings
Perlengkapan Kantor	14,638,160,841	20,510,403,463	--	5,575,814,134	40,724,378,438	Office Equipment
Peralatan	1,784,200,628,041	1,007,062,588	--	65,150,184,041	1,850,357,874,670	Plant Equipment
Cetakan	610,515,315,050	60,657,842,406	--	--	671,173,157,456	Mold
Jumlah	4,850,801,912,390	95,470,905,964	--	75,528,713,667	5,021,801,532,021	Total
Aset Tetap Dalam Pembangunan						Construction in Progress
Tanah	2,564,966,251	--	--	(2,564,966,251)	--	Land
Tambang	6,050,805,996	--	--	--	6,050,805,996	Mine
Bangunan	835,912,568	--	--	(835,912,568)	--	Buildings
Perlengkapan Kantor	5,575,814,134	--	--	(5,575,814,134)	--	Office Equipment
Peralatan	9,982,614,811	--	--	(1,547,370,238)	8,435,244,573	Plant Equipment
Jumlah	25,010,113,760	--	--	(10,524,063,191)	14,486,050,569	Total
Akumulasi Deplesi						Accumulated Depletion
Tambang	11,422,698,728	354,800,963	--	--	11,777,499,691	Mine
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana	241,881,564,537	27,386,031,593	--	--	269,267,596,130	Infrastructures
Bangunan	104,233,108,139	7,426,436,605	--	210,275,501	111,869,820,245	Buildings
Perlengkapan Kantor	12,300,441,669	4,045,819,270	--	--	16,346,260,939	Office Equipment
Peralatan	1,122,526,266,190	88,032,516,117	--	56,126,237,248	1,266,685,019,555	Plant Equipment
Cetakan	337,696,755,813	19,179,324,483	--	--	356,876,080,296	Mold
Jumlah	1,818,638,136,348	146,070,128,068	--	56,336,512,749	2,021,044,777,165	Total
Nilai Tercatat	3,045,751,191,074				3,003,465,305,734	Carrying Value
	2022					
	Saldo Awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	1,631,107,231,816	35,062,140,703	--	(46,974,752,286)	1,619,194,620,233	Land
Tambang	60,329,605,327	--	--	--	60,329,605,327	Mining
Prasarana	452,138,987,414	1,275,256,705	--	--	453,414,244,119	Infrastructures
Bangunan	308,497,293,814	12,044,965	--	--	308,509,338,779	Buildings
Perlengkapan Kantor	14,537,960,841	100,200,000	--	--	14,638,160,841	Office Equipment
Peralatan	1,640,826,673,108	13,280,077,128	--	130,093,877,805	1,784,200,628,041	Plant Equipment
Cetakan	596,713,488,553	13,801,826,497	--	--	610,515,315,050	Mold
Jumlah	4,704,151,240,873	63,531,545,998	--	83,119,125,519	4,850,801,912,390	Total
Aset Tetap Dalam Pembangunan						Construction in Progress
Tanah	384,740,300	79,129,856	--	2,101,096,095	2,564,966,251	Land
Tambang	3,826,144,696	2,224,661,300	--	--	6,050,805,996	Mine
Prasarana	1,996,907,449	--	--	(1,996,907,449)	--	Infrastructures
Bangunan	933,394,347	--	--	(97,481,779)	835,912,568	Buildings
Perlengkapan Kantor	1,371,325,049	4,211,195,952	--	(6,706,867)	5,575,814,134	Office Equipment
Peralatan	95,070,383,730	--	--	(85,087,768,919)	9,982,614,811	Plant Equipment
Jumlah	103,582,895,571	6,514,987,108	--	(85,087,768,919)	25,010,113,760	Total
Akumulasi Deplesi						Accumulated Depletion
Tambang	10,649,275,556	1,546,846,344	--	(773,423,172)	11,422,698,728	Mine
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana	217,942,285,865	23,939,278,672	--	--	241,881,564,537	Infrastructures
Bangunan	95,556,935,989	8,676,172,150	--	--	104,233,108,139	Buildings
Perlengkapan Kantor	10,701,759,675	1,598,681,994	--	--	12,300,441,669	Office Equipment
Peralatan	973,284,879,697	131,233,201,705	--	18,008,184,788	1,122,526,266,190	Plant Equipment
Cetakan	315,662,361,998	22,034,393,815	--	--	337,696,755,813	Mold
Jumlah	1,613,148,223,224	187,481,728,336	--	18,008,184,788	1,818,638,136,348	Total
Nilai Tercatat	3,183,936,637,664				3,045,751,191,074	Carrying Value

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan dan deplesi dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation and depletion expenses allocated to cost of revenues and general and administrative expenses, with the details are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 34)	141,527,642,195	184,605,762,276	Cost of Revenues (Note 34)
Beban Usaha (Catatan 35)	4,897,286,836	4,422,812,404	Operating Expenses (Note 35)
Jumlah	146,424,929,031	189,028,574,680	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp579.375.119.982 dan Rp341.318.991.236

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has fixed assets with acquisition cost that have been fully depreciated and still in use amounted to Rp579,375,119,982 and Rp341,318,991,236 respectively.

Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

The Company believe that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.

Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset hak-guna pada tahun 2023 menjadi aset tetap berupa peralatan dan bangunan sebesar Rp63.602.813.803 dan Rp1.401.836.673 (Catatan 15).

The Company reclassified right-of-use assets plant equipment and building in 2023 into fixed assets amounting to Rp63,602,813,803 and Rp1,401,836,673 (Note 15).

Perusahaan melakukan reklasifikasi pada tahun 2022 aset tetap menjadi properti investasi berupa tanah sebesar Rp46.974.752.386 (Catatan 14).

The Company reclassified fixed assets plant equipment assets land in 2022 the settlement into investment property amounting to Rp46,974,752,386 (Note 14).

Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset hak-guna pada tahun 2022 menjadi aset tetap berupa peralatan sebesar Rp45.006.108.886 (Catatan 15).

The Company reclassified right-of-use assets plant equipment in 2022 the settlement into fixed assets plant equipment amounting to Rp45,006,108,886 (Note 15).

Perusahaan memiliki aset tambang galian C seluas 1.213.000 m² untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan. Pemenuhan perijinan untuk masing-masing aset tambang antara lain:

The Company has a mining asset types Pit C with area 1,213,000 sqm of split stone which are located in District Bogor, District Donggala and District South Lampung. Fulfillment of licensing for each of these assets include:

- a. Surat Keputusan Kepala DPMPTSP Provinsi Jawa Barat tanggal 22 September 2023 No. 81202112716430036 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 43.34 (empat puluh tiga koma tiga puluh empat) Hektar dengan komoditas batu hias dan batu bangunan.
- b. Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Tengah No. 540/700/IUP-

- a. Decree of the Head of DPMPTSP West Java Province dated September 22, 2023 No. 81202112716430036 concerning Approval of the Granting of a Mining Business Permit (WIUP) area of 43.34 (forty-three point thirty-four) Hectares with decorative stone and building stone commodities.
- b. Decree of the Head of the Central Sulawesi Province One Stop Investment and Integrated Services Service No. 540/700/IUP-OP/DPMPTSP/2018

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

OP/DPMPTSP/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Persetujuan Pemberian Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 20 (dua puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

- c. Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Lampung No. 540/2347/KEP/V.16/2019 tanggal 28 Februari 2019 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

Aset dalam pembangunan tanah, tambang, bangunan, prasarana, dan peralatan merupakan aset atas pembangunan pabrik baru, penambangan batu, perluasan pabrik *existing* maupun penambahan prasarana dan peralatan antara lain di *Crushing Plant* Bogor.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 antara lain tambang 41%, dan peralatan 94%, yang diestimasikan akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 antara lain Perlengkapan Kantor 97%, Tanah 84%, Tambang 26%, Bangunan 92%, Peralatan 68%, yang diestimasikan akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Aset tanah dengan SHGB No. 8 dan 30 seluas 45.685 m² yang terletak di Desa Bumi Agung, Kecamatan Natar, Kabupaten Pesawaran, Propinsi Lampung serta peralatan di PPB Lampung dijadikan jaminan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 40 dan 41).

Aset tanah dengan SHGB No.3,118,119,120, 121 dan 604 yang terletak di Jl. Raya Narogong KM 26 Cileungsi Bogor (Kawasan Industri WIKA) dan SHGB No. 21387 (Eks SHGB No 6 /Kapasa) yang terletak di Kawasan Industri Makasar dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18, 40, dan 41).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

dated December 31, 2018 concerning Approval of the Granting of Mining Business Permits (WIUP) covering an area of 20 (twenty) Hectares with stone commodities andesite.

- c. Decree of the Head of the Lampung Province One Stop Investment and Integrated Services Service No. 540/2347/KEP/V.16/2019 dated February 28, 2019 concerning Approval of the Granting of a Mining Business Permit (WIUP) area of 60 (sixty) Hectares with stone commodities andesite.

Construction in progress of mine, buildings, infrastructure, and equipment are assets for the construction of new factories, stone mining, expansion of existing factories, and also an increase in infrastructure and plant equipment in *Crushing Plant* Bogor.

The percentage of completion of fixed assets under construction the Company as of December 31, 2023 includes Office Mine 41% and Plant Equipment 94%, which is estimated to be completed in 12 (twelve) months. There were no obstacles in completing the construction of these fixed assets.

The percentage of completion of fixed assets under construction the Company as of December 31, 2022 includes Office Equipment 97%, Land 84%, Mine 26%, Building 92%, Plant Equipment 68%, which is estimated to be completed in 12 (twelve) months. There were no obstacles in completing the construction of these fixed assets.

Land assets with SHGB No. 8 and 30 covering 45,685 sqm located in Bumi Agung Village, Natar Subdistrict, Pesawaran Regency, Province of Lampung, along with plant equipment in Lampung Factory to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Notes 40 and 41).

Land assets with SHGB No.3,118,119,120, 121 and 604 located in Jl. Raya Narogong KM 26 Cileungsi Bogor (WIKI Manufacturing Zone), SHGB No. 21387 (Eks SHGB No 6 /Kapasa) located in Makassar Industrial Zone are pledged as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 18, 40 and 41).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap Perusahaan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis Standar Kebakaran Indonesia pada 31 Desember 2023 dan 2022 dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp906.584.916.776 dan Rp755.426.227.682.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada September 2023, Perusahaan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat aset tetap. Berdasarkan hasil review, Perusahaan meriview masa manfaat jenis bangunan, peralatan, dan prasarana. Atas perubahan ini, beban penyusutan Perusahaan per bulan menjadi lebih kecil sebesar Rp5.067.135.035.

The fixed asset of the Company, excepts land, are covered by Indonesian Fire Standard Policy on December 31 2023 and 2022 with insurance coverage amounting to Rp906,584,916,776 and Rp755,426,227,682.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

In September 2023, the Company conducted a reevaluation of useful life of fixed assets. Based on the review results, the Company reviewed the useful life of buildings, equipment, and infrastructures. As a result of this change, the Company's monthly depreciation expense decreased by Rp5,067,135,035.

17. Aset Tidak Lancar

17.a Investasi Jangka Panjang Lainnya

Investasi jangka panjang lainnya sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
	2023 %	2022 %
PT Wege Solusi Proklamasi	10%	10%

*Saham Seri C

PT Wege Solusi Proklamasi

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (Entitas Anak) melakukan investasi pada PT Wege Solusi Proklamasi untuk selanjutnya disebut dengan WSP yang didirikan di Jakarta dengan Akta No. 85 tanggal 28 Mei 2019 ("Akta No. 85"), dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Investasi PT Wijaya Karya Pracetak Gedung sebesar Rp2.500.000.000.

17.b Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya merupakan dana yang dibatasi penggunaannya atas rekening giro terkait dengan pinjaman terhadap Fasilitas Pembiayaan Investasi iB dari PT Bank CIMB Niaga Tbk pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp31.866.663.868 dan Rp23.000.000.000 (Catatan 27).

17. Other Non- Current Assets

17.a Other Long Term Investment

Other long-term investments are as follows:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	2023 Rp	2022 Rp
PT Wege Solusi Proklamasi	2,500,000,000	2,500,000,000

PT Wege Solusi Proklamasi

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (Subsidiary Company) invested in PT Wege Solusi Proklamasi hereinafter referred to as WSP which was established in Jakarta with Deed No. 85 dated 28 May 2019 ("Deed No. 85"), drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The investment of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung is Rp2,500,000,000.

17.b Other Non - Current Assets

Other non-current assets represent restricted funds related to a loan to the iB Investment Financing Facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp31,866,663,868 and Rp23,000,000,000 (Note 27).

18. Pinjaman Jangka Pendek

18. Short-Term Loan

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

Details of the credit facility are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Perusahaan/ The Company		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	56,687,473,870	317,943,972,070
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	44,500,000,000	72,000,000,000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	--	122,091,577,580
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	100,000,000,000
Subjumlah/ Subtotal	101,187,473,870	612,035,549,650
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rupiah		
PT Bank BTPN Tbk	--	192,975,493,129
PT Bank DKI	--	150,000,000,000
PT Bank HSBC Indonesia	--	90,000,000,000
Subjumlah/ Subtotal	--	432,975,493,129
Jumlah/ Total	101,187,473,870	1,045,011,042,779

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 07 Juni 2023, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan surat penawaran pemberian kredit No.CBG.CB2/SCD.SPPK.0051/2023 atas pemberian fasilitas kredit terdiri dari, Fasilitas KMK Transaksional sebesar Rp450.000.000.000, Fasilitas Non-Cash Loan sebesar Rp535.000.000.000, dan Fasilitas Supplier Financing sebesar Rp600.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,00% - 8,25% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 11 Juni 2023 sampai dengan 10 Juni 2024.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 5, 9, dan 16).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio minimal sebesar 100%;
- Debt to Equity Ratio maksimal 400%.
- Debt Service Coverage Ratio minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 07, 2023, the Company has approved the extension of the credit facility to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the offer credit letter No.CBG.CB2/SCD.SPPK.051/2023 for the provision of credit facilities consisting of, Transactional KMK Facility amounting to Rp450,000,000,000, Non-Cash Loan Facility amounting to Rp535,000,000,000, and Supplier Financing Facility amounting to Rp600,000,000,000 with interest rate at 8.00% - 8.25% per year.

The validity of the agreement according to the extension of facilities is from June 11, 2023 until June 10, 2024.

The loan is pledged by receivables, inventories, land and building (Notes 5, 9 and 16).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio of at least 100%;
- Debt to Equity Ratio maximum of 400%.
- Debt Service Coverage Ratio at least 100%.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saldo pada awal tahun 2023 sebesar Rp317.943.972.070. Pencairan pinjaman baru di tahun berjalan sebesar Rp367.976.146.082. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp629.232.644.282. Saldo pada 31 Desember 2023 adalah Rp56.687.473.870.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 06 November 2023, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan surat penawaran pemberian kredit No.COB3/199/R atas pemberian fasilitas kredit terdiri dari, Fasilitas KMK Transaksional sebesar Rp200.000.000.000, dan Fasilitas *Non Cash Loan* sebesar Rp200.000.000.000.

Tingkat bunga berkisar 8,00% - 8,75% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perjanjian fasilitas adalah 9 November 2023 sampai dengan 8 November 2024.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 9).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400%; dan
- Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah mematuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Saldo pada awal tahun 2023 sebesar Rp100.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun berjalan sebesar Rp100.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp200.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2023 adalah Nihil.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The beginning balance of the year 2023 amounted Rp317,943,972,070. Total drawdown of loans in current year amounted to Rp367.976.146.082. Payment of the loan in the current year amounted to Rp629.232.644.282. The outstanding balance as December 31, 2023, amounted to Rp56,687,473,870.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On November 06, 2023, the Company has approved the extension of the credit facility to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with the offer credit letter No.COB3 /199/R for the provision of credit facilities consisting of, Transactional KMK Facility amounting to Rp200,000,000,000, and Non-Cash Loan Facility amounting to Rp200,000,000,000.

The interest rate is around 8.00% - 8.75% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from November 9, 2023 until November 8, 2024.

Collaterals of the agreement are in the form of receivables and inventories (Notes 5 and 9)

The company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100%;
- Debt to Equity Ratio* maximum of 400%; and
- Debt Service Coverage Ratio* at least 100%.

As of December 31, 2023 and 2022, the company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The beginning balance of the year 2023 amounted Rp100,000,000,000. Total drawdown of loans in the current year amounted to Rp100,000,000,000. Payment of the loan in the current year amounted to Rp200,000,000,000. The outstanding balance as December 31, 2023, amounted to Nil.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(LPEI)**

Pada tanggal 19 Oktober 2023 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada LPEI dengan No.BMN/SP3/17/2023.

Fasilitas kredit berupa Modal Kerja Ekspor (KMKE) *Trade Finance Pre-Shipment Financing* dengan limit sebesar Rp200.000.000.000 dan Fasilitas Penjaminan dengan limit sebesar Rp50.000.000.000.

Tingkat Bunga *Pre-Shipment Financing* Utilisasi IDR: JIBOR + 2,75% p.a, Utilitas USD Term SOFR + 1,51 % p.a.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 27 September 2023 sampai dengan 27 September 2024.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa Batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap Ekuitas (*interest bearing Debt to Equity Ratio*) tidak lebih dari 3 (tiga) kali pada laporan keuangan pada akhir periode audit.
- Rasio pemenuhan kewajiban utang (*Debt Service Coverage Ratio*) selama jangka waktu fasilitas tidak kurang dari 1x (satu kali) pada laporan keuangan pada akhir periode audit.
- Rasio asset lancar terhadap Utang Lancar (*Current Ratio*) selama jangka waktu fasilitas tidak kurang dari 1x (satu kali) pada laporan keuangan pada akhir periode audit.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI).

Saldo pada awal tahun 2023 sebesar Rp122.091.577.580. Pencairan pinjaman baru di tahun 2023 sebesar Rp95.716.535.978. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp217.808.113.558. Saldo pada 31 Desember 2023 adalah Nihil.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(LPEI)**

On October 19, 2023 Company has approved the extension of of credit facility from LPEI No.BMN/SP3/17/2023.

Facility provided on Trade Finance Pre-Shipment Financing with a total of Rp200,000,000,000 and guarantee facility with limit Rp50,000,000,000.

The interest rate used are Pre-Shipment Financing Utilization IDR: JIBOR + 2,75% p.a, Utilization USD Term SOFR + 1,51 % p.a.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from September 27, 2023 until September 27, 2024.

Companies are required to comply with several Limitations to maintain financial ratios as follows:

- Debt to Equity Ratio (*interest bearing Debt to Equity Ratio*) not more than 3 (three) times in the financial statements at the end of the audited period.
- Debt Service Coverage Ratio for the term of the facility is not less than 1x (one time) in the financial statements at the end of the audited period.
- The ratio of current assets to current liabilities (*Current Ratio*) during the term of the facility is not less than 1x (one time) in the financial statements at the end of the audited period.

As of December 31, 2023, the Company has complied with the terms and conditions stipulated by the Indonesian Export Financing Service (LPEI).

The beginning balance of the year 2023 amounted Rp122,091,577,580. Total drawdown of loans in the current year amounted to Rp95,716,535,078. Payment of the loan in the current year amounted to Rp217,808,113,558. The outstanding balance as December 31, 2023, amounted to Nil.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No.03/002-3/SP3/CB2.

Fasilitas kredit yang diberikan berupa Fasilitas Modal Kerja Transaksional sublimit Fasilitas *Trade Financing* yang terdiri atas Fasilitas LC atau SKBDN dan Bank Garansi dengan limit sebesar Rp200.000.000.000.

Tingkat bunga yang digunakan akan ditentukan dan diatur lebih lanjut pada setiap penarikan pembiayaan melalui akad pembiayaan Musyarakah.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 31 Maret 2023 sampai dengan 31 Maret 2024

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%; dan
- c. *Debt Security Cover Ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Saldo pada awal tahun 2023 sebesar Rp72.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2023 sebesar Rp180.500.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp208.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2023 adalah Rp44.500.000.000.

PT Bank BTPN Tbk

Pada tanggal 14 September 2022, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank BTPN Tbk berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No.SMBCI/NS/0487. Per 31 Desember 2023 Perusahaan tidak memperpanjang kredit.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On February 28, 2023 the Company entered into a facility agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk formerly based on the facility agreement No.03/002-3/SP3/CB2.

The credit facility provided is in the form of a Transactional Working Capital Facility sub-limit Trade Financing Facility consisting of LC or SKBDN Facilities and Bank Guarantees with a limit of Rp200,000,000,000.

The interest rate used will be further determined and regulated at each withdrawal of financing through a Musyarakah financing agreement.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from March 31, 2023 until March 31, 2024.

The loan is pledged by receivables (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* of at least 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* at maximum 300%; and
- c. *Debt Security Cover Ratio* at least 100%.

As of December 31, 2023 the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

The beginning balance of the year 2023 amounted Rp72,000,000,000. Total drawdown of loans in 2023 amounted to Rp180,500,000,000. Payment of the loan in the current year amounted to Rp208,000,000,000. The outstanding balance as December 31, 2023, amounted to Rp44,500,000,000.

PT Bank BTPN Tbk

On September 14, 2022 the Company entered into a facility agreement extension with PT Bank BTPN Tbk formerly based on the facility agreement No. SMBCI/NS/0487. As of December 31, 2023 the Company does not extend credit. As of December 31, 2023 the Company does not extend credit.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas *cash loan* dalam bentuk *Loan on Note* untuk tujuan modal kerja dengan total senilai Rp100.000.000.000 serta fasilitas dalam bentuk *Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note T/R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF (1), Loan on Note APF (2), dan Guarantee* dengan limit Rp500.000.000.000.

Tingkat bunga yang digunakan adalah *Cost of Fund + 2%* atau sesuai dengan kesepakatan.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 31 Agustus 2022 sampai dengan 31 Agustus 2023.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 9).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Net Worth* maksimal 350%; dan
- Interest Coverage Ratio (EBITDA/Interest Expense)* minimal 200%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank BTPN Tbk.

Saldo pada awal tahun 2023 sebesar Rp192.975.493.129. Pencairan pinjaman baru di tahun berjalan sebesar Nihil. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp192.975.493.129. Saldo pada 31 Desember 2023 adalah Nihil.

PT Bank DKI

Pada tanggal 2 Februari 2023, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DKI berdasarkan perjanjian fasilitas No. 205/SPPK/925/II/2023.

Fasilitas kredit berupa KMK Pinjaman Tetap Berjangka *Switchable KMK – Uncommitted* sebesar Rp250.000.000.000 dan Sublimit *Non-Cash Loan* berupa Bank Garansi, LC/SKBDN, dan SCF sebesar Rp150.000.000.000.

Tingkat bunga berkisar 8,00% - 8,50% per tahun.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Facility provided on cash loan facility are in the form of *Loan on Note* for the purpose of working capital with a total of Rp100,000,000,000 and facilities in the form of *Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note T/R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF, Loan on Note APF (2), and guarantee* with limit of Rp500,000,000,000.

The interest rate used is *Cost of Fund + 2%* or in accordance with the agreement.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from August 31, 2022 until August 31, 2023.

The loan is collateralized with receivables and inventories (Notes 5 and 9).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100%;
- Debt to Net Worth* maximal of 350%; and
- Interest Coverage Ratio (EBITDA/Interest Expense)* minimum of 200%.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank BTPN Tbk.

The beginning balance of the year 2023 amounted Rp192,975,493,129. Total drawdown of loans in current year amounted to Nil. Payment of the loan in the current year amounted to Rp192,975,493,129. The outstanding balance as December 31, 2023 amounted to Nil.

PT Bank DKI

On February 2, 2023, the Company has signed into a facility agreement extension with PT Bank DKI formerly based on the facility agreement No. 205/SPPK/925/II/2023.

Credit facilities in the form of *KMK Fixed Term Loans for Switchable KMK – Uncommitted* in the amount of Rp 250,000,000,000 and Sub-limit *Non-Cash Loans* in the form of *Bank Guarantees, LC/SKBDN, and SCF* of Rp 150,000,000,000.

The interest rate is around 8,00 - 8.50% per year.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Masa berlaku perjanjian 8 Februari 2023 sampai dengan 8 Februari 2024 (Catatan 40).

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang usaha dengan nilai sebesar Rp275.000.000.000 (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 100%; dan
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank DKI.

Saldo pada awal tahun 2023 sebesar Rp150.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun berjalan sebesar Rp100.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp250.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2023 adalah Nihil.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tanggal 20 November 2023 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan No. 446/KKO-KO2/SPPK/2023.

Fasilitas yang diberikan berupa Fasilitas KMK R/C Terbatas *Switchable* Fasilitas *Non Cash Loan (NCL)* dengan limit sebesar Rp150.000.000.000.

Tingkat bunga yang digunakan berkisar 8,75% - 9,00% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 23 November 2023 sampai dengan 23 November 2024.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 9).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

The validity period of the agreement is from February 8, 2023 until February 8, 2024 (Note 40).

The loan is collateralized fiduciary guarantee on receivables amounting to Rp275,000,000,000 (Notes 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* of at least 100%; and
- b. *Debt to Equity Ratio* maximum of 400%.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank DKI.

The beginning balance of the year 2023 amounted Rp150,000,000,000. Total drawdown of loans in Current year amounted to Rp100,000,000,000. Payment of the loan in the current year amounted to Rp250,000,000,000. The outstanding balance as December 31, 2023, amounted to Nil.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

On November 20, 2023 Company has approved the extension of of credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk No. 446/KKO-KO2/SPPK/2023.

The facility provided is in the form of a Limited Switchable KMK R/C Facility, a Non Cash Loan (NCL) facility with a limit of Rp150,000,000,000.

The interest rate used 8.75% - 9.00% per year

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from November 23, 2023 until November 23, 2024.

The loan is collateralized with receivables and inventories (Notes 5 and 9).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a. *Current Ratio* minimal 100%; dan
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Saldo pada awal tahun 2023 sebesar Nihil. Pencairan pinjaman baru di tahun berjalan sebesar Rp192.278.662.423. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp192.278.662.423. Saldo pada 31 Desember 2023 adalah Nihil.

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan telah melakukan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank HSBC Indonesia berdasarkan Perjanjian No.JAK/210811/U/210804. Per 31 Desember 2023 Perusahaan tidak memperpanjang kredit.

Maksimum fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000.000.000, berupa *Sublimited Cash Loan* dan *Non Cash Loan*. Tingkat bunga sebesar *Term Lending Rate* 4,3% dan *Best Lending Rate* 5%.

Masa berlaku perjanjian dimulai sejak 31 Mei 2022 sampai dengan 31 Mei 2023.

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang dan persediaan dengan nilai gabungan sebesar Rp200.000.000.000 di mana piutang yang dijamin tidak termasuk piutang milik debitur yang berumur lebih dari 1 (satu) tahun (Catatan 5 dan 9).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio lancar minimum 100%;
- b. *Leverage Ratio* pada maksimum 400%; dan
- c. Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimum 200%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank HSBC Indonesia.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- a. *Current Ratio* at least 100%; and
- b. *Debt to Equity Ratio* at maximal of 400%.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

The beginning balance of the year 2023 amounted Nil. Total drawdown of loans in current year amounted to Rp192,278,662,423. Payment of the loan in the current year amounted to Rp192,278,662,423. The outstanding balance as December 31, 2023 amounted to Nil.

PT Bank HSBC Indonesia

On May 31, 2022, the Company has obtained an approval for the extension of a facility agreement with PT Bank HSBC Indonesia based on the Agreement No.JAK/210811/U/210804. As of December 31, 2023 the Company does not extend credit.

The maximum facility provided is Rp200,000,000,000 in the form of *Sublimited Cash Loan* and *Non-Cash Loan*. The interest rates is 4.3% *Term Lending Rate* and 5% *Best Lending Rate*.

The period of the agreement commenced from May 31, 2022 until May 31, 2024.

The loan is collateralized fiduciary guarantee on receivables and inventories with a combined value of Rp200,000,000,000, where the guaranteed receivables does not include receivables belonging to debtors who are more than 1 (one) year (Notes 5 and 9).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current ratio* minimum 100%;
- b. *Leverage ratio* at a maximum of 400%; and
- c. *Ratio of EBITDA to the interest expense* at a minimum of 200%.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank HSBC Indonesia.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo pada awal tahun 2023 sebesar Rp90.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun berjalan sebesar Nihil. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp90.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2023 adalah Nihil.

The beginning balance of the year 2023 amounted Rp90,000,000,000. Total drawdown of loans in current year amounted to Nil. Payment of the loan in the current year amounted to Rp90,000,000,000. The outstanding balance as December 31, 2023 amounted to Nil.

19. Liabilitas Sewa

19. Lease Liabilities

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments required under the company's outstanding lease agreements as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Kurang dari 1 tahun	8,360,815,247	34,700,731,125	Less Than 1 year
Antara 1-3 tahun	6,900,000	8,802,403,317	Between 1 - 3 years
Jumlah	8,367,715,247	43,503,134,442	Total
Dikurangi bagian bunga	(456,619,077)	(1,615,602,455)	Less amount applicable to interest
Nilai kini Pembayaran sewa minimum	7,911,096,170	41,887,531,987	Present value of minimum lease payment
Dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	(7,904,264,220)	(33,636,619,103)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	6,831,950	8,250,912,884	Long-term maturities

Rincian liabilitas sewa per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities as per December 31, 2023 are as follows:

No	Aset Sewa / Lease Assets	Nomor Kontrak / Contract Number	Tanggal Transaksi / Transaction Date	Jangka Waktu / Term	Tingkat Bunga / Interest Rate	Jumlah Unit / Total Unit	Pokok Liabilitas Sewa / Principle Lease Liabilities	Beban Bunga / Interest Rate
							Rp	Rp
Perusahaan/ The Company								
1	Sewa Ruang dan Jasa Pengelolaan Gedung Wika Tower I/ Rent Space and Building Management Services Wika Tower I	TP.01.03/A.SEKPER.002/2022	1-Jan-22	24 bulan/ month	8.5 % p.a (effective)	1	7,911,096,170	456,619,077
Jumlah/ Total							7,911,096,170	456,619,077

Rincian liabilitas sewa per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities as per December 31, 2022 are as follows:

No	Aset Sewa / Lease Assets	Nomor Kontrak / Contract Number	Tanggal Transaksi / Transaction Date	Jangka Waktu / Term	Tingkat Bunga / Interest Rate	Jumlah Unit / Total Unit	Pokok Liabilitas Sewa / Principle Lease Liabilities	Beban Bunga / Interest Rate
							Rp	Rp
Perusahaan/ The Company								
1	Unit trailer sliding fbt 40fit	00204-067	20-Mar-20	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	389,645	10,934
2	Sewa Ruang dan Jasa Pengelolaan Gedung Wika Tower I/ Rent Space and Building Management Services Wika Tower I	TP.01.03/A.SEKPER.002/2022	1-Jan-22	24 bulan/ month	8.5 % p.a (effective)	1	14,395,657,169	362,472,021
3	Mesin Produksi, Batching Plant dan Peralatan Konstruksi Mobile Slab Track/ Production Machineries, Batching plant and Construction Equipment Mobile Slab Track	00204-068	16-Dec-21	36 bulan/ month	8.75 % p.a (effective)	1	26,089,648,500	1,253,119,500
Entitas Anak/ Subsidiary - CLT								
1	Peralatan Jalur Putar/ Batching Plant	00204-067	20-Mar-20	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	1,401,836,673	
Jumlah/ Total							41,887,531,987	1,615,602,455

Beban bunga liabilitas sewa dan beban sewa jangka pendek yang diakui adalah masing-masing sebesar Rp1.158.983.378 dan Rp2.187.290.738 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Interest of lease liabilities and short-term lease expenses recognized amounting to Rp1.158.983.378 and Rp2,187,290,738 respectively, for the year ended December 31, 2023.

20. Utang Usaha

Rincian utang usaha berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

	2023
	Rp
Utang Pemasok	1,468,202,836,503
Utang Subkontraktor	467,797,697,813
Utang Investasi	6,248,289,983
Utang Usaha	
<i>Supply Chain Financing</i>	116,926,488,057
Jumlah	<u>2,059,175,312,356</u>

Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di subkontraktorkan, seperti pekerjaan *stressing*, pemasangan, biaya angkut, penurunan *beam*, biaya pematokan dan lain-lain.

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, plat sambung dan lain-lain.

Utang investasi digunakan untuk pembelian aset tetap.

Utang usaha *Supply Chain Financing* merupakan utang atas fasilitas *Non Cash Loan* Perusahaan kepada bank mitra (Catatan 18, 40 dan 41).

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing:

	2023
	Rp
Pihak Berelasi	
Rupiah	196,261,706,987
Pihak Ketiga	
Rupiah	1,862,913,605,369
USD	--
Euro	--
Subjumlah	<u>1,862,913,605,369</u>
Jumlah	<u>2,059,175,312,356</u>

20. Trade Payables

Details of account payables by type are as follows:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
	1,468,202,836,503	540,475,262,515	<i>Supplier Payables</i>
	467,797,697,813	227,872,432,257	<i>Subcontractors Payables</i>
	6,248,289,983	4,857,660,243	<i>Investment Payables</i>
			<i>Supply Chain</i>
	116,926,488,057	1,318,090,561,467	<i>Financing Payable</i>
Jumlah	<u>2,059,175,312,356</u>	<u>2,091,295,916,482</u>	Total

Subcontractor payables represent payable third party for work at subcontractor, such as stressing, installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others.

Supplier payables represent payable on the purchase of raw materials for the execution of the work / project, such as the purchase of cement, sand, iron, connecting plate etc.

Investment payables are used to purchase of fixed assets.

Supply Chain Financing Payables represent payable on the Company's Non Cash Loan facility to partner banks (Notes 18, 40 and 41).

Details of account payables based on foreign currency:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah	196,261,706,987	758,881,159,211	<i>Rupiah</i>
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah	1,862,913,605,369	1,331,613,790,988	<i>Rupiah</i>
USD	--	654,234,915	<i>USD</i>
Euro	--	146,731,368	<i>Euro</i>
Subjumlah	<u>1,862,913,605,369</u>	<u>1,332,414,757,271</u>	Subtotal
Jumlah	<u>2,059,175,312,356</u>	<u>2,091,295,916,482</u>	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur diterima adalah sebagai berikut:

The aging accounts payable is calculated from the date of invoice have been received are as follows:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Belum Jatuh Tempo	466,444,153,041	519,676,385,635	<i>Current Due</i>
Lewat Jatuh Tempo :			<i>Overdue :</i>
> 1 - 60 hari	523,653,969,441	801,531,912,585	<i>> 1 - 60 days</i>
> 61 - 150 hari	506,351,795,644	674,713,637,390	<i>> 61 - 150 days</i>
> 151 - 360 hari	426,429,776,674	51,926,457,481	<i>> 151 - 360 days</i>
> Lebih dari 360 hari	136,295,617,556	43,447,523,391	<i>> Over 360 days</i>
Jumlah	<u>2,059,175,312,356</u>	<u>2,091,295,916,482</u>	<i>Total</i>

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of account payables to related and third parties are as follows:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi	196,261,706,987	758,881,159,211	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	1,862,913,605,369	1,332,414,757,271	<i>Third Parties</i>
Jumlah	<u>2,059,175,312,356</u>	<u>2,091,295,916,482</u>	<i>Total</i>

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok atau *supplier* adalah sebagai berikut:

Details of account payables to supplier are as follow:

	2023	2022
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Utang Pemasok/ Supplier Payable		
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	45,017,658,345	16,675,143,527
Koperasi Karyawan Wika Beton Pasuruan	13,251,350,559	--
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ <i>Others (each below Rp10 Billion)</i>	16,851,186,969	2,440,426,709
Subjumlah/ Subtotal	<u>75,120,195,873</u>	<u>19,115,570,236</u>
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Utang Subkontraktor/ Subcontractors Payable		
PT Pindad (Persero)	14,588,034,070	21,000,751,551
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp 5 Miliar)/ <i>Others (Each below Rp5 Billion)</i>	1,975,995,000	--
Subjumlah/ Subtotal	<u>16,564,029,070</u>	<u>21,000,751,551</u>
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Utang Usaha - Supply Chain Financing (Catatan 18, 40 dan 41)/ Supply Chain Financing Payables (Notes 18, 40 and 41)		
Perusahaan/ <i>The Company</i>	39,258,587,625	631,584,265,577
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	65,318,894,419	87,180,571,847
Subjumlah/ Subtotal	<u>104,577,482,044</u>	<u>718,764,837,424</u>
Jumlah/ Total	<u>196,261,706,987</u>	<u>758,881,159,211</u>

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022
	Rp	Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Pemasok/ Supplier Payable		
PT Intiroda Makmur	115,897,274,650	11,635,952,040
PT Kingdom Indah	105,138,085,250	10,855,057,800
PT Sumiden Serasi Wire Products	76,870,604,410	24,070,581,750
PT Intisumber Bajasakti	50,394,815,536	12,751,329,785
PT Sinar IndahJaya Kencana	45,777,721,700	27,302,159,511
PT Kabatama Raya	45,338,038,700	7,205,309,650
PT The Master Steel Manufactory	44,149,400,098	23,515,081,405
PT Indocement Tunggal Prakarsa	41,099,474,746	19,623,915,706
PT Steel Pipe Industry Of Indonesia	30,149,516,530	--
CV Bohlindo Teknik	27,497,665,918	6,757,769,000
PT Librindah Jaya	27,465,108,727	20,328,709,096
PT Sumber Urip Sejati	25,336,564,017	1,698,918,200
PT Delta Mas	20,301,102,620	10,249,414,950
CV Ciwaringin	14,523,244,229	6,154,324,694
PT Cemindo Gemilang Tbk	14,330,716,692	1,594,135,920
PT Citra Baru Steel	13,765,079,591	--
PT Sino Persada Indonesia	13,734,581,937	4,790,362,870
PT Solusi Bangun Beton	13,645,393,718	12,202,319,740
CV Lancar Jaya	13,182,028,590	5,949,637,050
CV Berkat Cahaya Agung	11,694,586,090	3,686,725,450
PT Mahameru Baja Indonesia	2,174,648,216	14,018,184,718
Marianna Samosir	--	12,647,201,697
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ Others (each below Rp10 Billion)	640,616,988,666	284,322,601,247
Subjumlah/ Subtotal	1,393,082,640,631	521,359,692,279
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Investasi/ Investment Payable		
PT Soltius Indonesia	3,717,156,500	--
Koperasi Karyawan Mitra Usaha Makmur	1,042,654,000	--
PT Nigmagrid Indonesia	24,000,000	588,873,000
PT Tatchi Engineering Indonesia	--	1,424,650,000
CV Asindotek Putra Mandiri	--	1,146,727,245
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 Juta)/ Others (each below Rp500 Million)	1,464,479,483	1,697,409,998
Subjumlah/ Subtotal	6,248,289,983	4,857,660,243

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Subkontraktor/ Subcontractors Payable		
PT Sinar Bahari Mas	32,730,243,608	26,598,100,958
PT Luthfi Arya Tehnik	32,303,616,833	11,587,386,271
CV Rifqa Mandiri	25,736,220,518	7,056,446,750
PT Sima Trans Indonesia	21,334,342,966	2,296,794,317
PT Redja Abadi Persada	20,464,302,914	7,015,286,078
PT Putra Delta Abadi	14,345,962,441	5,406,058,581
PT Sinar Harapan Baru	12,977,334,984	1,170,090,330
PT Krakatau Jasa Samudera	11,913,810,400	--
PT Wahana Anugerah Pratama	11,474,072,810	2,710,329,700
CV Irfomous	8,966,091,644	1,086,563,560
CV Budi Jaya	7,872,697,975	3,068,994,888
PT Rajawali Trans Logistic	7,168,161,099	1,634,417,500
PT Jasa Prima Logistik Bulog	7,144,132,046	4,279,196,770
PT Power Marine Tech	7,096,187,595	--
PT Rizky Widyatama Anugerah	7,095,645,000	--
PT Liga Adhi Buana	6,259,578,790	--
PT Belawan Indah	6,158,344,329	8,223,489,876
PT Tangguh Logistik	5,656,238,941	--
PT Agung Glory Cargo Utama	5,091,057,089	--
PT Elsicom Engineering	--	5,678,550,766
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar/ Others (each below Rp5 Billion)	199,445,626,761	119,059,974,361
Subjumlah/ Subtotal	451,233,668,743	206,871,680,706
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Usaha - Supply Chain Financing (Catatan 18, 40 dan 41)/ Account Payable - Supply Chain Financing (Notes 18, 40 and 41)		
Perusahaan/ The Company	12,349,006,012	599,325,724,043
Subjumlah/ Subtotal	12,349,006,012	599,325,724,043
Jumlah/ Total	1,862,913,605,369	1,332,414,757,271

21. Perpajakan

21. Taxes

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2023 Rp	2022 Rp	
Perusahaan			The Company
PPh Pasal 28a Tahun 2021	--	13,469,540,608	Income Tax Article 28a Year 2021
PPh Pasal 4(2)	1,547,377,899	2,510,885,105	Income Tax Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	156,448,773,639	109,805,197,119	Value Added Tax
Subjumlah	157,996,151,538	125,785,622,832	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
PPh Pasal 28a Tahun 2023	1,741,879,763	--	Income Tax Article 28a Year 2023
Tahun 2022	1,133,417,634	1,133,417,634	Year 2022
Tahun 2021	2,442,451,220	3,788,876,849	Year 2021
Tahun 2020	3,244,629,463	3,244,629,463	Year 2020
Tahun 2019	--	1,437,360,791	Year 2019
PPh Pasal 4(2)	3,985,743,907	1,790,965,328	Income Tax Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	66,427,831,364	64,703,099,938	Value Added Tax
Subjumlah	78,975,953,351	76,098,350,003	Subtotal
Jumlah	236,972,104,889	201,883,972,834	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang Pajak

	2023 Rp	2022 Rp
Perusahaan		
PPh Pasal 4(2)	6,938,381,890	7,298,399,169
PPh Pasal 21	5,723,555,187	5,339,814,239
PPh Pasal 22	3,011,924,655	3,103,911,640
PPh Pasal 23	2,175,185,670	2,043,297,900
PPh pasal 25	--	555,485,960
PPh Pasal 26	53,582,608	53,582,609
PPh pasal 29	14,793,979,276	8,346,605,155
Pajak Pertambahan Nilai Wapu	<u>47,609,388,758</u>	<u>28,666,904,752</u>
Subjumlah	<u>80,305,998,044</u>	<u>55,408,001,424</u>
Entitas Anak		
PPh Pasal 4(2)	627,825,736	549,767,510
PPh Pasal 21	948,113,153	623,230,878
PPh Pasal 22	210,000	210,000
PPh Pasal 23	414,062,815	286,841,396
PPh pasal 25	262,576,683	--
PPh pasal 29	17,197,676,534	769,922,911
Pajak Pertambahan Nilai	<u>30,514,783,015</u>	<u>25,240,009,637</u>
Subjumlah	<u>49,965,247,936</u>	<u>27,469,982,332</u>
Jumlah	<u>130,271,245,980</u>	<u>82,877,983,756</u>

b. Taxes Payable

The Company
<i>Income Tax Article 4(2)</i>
<i>Income Tax Article 21</i>
<i>Income Tax Article 22</i>
<i>Income Tax Article 23</i>
<i>Income Tax Article 25</i>
<i>Income Tax Article 26</i>
<i>Income Tax Article 29</i>
<i>Wapu Value Added Tax</i>
Subtotal
Subsidiaries
<i>Income Tax Article 4(2)</i>
<i>Income Tax Article 21</i>
<i>Income Tax Article 22</i>
<i>Income Tax Article 23</i>
<i>Income Tax Article 25</i>
<i>Income Tax Article 29</i>
<i>Value Added Tax</i>
Subtotal
Total

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credited (Expenses) to Profit or Loss Rp	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
	Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan			
Penyisihan Piutang	24,388,635,661	6,649,544,727	--	31,038,180,388
Imbalan Pascakerja	6,219,078,988	1,075,603,188	(345,290,182)	6,949,391,994
Penyusutan Aset Tetap	(49,287,155,916)	12,651,608,617	--	(36,635,547,299)
Aset Hak Guna-Bersih	(4,860,913,394)	3,237,987,112	--	(1,622,926,282)
Liabilitas Sewa	8,906,852,962	(7,186,411,805)	--	1,740,441,157
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan	(14,633,501,699)	16,448,331,839	(345,290,182)	1,469,539,958
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	<u>7,332,043,631</u>	<u>305,771,511</u>	<u>15,496,099</u>	<u>7,653,311,241</u>
Jumlah Pajak Tangguhan	<u>(7,301,458,068)</u>	<u>16,754,103,350</u>	<u>(329,794,083)</u>	<u>9,122,851,199</u>
	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credited (Expenses) to Profit or Loss Rp	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan				
Penyisihan Piutang	23,470,461,887	918,173,774	--	24,388,635,661
Imbalan Pascakerja	5,205,750,000	963,780,216	49,548,772	6,219,078,988
Penyusutan Aset Tetap	(53,047,523,134)	3,760,367,218	--	(49,287,155,916)
Aset Hak Guna-Bersih	(12,751,866,438)	7,890,953,044	--	(4,860,913,394)
Liabilitas Sewa	14,225,852,990	(5,319,000,028)	--	8,906,852,962
Rugi Fiskal	45,322,766,896	(45,322,766,896)	--	--
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan	22,425,442,201	(37,108,492,672)	49,548,772	(14,633,501,699)
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	<u>9,880,410,495</u>	<u>(2,521,668,427)</u>	<u>(26,698,437)</u>	<u>7,332,043,631</u>
Jumlah Pajak Tangguhan	<u>32,305,852,696</u>	<u>(39,630,161,099)</u>	<u>22,850,335</u>	<u>(7,301,458,068)</u>

Deferred Tax Asset (Liabilities) The Company
<i>Allowance for Receivables</i>
<i>Post-employment Benefit</i>
<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
<i>Right-of-Use Assets-Net</i>
<i>Lease Liabilities</i>
Deferred Tax Assets (Liabilities) of The Company
Deferred Tax Asset of Subsidiaries
Total Deferred Tax

Manajemen berkeyakinan bahwa aset (liabilitas) pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

The Management believes that the deferred tax assets (liabilities) that resulted from the temporary differences are realizable in future years.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

d. Beban Pajak Penghasilan

	2023 Rp	2022 Rp
Perusahaan		
Pajak Kini	27,915,072,680	35,428,217,880
Penyesuaian Pajak Kini atas Periode Lalu	5,853,383,812	2,914,693,996
Pajak Tangguhan	(16,448,331,839)	37,108,492,672
Entitas Anak		
Pajak Kini	6,001,898,100	472,972,122
Pajak Tangguhan	(305,771,511)	2,521,668,427
Jumlah	23,016,251,242	78,446,045,097

d. Tax Benefit Expense

The Company
Current Tax
Adjustment Current Tax on Prior Period
Deferred Tax
Subsidiaries
Current Tax
Deferred Tax

Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi Perusahaan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax according to the Company's of profit or loss statement with taxable income as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	42,833,016,211	249,506,092,196
Dikurangi: Rugi (Laba) Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	4,511,058,132	(38,003,925,240)
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	47,344,074,343	211,502,166,956
Beda Tetap		
Biaya Representasi, Kenikmatan, Sumbangan dan Lainnya	7,921,345,044	68,854,688,750
Beban Bunga	3,458,299,819	(6,862,087,788)
Penghasilan dan Beban yang Kena Pajak Final	(15,972,876,884)	(55,627,965,773)
Denda Pajak	9,370,707,772	7,231,259,071
Jumlah	4,777,475,751	13,595,894,260
Beda Waktu		
Penyusutan	57,507,311,895	17,092,578,262
Beban (Pemulihan) Pencadangan Impairment	30,225,203,306	3,050,904,762
Imbalan Pascakerja	4,889,105,400	4,606,040,856
Beban Angsuran Leasing	(17,856,475,878)	(24,590,214,938)
Jumlah	74,765,144,723	159,308,942
Laba (Rugi) Fiskal	126,886,694,817	225,257,370,158

Consolidated Income Before Income Tax
Less: Loss (Profit) Before Income Tax Subsidiaries

Income Before Income Tax Company

Permanent Differences

Representation Fee, Enjoyment, Donation and Other Interest Expense
Final Taxable Income and Expenses
Tax Penalties

Total

Timing Differences

Depreciation Allowance (Recovery) for Doubtfull Impairment
Post-employment Benefits
Leasing Installment Expense

Total

Fiscal Gain (Loss)

Rugi fiskal tahun lalu yang dapat dikompensasi:
 Tahun 2021 -- (19,833,935,458)
 Tahun 2020 -- (44,386,080,192)

The previous year fiscal losses that can be compensated
Year 2021
Year 2020

Akumulasi Rugi Fiskal -- **(64,220,015,650)**

Accumulated Fiscal Loss

Laba Kena Pajak Perusahaan **126,886,694,817** **161,037,354,508**

Taxable Income Current Tax Expenses
Estimated Taxable Income (Rounded)

Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan) **126,886,694,000** **161,037,354,000**

Total Current Tax Expenses

Jumlah Beban Pajak Kini **27,915,072,680** **35,428,217,880**

Pembayaran Pajak di Muka Perusahaan :

PPh pasal 22	(11,142,790,966)	(17,501,190,496)
PPh pasal 23	(311,844,558)	(89,323,447)
PPh pasal 25	(1,666,457,880)	(9,491,098,782)
Sub Jumlah	(13,121,093,404)	(27,081,612,725)
Kurang Bayar Pajak Penghasilan	14,793,979,276	8,346,605,155

Payment of Prepaid Taxes of The Company:

Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Sub Total

Income Tax Under Payment

e. Pemeriksaan Pajak

Selama tahun berjalan, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Tahun 2021

Pada Juni 2023, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan dan PPN untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp34.144.284.757. Perusahaan sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

No/ No.	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letter No.	Tanggal Surat/ Date Issued	Period/ Period	Jumlah/ Total
1	Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan/ Overpayment Corporate Income Tax	00029/406/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Desember 2021/ December 2021	(7,616,156,796)
2	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00030/407/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Februari 2021/ February 2021	(6,819,428,989)
3	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00031/407/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Maret 2021/ March 2021	(5,405,337,949)
4	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00032/407/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Juli 2021/ July 2021	(3,060,999,237)
5	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00033/407/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Agustus 2021/ August 2021	(6,878,303,743)
6	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00034/407/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	September 2021/ September 2021	(3,820,586,919)
7	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00035/407/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Oktober 2021/ October 2021	(543,471,124)
Total					(34,144,284,757)

e. Tax Audits

For the year ended, the Company received the Tax Assessment Letter, the detail as of follows:

Tax Overpayment Assessment Letter Year 2021

In June 2023, the Company has received Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax and VAT for fiscal years 2021 amounted to Rp34,144,284,757. The Company has been received the tax refund.

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tahun 2021

Pada Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp3.514.323.960. Perusahaan sudah membayar atas kurang bayar tersebut.

Tax Underpayment Assesment Letter Year 2021

In June 2023, The Company received Tax Underpayment Assesment Letter for fiscal year 2021 amounted to Rp3,514,323,960. The Company has paid the underpayment.

No/ No.	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letter No.	Tanggal Surat/ Date Issued	Period/ Period	Jumlah/ Total
1	Kurang Bayar PPh 21/ Underpayment Income Tax 21	00026/201/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Desember 2021/ December 2021	619,087,678
2	Kurang Bayar PPh 21/ Underpayment Income Tax Art 21	00004/243/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Desember 2021/ December 2021	192,458,297
3	Kurang Bayar PPh 22/ Underpayment Income Tax Art 22	00010/202/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Desember 2021/ December 2021	124,295,165
4	Kurang Bayar PPh 23/ Underpayment Income Tax Art 23	00026/203/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Desember 2021/ December 2021	181,860,623
5	Kurang Bayar PPh 26/ Underpayment Income Tax Art 26	00001/245/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Desember 2021/ December 2021	100,247,218
6	Kurang Bayar PPh 4 (2)/ Underpayment Income Tax Art 4 (2)	00035/240/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Desember 2021/ December 2021	449,917,810
7	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00126/207/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Januari 2021/ January 2021	97,753,145
8	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00127/207/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	April 2021/ April 2021	1,102,500
9	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00128/207/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Juni 2021/ June 2021	3,307,500
10	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00129/207/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	November 2021/ November 2021	4,112,500
11	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00043/287/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Januari 2021/ January 2021	105,831,997
12	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00044/287/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Februari 2021/ February 2021	163,481,662
13	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00045/287/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Maret 2021/ March 2021	50,067,597
14	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00046/287/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	April 2021/ April 2021	340,372,709
15	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00047/287/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Mei 2021/ May 2021	282,570,458

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

No/ No.	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letter No.	Tanggal Surat/ Date Issued	Period/ Period	Jumlah/ Total
16	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00048/287/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Juni 2021/ June 2021	75,458,855
17	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00049/287/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Juli 2021/ July 2021	232,398,142
18	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00050/287/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Agustus 2021/ August 2021	118,279,348
19	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00051/287/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	September 2021/ September 2021	40,145,009
20	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00052/287/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Oktober 2021/ October 2021	133,501,413
21	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00053/287/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	November 2021/ November 2021	53,586,945
22	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00054/287/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Desember 2021/ December 2021	144,487,389
Total					3,514,323,960

Entitas Anak

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

Pada Juni 2023, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2021 dan PPN untuk tahun pajak 2022 dan 2023 sebesar Rp4.530.006.256. Perusahaan sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

Subsidiaries

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

In June 2023, the Company has received Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax For fiscal year 2021 and VAT for fiscal years 2022 and 2023 amounted to Rp4,530,006,256. The Company has been received the tax refund.

No/ No.	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letter No.	Tanggal Surat/ Date Issued	Period/ Period	Jumlah/ Total
1	Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan/ Overpayment Corporate Income Tax	00055/406/21/456/23	25 Mei 2023/ May 25, 2023	Desember 2021/ December 2021	(1,346,425,629)
2	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00031/SKPPKP/KPP.0813/2023	Januari 2023/ January 2023	Desember 2022/ December 2022	(828,338,172)
3	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00089/SKPPKP/KPP.0813/2023	21 Maret 2023/ March 21, 2023	Januari 2023/ January 2023	(941,959,877)
4	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00110/SKPPKP/KPP.0813/2023	13 April 2023/ April 13, 2023	Februari 2023/ February 2023	(343,723,815)
5	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00140/SKPPKP/KPP.0813/2023	19 Mei 2023/ May 19, 2023	Maret 2023/ March 2023	(187,387,020)
6	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00174/SKPPKP/KPP.0813/2023	19 Juni 2023/ June 19, 2023	April 2023/ April 2023	(178,441,364)
7	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00237/SKPPKP/KPP.0813/2023	23 Agustus 2023/ 23 August 2023	Juni 2023/ June 2023	(703,730,379)
Total					(4,530,006,256)

22. Uang Muka dari Pelanggan

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
 KSO PT Utama Karya - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk -
 PT Brantas Abipraya (Persero)
 PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
 KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT - PT Jaya Konstruksi
 KSO PT PP (Persero) Tbk - PT Nindya Karya
 High Speed Railway Contractor Consortium-Team Wika
 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
 Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 Miliar/
 Others (each below Rp2 Billion)

Subjumlah/ Subtotal

22. Advances From Customers

Detail of advance received from customers are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
	16,899,317,912	27,242,702,228
	8,407,848,287	--
	8,393,405,152	--
	3,680,217,383	7,847,257,823
	2,713,388,640	--
	--	21,031,067,777
	--	10,106,306,306
	9,466,726,058	6,699,158,325
	49,560,903,432	72,926,492,459

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
KSO Shimizu - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	27,658,448,700	3,232,420,156
PT Mitra Murni Perkasa	26,346,624,970	--
KSO SMCC - Hutama Karya (Persero) Tbk	17,987,564,700	--
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	4,953,667,175	--
PT Sungai Bahar Pasifik Utama	3,899,634,300	--
PT Sinar Jaya Inti Mulya	3,824,758,181	1,073,888,000
PT Pandega Citraniaga	3,439,939,012	4,781,702,549
PT Indovisi Sukses Mandiri	2,921,935,347	8,235,568,206
PT Samodra Berkah Sunni	2,232,830,990	--
PT Mandiri Bangun Makmur	2,190,915,489	--
Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional IV Jambi	2,137,634,332	--
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	--	3,598,733,215
PT Marianna Resort International	--	3,578,858,724
PT Hein Global Utama	--	2,653,239,700
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 Miliar)/ <i>Others (each below Rp2 Billion)</i>	38,801,889,805	29,265,681,287
Subjumlah/ Subtotal	136,395,843,001	56,420,091,837
Jumlah/ Total	185,956,746,433	129,346,584,296

Jumlah tersebut merupakan uang muka dari pelanggan yang diterima dari pelanggan berdasarkan kontrak dan akan diperhitungkan secara periodik (proporsional) dengan tagihan progres.

The amounts represents advance received from the customers based on the contract and will be calculated on a periodic basis (proportionally) to the terms of its progress.

23. Pendapatan Diterima di Muka

23. Unearned Revenues

Rincian pendapatan diterima di muka per pelanggan adalah sebagai berikut:

Detail of unearned revenues per customers are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
JO Kumagai Gumi Co.Ltd - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya konstruksi	28,822,829,400	--
High Speed Railway Contractor Consortium - Team Wika	10,853,318,120	20,192,695,451
KSO PT PP (Persero) Tbk - PT Nindya Karya	9,319,630,000	--
PT PLN (Persero)	9,145,600,070	9,287,472,635
KSO Obayashi - PT Wijaya karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi - JFE	9,132,257,683	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi	6,171,807,047	--
PT PP (Persero) Tbk	5,374,944,400	1,324,744,207
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	4,886,549,865	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	3,127,013,295	2,411,263,900
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2,164,478,966	19,093,688,303
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	2,171,339,923	2,065,169,055
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2,752,368,000	671,415,000
KSO WG - JAKON - PP	--	4,970,635,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ <i>Others (each below Rp2 Billion)</i>	4,494,831,989	9,051,665,818
Subjumlah/Subtotal	98,416,968,758	69,068,749,369

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	32,375,029,001	--
PT Girder Indonesia	20,221,070,675	--
KSO PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Rinenggo - Antaraksa	9,067,205,925	--
PT Adigraha Wiranusa	5,750,000,000	--
PT Ricky Kencana Sukses Mandiri	4,168,800,000	--
PT Duta Mas Indah	3,762,663,000	--
PT Hein Global Utama	3,135,452,725	7,222,688,757
Balai Teknik Perkeretaapian	2,322,215,862	1,280,145,186
PT Tripatra Engineers And Constructors	2,075,283,000	--
PT Malibu Surya Agung	2,029,423,500	--
PT Marianna Resort International	2,018,551,677	1,498,475,663
PT Kukuh Mandiri Lestari	1,417,542,572	7,833,407,650
PT Basuki Rahmanta Putra	878,880,000	5,626,500,000
PT Yasa Patria Perkasa	306,148,252	2,421,285,450
PT Mega Andalan Sukses	--	10,554,012,000
KSO PT PP (Persero) Tbk - MK-SBPS	--	7,229,886,000
PT Murinda Iron Steel	--	4,724,792,080
PT Istana Putra Agung	--	4,501,650,000
PT Jaya Obayashi	--	4,464,198,400
PT Meindo Elang	--	3,294,685,544
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar/ Others (each below Rp2 Billion)	51,967,312,823	39,482,290,329
Subjumlah/Subtotal	141,495,579,012	100,134,017,059
Jumlah/ Total	239,912,547,770	169,202,766,428

Jumlah tersebut merupakan kewajiban pengiriman pesanan yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

The amount represents the delivery order performance obligations in connection with bills to customers that has been implemented and has not yet met the criteria for recognition of sales.

24. Beban Akrua

24. Accrued Expenses

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

Detail of accrued expenses are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban Pelaksanaan Proyek	698,155,084,776	1,494,939,749,135	Project Implementation Expenses
Utang dalam Proses	130,484,881,475	178,658,417,287	Debt in Process
Beban Proyek	46,247,231,769	57,639,696,012	Project Expenses
Beban Usaha	46,933,908,659	83,689,597,242	Operating Expenses
Beban Produksi	38,791,444,202	33,895,146,250	Production Expenses
Jumlah	960,612,550,881	1,848,822,605,926	Total

Beban Pelaksanaan Proyek

Project Implementation Expenses

	2023 Rp	2022 Rp	
Material	301,971,746,004	631,038,002,828	Materials
Subkontraktor	269,878,928,197	615,303,783,937	Subcontractors
Fasilitas Distribusi	116,771,058,175	242,335,773,600	Distribution Facilities
Upah	9,533,352,400	6,262,188,770	Labour
Jumlah	698,155,084,776	1,494,939,749,135	Total

Utang dalam Proses

Utang usaha dalam proses merupakan utang atas pesanan barang yang sudah diterima oleh Perusahaan berupa berita acara penerimaan barang, namun tagihannya belum diterima.

Beban Proyek

Beban proyek yang masih harus dibayar merupakan biaya yang harus diperhitungkan atas progres fisik proyek konstruksi.

Beban Usaha

Beban usaha yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Perusahaan.

Beban Produksi

Beban produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Payables in Process

Payables in the process represents payables for orders for goods that have been accepted by the Company of the minutes of receipt of goods, but the bill has not been received.

Project Expenses

Accrued expenses of project are costs that must be accounted for the physical progress of construction projects.

Operating Expenses

Accrued expenses of operating represent obligation which not yet been billed from third parties referring to company public activity and administration.

Production Expenses

Accrued expenses of production represent outstanding from expenditures that should be paid to third parties or project temporary labor.

25. Utang Lain-Lain

Rincian liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut:

	2023	2022
	Rp	Rp
Dana Pensiun Wijaya Karya	321,606,636	334,436,947
PT Pacific Multindo Permai	261,900,100	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	216,383,290	--
BPJS Ketenagakerjaan	82,760,202	--
Potongan Kopkar	10,238,127	141,372,349
PT Maju Bersama Jaya	--	450,550,470
KSO PT Brahmakerta Adiwira - Minarta	--	285,793,412
PT Nindya Karya	--	225,000,000
(masing-masing di bawah Rp100 Juta)	1,764,826,875	1,271,980,123
Jumlah	2,657,715,230	2,709,133,301

Utang pensiun hari tua merupakan utang kepada Dana Pensiun Wijaya Karya, sesuai dengan SK No.01.01/A.DIR.0053/98 tanggal 10 Juni 1998, iuran tersebut dibebankan sebesar 5% dari gaji pokok dan tunjangan tetap, sedangkan sebesar 10% dari gaji pokok dan tunjangan tetap ditanggung oleh Perusahaan.

25. Other Payables

Details of other liabilities are as follows:

Dana Pensiun Wijaya Karya
PT Pacific Multindo Permai
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
BPJS Ketenagakerjaan
Potongan Kopkar
PT Maju Bersama Jaya
PT Brahmakerta Adiwira - Minarta KSO
PT Nindya Karya
(each below Rp100 Million)
Total

Retirement payable is payable to the Pension Fund Wijaya Karya, in accordance with Decree SK No.01.01/A.DIR.0053/98 dated June 10, 1998, the contribution will be charged at 5% of basic salary and fixed allowances, while 10% of basic salary and fixed allowances paid by the Company.

26. Liabilitas Imbalan Kerja

26. Employee Benefits Liabilities

Program Pensiun Iuran Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No. KEP-146/D.05/2014 tanggal 8 Desember 2014. Pendiri Dana Pensiun Wijaya Karya adalah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian asset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Defined Contribution Pension Plan

The Group established defined contribution pension plan covering all the permanent employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya, which the deed of establishment of was approved by the Otoritas Jasa Keuangan in his Decision Letter No. KEP-146/D.05/2014 dated December 8, 2014. Dana Pensiun Wijaya Karya was established by PT Wijaya Karya (Pesero) Tbk.

Defined Benefit Pension Plan

The Group established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya.

The defined benefit pension plan typically exposed the Group to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset* oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar dan satya karya.

Other Long-term Employee Benefit Program

The Group provides other long-term employee benefit in form of long service leave and long service award.

Grup memberikan ekstra hari cuti dan ekstra uang cuti untuk karyawan aktif setiap kelipatan 5 tahun masa kerja. Grup memberikan penghargaan satya karya kepada karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu.

The Group provides extra leave and extra leave allowance for active employee every 5 years of service. The Group provides long leave award to employee that reached certain year of service.

Perhitungan atas imbalan kerja tanggal 20 Februari 2024 dihitung oleh konsultan KKA Azwir Arifin & Rekan dan tanggal 7 Februari 2023 dihitung oleh konsultan KKA Riana & Rekan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Calculation of employee benefit as of February 20, 2024 by KKA Azwir Arifin & Rekan and February 7, 2023 by KKA Riana & Rekan using the *Projected Unit Credit* method.

Asumsi dan metode aktuarial yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

Assumption and method of the actuarial calculation:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Umur Pensiun	55; 56; 57; 58 tahun/ years		Pension age
Mortalita	TMI IV/ 2019	TMI IV/ 2019	Mortality
Tingkat Sakit	5.00%	5.00%	Illness rate
Tingkat Pengunduran Diri	1,00%	1,00%	Resignation rate
Tingkat Diskonto	6,37%- 7,10% p.a	7,25% p.a	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	6.00%	6.00%	Salary Increase Rate
Tingkat Kenaikan IPK	8.00%	8.00%	IPK Increment Rate
Tingkat Pengembalian Investasi	7.00%	7.00%	Return of Investement in Pension Fund

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial positions are as follow:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Program Pensiun Imbalan Pasti	20,074,130,324	16,813,991,376	Defined Benefit Pension Plan
Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	14,633,787,467	13,938,931,636	Other Long-term Employee Benefit Program
Jumlah	<u>34,707,917,791</u>	<u>30,752,923,012</u>	Total

a. Program Pensiun Imbalan Pasti
 Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. *Defined Benefit Pension Plan*
 The liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Nilai Kini Kewajiban	60,512,175,985	60,601,510,443	Present Value of Obligations
Nilai Wajar dari Aset Program	(40,438,045,661)	(43,787,519,067)	Fair Value of Plan Assets
Jumlah	<u>20,074,130,324</u>	<u>16,813,991,376</u>	Total

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya imbalan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses recognized in the consolidation profit or loss is as follows:

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp	
Biaya Jasa Kini	3,365,195,202	3,998,919,989	Current Service Cost
Biaya Bunga	1,428,888,163	723,038,982	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu	24,058,942	(1,011,775,444)	Past Service cost
Jumlah	<u>4,818,142,307</u>	<u>3,710,183,527</u>	Total

Biaya imbalan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses recognized in the consolidation other comprehensive income is as follows:

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp	
Imbal Hasil atas Aset Program	(531,192,335)	(1,136,772,090)	Return on Plan Asset
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	2,033,569,966	1,032,906,928	Net Actuarial Gain (Losses)
Jumlah	<u>1,502,377,631</u>	<u>(103,865,162)</u>	Total

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations are as follows:

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp	
Saldo Awal	60,601,510,443	62,677,122,126	Beginning Balance
Biaya Jasa Lalu	24,058,942	(1,011,775,444)	Past Service cost
Penyesuaian	--	(251,301,974)	Adjustment
Biaya Jasa Kini	3,365,195,202	3,998,919,989	Current Service Cost
Biaya Bunga	4,393,841,064	4,148,741,615	Interest Cost
Imbalan yang Dibayarkan	(5,838,859,700)	(7,927,288,941)	Benefits Paid
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial Bersih	(2,033,569,966)	(1,032,906,928)	Net Actuarial (Gain) Losses
Saldo Akhir	<u>60,512,175,985</u>	<u>60,601,510,443</u>	Ending Balance

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement fair value of aset program are as follows:

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp	
Saldo Awal Tahun	43,787,519,067	48,938,609,048	Balance At Beginning of the Year
Pendapatan bunga	2,964,952,901	3,425,702,633	Interest income
Hasil Aset Program yang Diharapkan	(531,192,335)	(1,136,772,090)	Expected Return on Plan Assets
Imbalan yang Dibayarkan	(5,783,233,972)	(7,440,020,524)	Benefits Payment
Saldo Pada Akhir Tahun	<u>40,438,045,661</u>	<u>43,787,519,067</u>	Balance at End of The Year

Analisa sensitivitas perubahan asumsi terhadap nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis of changes in assumption to the present value of obligation is as follows:

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp	
Asumsi Tingkat Diskonto			Discount Rate Assumption
-1,00%	64,990,781,501	64,740,963,908	-1.00%
+1,00%	57,193,561,664	56,934,446,851	+1.00%
Asumsi Kenaikan Gaji			Salary Increase Assumption
-1,00%	64,950,895,169	56,405,666,844	-1.00%
+1,00%	57,211,254,318	65,270,373,080	+1.00%

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

b. Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp	
Nilai Kini Kewajiban	14,633,787,467	13,938,931,636	Present Value of Obligation
Jumlah	14,633,787,467	13,938,931,636	Total

b. Other Long-term Employee Benefit Program
Liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

Biaya yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp	
Biaya Jasa Kini	967,239,144	3,612,319,996	Current Service Cost
Biaya Bunga	911,899,629	829,230,874	Interest Cost
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	918,794,023	160,343,124	Net Actuarial Gain (Losses)
Jumlah	2,797,932,796	4,601,893,994	Total

Expenses recognized in the profit or loss is as follows:

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp	
Pada Awal Tahun	13,938,931,636	13,698,368,732	At Beginning of the Year
Penyesuaian	--	(51,809,535)	Adjustment
Biaya Jasa Kini	967,239,144	3,612,319,996	Current Service Cost
Biaya Bunga	911,899,629	829,230,874	Interest Cost
Imbalan yang Dibayarkan	(2,103,076,965)	(4,309,521,555)	Benefits Paid
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	918,794,023	160,343,124	Net Actuarial Gain (Losses)
Pada Akhir Tahun	14,633,787,467	13,938,931,636	At End of The Year

The movement in the present value of obligations are as follows:

Analisa sensitivitas perubahan asumsi terhadap nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp	
Asumsi Tingkat Diskonto			Discount Rate Assumption
-1,00%	14,677,969,710	14,778,495,913	-1,00%
+1,00%	14,598,168,884	13,246,288,463	+1,00%
Asumsi Kenaikan Gaji			Salary Increase Assumption
-1,00%	14,609,346,809	13,146,383,905	-1,00%
+1,00%	14,797,900,978	14,876,537,746	+1,00%

Sensitivity analysis of changes in assumption to the present value of obligation is as follows:

27. Pinjaman Jangka Panjang

Pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Pihak Ketiga/ Third Party

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Total

Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang/

Current Portion of Long Term Loan

Pihak Ketiga/ Third Party

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Total Bagian Jangka Pendek / Short Term Portion

Pinjaman Jangka Panjang setelah Dikurangi

Bagian Jangka Pendek/ Long Term Loan, Net Current Portion

Pihak Ketiga/ Third Party

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Total Bagian Jangka Panjang/ Long Term Portion

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 30 Juli 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pembiayaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan perjanjian No.121/PP/CB/JKT/2021.

Fasilitas jangka panjang yang diberikan merupakan berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi iB, Musyarakah Mutanaqisah, Fasilitas Pembiayaan Langsung, On Liquidation Basis, dan Committed (Fasilitas PI MMQ) sebesar Rp400.000.000.000. Jangka waktu perjanjian selama 5 tahun sejak 30 Oktober 2021 sampai dengan 30 Juli 2026. Skema ujarah bagi hasil bersifat floating setiap bulan, sesuai Nota Komitmen Proyeksi Pendapatan/Laba yang dibuat oleh Bank CIMB Niaga dan disetujui oleh Perusahaan. Tingkat ujarah bagi hasil pada tahun 2022 dimulai dari 53,15% untuk Perusahaan dan 46,85% untuk Bank hingga 66,53% untuk Perusahaan dan 33,47% untuk Bank.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang, aset tetap (tanah, bangunan, dan mesin), dan rekening pembayaran utang (Catatan 5, 16, dan 18).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:

- DSCR minimal 1,20x;
- *Current Ratio* minimal sebesar 1,00x; dan
- DER maksimal 4,00x.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan

27. Long-Term Loan

Long-Term Loan are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Ketiga/ Third Party		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	275,000,000,000	345,000,000,000
Total	275,000,000,000	345,000,000,000
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang/		
Current Portion of Long Term Loan		
Pihak Ketiga/ Third Party		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40,000,000,000	70,000,000,000
Total Bagian Jangka Pendek / Short Term Portion	40,000,000,000	70,000,000,000
Pinjaman Jangka Panjang setelah Dikurangi		
Bagian Jangka Pendek/ Long Term Loan, Net Current Portion		
Pihak Ketiga/ Third Party		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	235,000,000,000	275,000,000,000
Total Bagian Jangka Panjang/ Long Term Portion	235,000,000,000	275,000,000,000

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On July 30, 2021, the Company has signed a financing agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk with agreement No.121/PP/CB/JKT/2021.

Long-term facilities provided are in the form of iB Investment Financing Facility, Musyarakah Mutanaqisah, Direct Financing Facility, On Liquidation Basis, and Committed (PI MMQ Facility) amounting to Rp400,000,000,000. The term of the agreement is 5 years from October 30, 2021 until July 30, 2026. The profit sharing ujarah scheme is floating every month, according to the Income/Profit Projection Commitment Note made by Bank CIMB Niaga and approved by the Company. The ujarah profit sharing rate in 2022 starts from 53.15% for Companies and 46.85% for Banks up to 66.53% for Companies and 33.47% for Bank.

Collaterals for the agreement are in the form of receivables, property, plant and equipment (land, buildings, and machinery), dan Debt Service Reserve Account (Notes 5, 16, and 18).

Financial ratios that must be considered are:

- *DSCR minimal 1.20x;*
- *Current Ratio minimum of 1.00x; and*
- *DER maximum 4.00x.*

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied all the terms and

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)**

kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

conditions required by the PT Bank CIMB Niaga.

Saldo pada awal tahun 2023 sebesar Rp345.000.000.000. Tidak ada pencairan pinjaman baru di tahun tahun berjalan. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp70.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2023 sebesar Rp275.000.000.000.

The beginning balance of the year 2023 amounted to Rp345,000,000,000. No new loan disbursement in current year. Payment of the loan in current year amounted to Rp70,000,000,000. The Outstanding balance at December 31, 2023 amounted to Rp275,000,000,000.

28. Kepentingan Nonpengendali

28. Non-Controlling Interest

Mutasi saldo kepentingan non pengendali untuk tahun-tahun yang berakhir pada 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Movement on non controlling interest for the years ended 2023 and 2022 are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo Awal Tahun	109,323,374,371	64,427,836,446	Balance at Beginning of Year
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(14,309,677,487)	8,143,986,342	Profit (Loss) For the Year
Pembayaran Dividen ke Entitas Non Pengendali	(16,888,662)	--	Dividen Payment to Non-Controlling Interest
Akuisisi Saham Entitas Sepengendali	--	36,736,667,142	Appropriated Reserves
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(8,233,368)	14,884,441	Other Comprehensive Income (Losses) of the Current Year
Saldo Akhir Tahun	94,988,574,854	109,323,374,371	Balance at End of the Year

Saldo kepentingan non pengendali berdasarkan entitas anak per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Non controlling interest balance based on subsidiaries as of December 31, 2023, and 2022 are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
PT Wijaya Karya Komponen Beton	49,965,709,174	49,869,470,315
PT Citra Lautan Teduh	1,810,828,062	1,732,515,052
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	19,710,817,066	19,596,862,694
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	23,501,220,552	38,124,526,310
Jumlah/ Total	94,988,574,854	109,323,374,371

29. Modal Saham

29. Share Capital

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 is as follows:

	2023		
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)/ Number of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,229,280,000	60.00%	522,928,000,000
Koperasi Karya Mitra Satya	413,088,749	4.74%	41,308,874,900
Yayasan Wijaya Karya Kuntjara *)	86,043,000 9,577,300	0.99% 0.11%	8,604,300,000 957,730,000
Rija Judaswara *)	2,339,700	0.03%	233,970,000
Verly Widianto *)	2,000,000	0.02%	200,000,000
Taufik Dwi Wibowo *)	1,915,600	0.02%	191,560,000
Hermawan Dhewayanto *)	30,000	0.00%	3,000,000
Masyarakat/ Public	2,971,192,251	34.09%	297,119,225,100
Jumlah/ Total	8,715,466,600	100.00%	871,546,660,000

*) Manajemen Kunci/ Key Management

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan
tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

The composition of the Company's
shareholders as of December 31, 2022 is as
follows:

2022			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)/ Number of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,229,280,000	60.00%	522,928,000,000
Koperasi Karya Mitra Satya	446,986,149	5.13%	44,698,614,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	0.99%	8,604,300,000
Harum Akhmad Zuhdi Kuntjara *)	109,000	0.00%	10,900,000
Rija Judaswara *)	13,737,300	0.16%	1,373,730,000
Sidiq Purnomo *)	2,339,700	0.03%	233,970,000
Taufik Dwi Wibowo *)	15,440,000	0.18%	1,544,000,000
Masyarakat/ Public	1,915,600	0.02%	191,560,000
Jumlah/ Total	2,919,615,851	33.50%	291,961,585,100
	8,715,466,600	100.00%	871,546,660,000

*) Manajemen Kunci/ Key Management

30. Tambahan Modal Disetor

30. Additional Paid-In Capital

	2023 Rp	2022 Rp	
Agio Saham	1,002,278,634,000	1,002,278,634,000	Stock Agio
Selisih Nilai Perolehan dengan Hasil Penjualan Saham yang Diperoleh Kembali	15,439,712,959	15,439,712,959	Difference Between The Cost and The Proceeds from The Sale of Treasury Stock
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali	(1,220,130,700)	(1,220,130,700)	Difference transactions between Entities Under Common Control
Biaya Emisi Saham	(29,084,927,397)	(29,084,927,397)	Stock Issuance Costs
Jumlah	987,413,288,862	987,413,288,862	Total

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Emiten atau Perusahaan Publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2014 sebesar Rp29.084.927.397.

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali

Pada 25 Juli 2022, perusahaan membeli saham WPG dari PT Wijaya Karya Bangun Gedung Tbk sehingga meningkatkan kepemilikan saham dari 49% menjadi 51% (Catatan 1.c).

Share Issuance Costs are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation No. VII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2014 amounted to Rp29,084,927,397.

Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control

On July 25, 2022 the Company bought WPG's shares from PT Wijaya Karya Bangun Gedung Tbk, thus the percentage of ownership increase from 49% into 51% (Note 1.c).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Rp
Perolehan Saham WPG/ Acquisition WPG's Shares:	
Investasi Awal WPG/ Initial Investment in WPG	24,500,000,000
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi Tahun Berjalan Sebelum Perolehan Saham WPG/ Share in the Profit of Associate Before Acquisition WPG's Shares	11,756,797,841
Saldo Investasi Sebelum Perolehan Saham WPG/ Balance of Investment Before Acquisition of WPG's Shares	36,256,797,841
Perolehan Saham WPG/ Acquisition of WPG's Shares	1,479,869,300
Jumlah/ Total	37,736,667,141
Investasi pada WPG setelah Akuisisi/ Investment in WPG Acquisition	(38,956,797,841)
Saldo Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Balance Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control	(1,220,130,700)

31. Saldo Laba

31. Retained Earnings

Akun ini terdiri dari:

	2023 Rp	2022 Rp
Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	372,988,876,808	372,988,876,808
Saldo Akhir Tahun	372,988,876,808	372,988,876,808
Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	1,296,548,326,370	1,150,287,551,421
Laba Tahun Berjalan	34,126,442,456	162,916,060,757
Penghasilan Komprehensif Lain	1,180,816,920	(95,899,268)
Dividen	(32,682,999,750)	(16,559,386,540)
Saldo Akhir Tahun	1,299,172,585,996	1,296,548,326,370

This account consists of:

Appropriated Use
Beginning Balance of the Year
Ending Balance of the Year
Unappropriated Use
Beginning Balance of the Year
Profit for the Year
Other Comprehensive Income
Dividend
Ending Balance of the Year

Dalam rangka memenuhi undang - undang Perusahaan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang - kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi dividen saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp372.988.876.808.

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires the Company to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of December 31, 2023 and 2022 amounted Rp372,988,876,808.

Salinan Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham No. 10 tanggal 09 Mei 2023 dan No. 43 tanggal 18 April 2022 dan No.48 tanggal 28 Mei 2021 telah menetapkan pembagian dividen Perusahaan untuk tahun buku 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of shareholders No. 10 dated May 09, 2023 and No.43 dated April 18, 2022 and No.48 dated May 28, 2021 has declared the dividend distribution for the fiscal year 2022 and 2021 were as follows:

	Tanggal Dideklarasikan/ Date Declared	Tanggal Pembayaran/ Date Paid	Dividen Per Lembar Saham (Nilai Penuh)/ Dividend Per Share (Full Amount)	Jumlah/ Total Rp	
Perusahaan					The Company
Dividen tahun 2022	9 Mei/ May 2023	6 Juni/ June 2023	3.75	32,682,999,750	Dividend for year 2022
Dividen tahun 2021	18 April/ April 2022	20 Mei / May 2022	1.90	16,559,386,540	Dividend for year 2021

32. Laba Per Saham Dasar

32. Basic Earnings Per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba Usaha Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	34,126,442,456	162,916,060,757	<i>Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity (Rp)</i>
Rata-rata Tertimbang Saham untuk Perhitungan			<i>Weighted Average Number Shares for the Computation of Basic Profit Per Share (share)</i>
Laba per Saham Dasar (lembar)	<u>8,715,466,600</u>	<u>8,715,466,600</u>	
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>3.92</u>	<u>18.69</u>	<i>Basic Earnings per Share (in full amount of Rupiah)</i>

33. Pendapatan Usaha

33. Revenues

Rincian pendapatan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of revenues per Strategic Business Units (SBU) for the year progress are as follows:

	<u>2023 Rp</u>	<u>2022 Rp</u>	
Produk Putar	2,182,027,962,342	3,023,321,563,064	<i>Spun Concrete</i>
Produk Non putar	1,560,081,921,514	2,562,868,321,806	<i>Precast Concrete</i>
Sub Jumlah	<u>3,742,109,883,856</u>	<u>5,586,189,884,870</u>	<i>Sub Total</i>
Jasa	58,330,213,412	40,265,186,986	<i>Service</i>
Konstruksi	402,730,545,672	377,332,960,311	<i>Construction</i>
Jumlah/ Total	<u>4,203,170,642,940</u>	<u>6,003,788,032,167</u>	<i>Total</i>

Rincian penjualan produk beton berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of precast product sales by region for the current year operations are as follows:

	<u>2023 Rp</u>	<u>2022 Rp</u>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Wilayah Penjualan I Sumatera Utara	354,835,354,830	440,831,886,396	<i>Sales Region I North Sumatra</i>
Wilayah Penjualan II Sumatera Selatan	399,214,927,344	261,657,347,215	<i>Sales Region II South Sumatra</i>
Wilayah Penjualan III DKI Jakarta	732,998,817,680	1,495,931,744,395	<i>Sales Region III DKI Jakarta</i>
Wilayah Penjualan IV Kalimantan	469,553,708,953	512,882,022,990	<i>Sales Region IV Kalimantan</i>
Wilayah Penjualan V Jawa Timur	565,482,576,268	1,275,845,886,618	<i>Sales Region V East Java</i>
Wilayah Penjualan VI Sulawesi Selatan	323,647,563,982	426,761,730,638	<i>Sales Region VI South Sulawesi</i>
* Divisi Operasi	485,690,069,054	599,566,849,922	<i>* Operations Division</i>
Jumlah Penjualan Perusahaan	<u>3,331,423,018,111</u>	<u>5,013,477,468,174</u>	<i>Total Sales of the Company</i>

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
Kepulauan Riau -			Riau Island -
PT Citra Lautan Teduh	284,356,027,599	388,806,348,650	PT Citra Lautan Teduh
Jawa Barat -			West Java -
PT Wijaya Karya Komponen Beton	36,087,587,867	68,957,202,792	PT Wijaya Karya Komponen Beton
Banten -			Banten -
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	<u>90,243,250,279</u>	<u>114,948,865,254</u>	PT Wijaya Karya Krakatau Beton
Jumlah Penjualan Entitas Anak	<u>410,686,865,745</u>	<u>572,712,416,696</u>	Total Sales of Subsidiaries
Jumlah	<u>3,742,109,883,856</u>	<u>5,586,189,884,870</u>	Total
* Pada tahun 2023 pengelolaan Divisi Jasa Spesialis dan Divisi Readymix digabung ke Divisi Operasi		* In 2023 the management of Specialist Service Division and Readymix is merged into Operations Division	

Rincian penjualan produk beton berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of precast product sales per customers for current year as follows:

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT PLN (Persero)	377,695,359,724	338,600,215,612
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	210,267,676,731	1,127,452,889,129
High Speed Railway Contractor Consortium - Team Wika	122,157,736,668	369,932,333,741
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Utama Karya (Persero)		
PT Brantas Abipraya (Persero)	116,490,826,416	--
PT PP (Persero) Tbk	78,405,087,826	186,480,640,946
KSO PT Utama Karya (Persero) - PT Adhi Karya (Persero) Tbk -		
PT Brantas Abipraya (Persero)	75,305,381,400	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk -		
PT PP (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi	53,116,373,297	44,158,985,675
KSO PT PP (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	50,244,437,400	--
JO SRBGC - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	37,106,086,453	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	35,912,321,960	22,451,383,525
KSO Obayashi - PT Wijaya karya (Persero) Tbk -		
PT Jaya Konstruksi - PT JFE Engineering	32,149,957,500	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi	28,404,295,172	52,568,602,974
PT Utama Karya Infrastruktur	27,158,003,608	85,310,722,300
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero) Tbk	26,027,557,532	11,660,450,000
JO China Road & Bridge Corporation -		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero) Tbk	25,380,116,301	86,015,810,574
PT Nindya Karya	22,659,753,300	65,024,433,250
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	20,379,451,536	55,659,360,660
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	19,647,557,223	32,124,478,194
PT Utama Karya (Persero)	6,006,395,519	25,325,607,300
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	5,670,172,500	137,608,357,000
JO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Acset	--	26,400,328,500
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25 Miliar)/ Others (each below Rp25 Billion)	<u>136,521,348,040</u>	<u>279,238,680,723</u>
Subjumlah/ Subtotal	<u>1,506,705,896,106</u>	<u>2,946,013,280,103</u>

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022
	Rp	Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Phoenix Resources International	89,576,335,000	67,395,770,800
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	85,705,696,849	176,883,838,200
PT Sari Dumai Oleo	76,148,904,640	137,950,924,560
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) - Guntur	68,003,125,600	--
PT Mekar Multi Jasa	65,815,760,000	--
PT Sac Nusantara	59,223,665,440	--
PT Hailiang Nova Material Indonesia	58,656,580,000	--
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	54,492,442,000	28,451,100,000
Balai Teknik Perkeretaapian	48,258,546,405	136,680,654,597
PT Pelita Agung Agrindustri	47,334,583,380	20,414,505,870
KSO PT Nindya Karya - PT Multi Guna	45,734,186,309	--
PT Basuki Rahmanta Putra	43,857,331,000	30,687,060,000
PT Xinyi Glass Indonesia	42,973,621,000	--
KSO PT Hutama Karya (Persero) - Pilar - Perkasa	32,405,011,669	--
PT Guntur Satria Perkasa	30,316,442,834	--
PT Acset Pondasi Indonesia	24,051,850,000	--
PT Hein Global Utama	28,682,688,025	50,808,957,315
KSO Shimizu - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	14,052,794,967	60,602,921,873
PT Murinda Iron Steel	10,909,946,200	25,015,796,158
JO Kine Project	7,265,846,800	92,750,422,900
PT Nusa Raya Cipta Tbk	6,446,953,200	40,422,324,100
PT Karya Tehnik Utama	3,903,167,800	28,179,210,000
PT Agro Murni	757,410,000	65,623,500,000
KSO PT Bumi Karsa - PT Brantas Abipraya (Persero)	656,788,230	26,579,431,320
PT Jaya Obayashi	565,213,000	32,628,688,000
PT Takenaka Indonesia	255,303,600	41,708,735,600
PT SMCC Utama Indonesia	--	131,498,616,000
PT Air Products East Kalimantan	--	47,102,438,400
PT Duta Mas Indah	--	30,237,144,240
PT Astra Honda Motor	--	26,976,181,800
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25 Miliar)/ Others (each below Rp25 Billion)	1,289,353,793,802	1,341,578,383,034
Subjumlah/ Subtotal	2,235,403,987,750	2,640,176,604,767
Jumlah / Total	3,742,109,883,856	5,586,189,884,870

Rincian pendapatan jasa berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of service revenues by region for the current year are as follows:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
Wilayah Penjualan I			Sales Region I
Sumatera Utara	2,790,421,310	4,363,835,540	North Sumatra
Wilayah Penjualan II			Sales Region II
Sumatera Selatan	819,471,800	317,996,800	South Sumatra
Wilayah Penjualan III			Sales Region III
DKI Jakarta	158,907,500	1,272,959,200	DKI Jakarta
Wilayah Penjualan V			Sales Region V
Jawa Timur	46,832,000	5,695,790,000	East Java
Wilayah Penjualan VI			Sales Region VI
Sulawesi Selatan	1,245,177,000	4,766,265,804	South Sulawesi
Wilayah Penjualan Luar Negeri			Sales Region Overseas
DKI Jakarta	23,327,401,612	5,679,836,069	DKI Jakarta
* Divisi Operasi	29,745,467,190	14,828,376,350	* Operations Division
Jumlah	58,133,678,412	36,925,059,763	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Kepulauan Riau -			Riau Island -
PT Citra Lautan Teduh	196,535,000	3,340,127,223	PT Citra Lautan Teduh
Jumlah Penjualan Entitas Anak	196,535,000	3,340,127,223	Total Sales Subsidiaries
Jumlah	58,330,213,412	40,265,186,986	Total

* Pada tahun 2023 pengelolaan Divisi Jasa Spesialis dan Divisi Readymix digabung ke Divisi Operasi

* In 2023 the management of Specialist Service Division and Readymix is merged into Operations Division

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pendapatan jasa berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of service revenues per customers for the current year as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	15,392,390,240	14,655,985,340
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar)/ Others (each below Rp 5 Billion)	5,804,210,678	4,325,026,902
Subjumlah/ Subtotal	21,196,600,918	18,981,012,242
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bukaka Teknik Utama Tbk	22,170,000,000	--
PT Mitra Murni Perkasa	11,919,926,160	--
KSO Bumi Karsa - PT Brantas Abipraya (Persero)	--	5,695,790,000
Sta Clara Internasional Corp	--	5,502,531,022
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar)/ Others (each below Rp 5 Billion)	3,043,686,334	10,085,853,722
Subjumlah/ Subtotal	37,133,612,494	21,284,174,744
Jumlah/ Total	58,330,213,412	40,265,186,986

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of construction revenues by region for the current year are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Perusahaan			The Company
Wilayah Penjualan III DKI Jakarta	31,769,749,132	482,827,761	Sales Region III DKI Jakarta
Wilayah Penjualan Luar Negeri DKI Jakarta	--	510,000,000	Sales Region Overseas DKI Jakarta
Divisi Operasi	98,207,111,901	123,851,025,358	Operations Division
Signaling Jalur Ganda Kereta Api Pantai Indah Kapuk 2	38,461,302,317	51,777,956,628	Signaling Jalur Ganda Kereta Api Pantai Indah Kapuk 2
Proyek Jembatan Sentuk	--	20,057,014,919	Proyek Jembatan Sentuk
Unit Proyek	--	24,323,923,653	Unit Project
Jumlah	168,438,163,350	232,122,934,037	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Jakarta - PT Wijaya Karya Pracetak Gedung Jawa Barat - PT Wijaya Karya Komponen Beton	226,780,558,802	127,721,534,536	Jakarta - PT Wijaya Karya Pracetak Gedung West Java - PT Wijaya Karya Komponen Beton
Jumlah	402,730,545,672	377,332,960,311	Total

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of construction revenue per customers for the current year as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	53,619,129,567	117,977,301,065
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42,327,832,433	7,951,041,441
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	39,311,332,002	--
PT PLN (Persero)	31,418,099,132	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi	13,186,421,026	19,585,203,756
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar)/ Others (each below Rp5 Billion)	30,345,985,996	15,632,430,026
Subjumlah/ Subtotal	210,208,800,156	161,145,976,288

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Sinar Perdana Kurnia Alam	65,306,564,307	--
Bank Indonesia	34,109,098,231	27,354,924,308
PT Mandiri Bangun Makmur	27,924,653,955	7,243,955,787
PT Marianna Resort International	21,218,791,786	15,800,000,000
PT Mitra Karawangjaya	7,511,823,520	--
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	7,445,050,901	24,886,195,168
PT Indovisi Sukses Mandiri	6,112,739,667	54,018,199,919
Balai Jasa Konstruksi - Citereup (Konstruksi Layang)	--	14,567,725,075
PT Hein Global Utama	--	14,325,157,798
PT Bringin Karya Sejahtera	159,562,947	10,054,802,623
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar) / Others (each below Rp5 Billion)	22,733,460,202	47,936,023,345
Subjumlah/ Subtotal	192,521,745,516	216,186,984,023
Jumlah/ Total	402,730,545,672	377,332,960,311

Rincian pendapatan dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi nilai 10% dari pendapatan usaha untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of revenues with value of revenue contribution exceeds 10% of revenues for the current year as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	279,279,196,538	1,260,086,175,534
Jumlah/ Total	279,279,196,538	1,260,086,175,534

34. Beban Pokok Pendapatan

34. Cost of Revenues

Rincian harga pokok pendapatan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold for the current year are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Persediaan Barang Jadi Awal	724,021,105,300	653,576,394,477	Beginning Balance of Finished
Produksi Barang Jadi	2,147,237,127,655	3,657,796,841,921	Finished Good Production
Persediaan Barang Jadi Akhir	(680,771,402,267)	(724,021,105,300)	Ending Balance of Finished Good
Subjumlah	2,190,486,830,688	3,587,352,131,098	Subtotal
Biaya Langsung Produksi			Direct Cost of Production
Biaya Pelaksanaan Proyek	785,370,939,795	798,170,986,037	Project Implementation Cost
Biaya Material	302,999,727,589	423,251,742,777	Materials Cost
Biaya Operasional Proyek	66,135,110,396	83,800,332,506	Operational Project Cost
Biaya Upah Tenaga Kerja	9,690,346,962	18,209,192,801	Labour Cost
Subjumlah	1,164,196,124,742	1,323,432,254,121	Subtotal
Biaya Tidak Langsung Produksi			Indirect Cost of Production
Biaya Penyusutan	144,206,127,345	194,445,806,531	Depreciation Expense
Biaya Administrasi dan Umum	127,306,432,131	106,303,676,862	Administrative and General Expense
Biaya Penelitian dan Pengembangan	3,434,914,638	4,100,320,948	Research and Development Expense
Biaya Pemasaran dan Penjualan	836,218,893	1,024,720,991	Marketing and Sales Expense
Subjumlah	275,783,693,007	305,874,525,332	Subtotal
Jumlah	3,630,466,648,437	5,216,658,910,551	Total
Jasa Konstruksi			Construction
Biaya Material	129,607,317,311	127,539,733,209	Materials Cost
Subkontraktor	83,198,562,082	80,779,135,724	Subcontractor
Biaya Upah	25,584,253,561	43,744,060,276	Labour Cost
Biaya Tidak Langsung	7,653,527,214	9,387,261,557	Overhead Cost
Biaya Peralatan	3,740,577,712	8,520,958,816	Equipment Cost
Subjumlah	249,784,237,880	269,971,149,582	Subtotal
Jumlah	3,880,250,886,317	5,486,630,060,133	Total

Beban pelaksanaan proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan.

Project implementation cost is the realization of the cost of distribution, maintenance, and installation of the product on the field.

Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong.

Labour cost is the realization of the costs incurred for the workers directly related to the project process, both the daily wages, weekly wages and the entire stock.

Biaya material merupakan biaya - biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek.

Material cost are costs incurred on the installation work (submission is attached) and the procurement of material utilization is only to meet the needs of each project.

35. Beban Usaha

35. Operating Expenses

Rincian beban usaha untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of operating expenses for the current year are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban Administrasi dan Umum	127,306,432,131	112,169,399,377	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan Usaha	3,434,914,638	4,100,320,948	Business Development Expenses
Beban Pemasaran	836,218,893	1,024,720,991	Marketing Expenses
Jumlah	131,577,565,662	117,294,441,316	Total
Beban Administrasi dan Umum Terdiri dari:			General and Administrative Expenses Consist of:
Beban Personalia	103,088,862,627	90,811,111,604	Personnel Expenses
Beban Informasi dan Teknologi	13,188,382,111	11,025,417,495	Information and Technology Expenses
Beban Penyusutan	4,897,286,836	4,422,812,404	Depreciation Expense
Beban Fasilitas Kantor	3,554,344,261	3,769,564,273	Office Facilities Expenses
Beban Keuangan	2,577,556,296	2,140,493,601	Financial Charges
Jumlah	127,306,432,131	112,169,399,377	Total

36. Perjanjian Ventura Bersama

36. Joint Venture Agreements

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

The Company entered into agreements with other parties, as specified in each agreement in the form of providing funds to Management in charge of the project based on the obligations set forth in the cooperative agreement according to the specified portion agreed percentage. Management in charge of the project was formed made up of the members each party to the cooperative agreement.

Pengelola proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (Owner) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Management of the Project, who were coming from the Employer (Owner) takes full responsibility of the project activities, including preparing financial statements for each part to the cooperative agreement.

Perjanjian ventura bersama antara lain, sebagai berikut:

The joint venture agreements are as follows:

No.	Nama Proyek/ Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of share (%)	Status/ Status
1	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail Sdn Bhd	50% - 50%	Proses Penutupan/ Closing Progress
2	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2 PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Pandji Pratama Indonesia	60% - 40%	Berjalan / in Progress
3	Pekerjaan Pengadaan Box Utility dan Saluran Drainase PT Wijaya Karya Komponen Beton- PT Adi Jaya Beton- PT Sinarbali Binakarya	35% - 35% - 30%	Berjalan / in Progress
4	Proyek Pembangunan Hunian Tetap Paska Bencana Sulawesi Tengah - KSO Wijaya Karya Beton Tbk - Murni Konstruksi	51% - 49%	Berjalan / in Progress
5	Proyek Paket Rancang Bangun SPAM Regional Jatiluhur 1 KSO Wijaya Karya Beton Tbk - Kidoh	51% - 49%	Berjalan / in Progress

37. Ikhtisar Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

37. Summary of Related Parties Transactions and Balance

Sifat berelasi yang terjadi pada Grup adalah sebagai berikut:

The nature of related parties of the Group are as follows:

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas perusahaan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Grup memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
3. Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan.

1. *The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State-Owned Enterprise is the majority shareholder of the parent company. Therefore the Company has indirect affiliation with other stated owned companies through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.*
2. *The Group has funds and loans in Government's Banks or State-Owned Banks with normal requirements and interest rate as applicable at any third party.*
3. *The Group enters into agreements in relation to the Company's operations with other State-Owned Enterprise and subsidiaries.*

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, dan Pinjaman/ Placement of Accounts and Loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ Placement of Accounts, Loans, dan Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, dan Pinjaman/ Placement of Accounts and Loans
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ Placement of Accounts, Loans, dan Deposits
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening dan Pinjaman / Placement of Accounts and Loans
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening dan Pinjaman/ Placement of Accounts and Loans
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Pinjaman/ Placement of Loans

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham/ Shareholders	Penjualan Produk Beton dan Utang Lain-lain/ Concrete Product Sales and Other payable
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Citra Lautan Teduh	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
KSOWIKA Beton - Emrail	Ventura Bersama/ Joint Ventures	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
KSO Wijaya Karya Beton - Murni	Ventura Bersama/ Joint Ventures	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
KSO Wijaya Karya Beton - Kidoh	Ventura Bersama/ Joint Ventures	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Gedung Tbk	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Realty	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
PT Wijaya Karya Rekamaya Konstruksi	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
PT PP (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT PLN (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Brantas Adipraya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Utama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Tbk - Bahagia KSO	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham Indirect Control Share Holder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Tbk - MCM KSO	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham/ Indirect Control Shareholder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Tbk - Ragam KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham Limited Control Share Holder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Tbk - Lestari KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham Limited Control Share Holder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Tbk - Bahagia Bangun Nusa, KSO	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham/ Indirect Control Shareholder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Gedung - PT Jaya Konstruksi - PT PP, KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham Limited Control Share Holder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Hakaaston	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Utama Karya Infrastruktur	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
Sino Road And Bridge Grup Co.Ltd - PT Utama Karya (Persero) JO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
Shimizu-PT PP -BCK JO	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Waskita Karya (Persero) Tbk Gorip KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Rekayasa Industri	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Waskita Beton Precast Tbk	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT PP (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
High Speed Railway Contractor Consortium (HSRCC)	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Barata Indonesia (Persero)	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Brantas Abipraya (Persero)- PT Jaya Konstruksi, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Adhi karya (Persero) Tbk - Acset, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete product sales
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- ADP	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - BKU, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
PT PP Presisi Tbk	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Nindya Karya	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Bhandha Ghara Rekasa (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Subkontraktor/ Subcontractor
PT Pindad (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Subkontraktor/ Subcontractor
PT Semen Tonasa	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Pemasok Material/ Material Supplier
PT Semen Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Pemasok Material/ Material Supplier
PT Semen Indonesia Beton	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Pemasok Material/ Material Supplier
PT Semen Padang	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Pemasok Material/ Material Supplier
PT BNI Life Insurance	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Piutang Lain-Lain/ Other Receivables
PT Mandiri Inhealth Indemnity	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Piutang Lain-Lain/ Other Receivables

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of balances and transactions balances with parties are related as follows:

	2023		2022		
	Rp	%	Rp	%	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	371,428,910,144	91.21	739,001,920,094	48.04	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Bersih	533,726,022,022	55.71	310,954,892,366	38.94	Trade Receivables-Net
Piutang Retensi- Bersih	16,045,490,246	32.88	10,652,249,444	21.83	Retention Receivables-Net
Piutang Lain-lain	14,969,213,797	79.36	16,484,806,080	87.40	Other Receivable
Piutang yang Belum Ditagih - Bersih	940,080,216,317	81.40	1,437,514,990,898	73.47	Accrued Income - Net
Tagihan Bruto - Bersih	42,740,729,467	33.61	59,712,727,135	35.08	Gross Amount Due From Customer - Net
Proyek Dalam Pelaksanaan	12,405,390,160	6.39	9,604,390,739	8.63	Project on Progress
Liabilitas					Liabilities
Utang Pemasok	75,120,195,873	5.12	19,115,570,236	3.54	Supplier Payable
Utang Subkontraktor	16,564,029,070	3.54	21,000,751,551	9.22	Subcontractor Payable
Utang Mitra	104,577,482,044	89.44	718,764,837,424	54.53	
Utang Bank Jangka Pendek	101,187,473,870	100.00	612,035,549,650	58.57	Short-term Bank Loans
Uang Muka dari Pelanggan	49,560,903,432	26.65	72,926,492,459	56.38	Advances from customer
Pendapatan Diterima di Muka	98,416,968,758	41.02	69,068,749,369	40.82	Unearned Revenue
Pendapatan					Revenue
Pendapatan Usaha	1,738,111,297,180	41.35	3,126,140,268,633	52.07	Revenue

38. Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing

38. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Informasi aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup adalah sebagai berikut:

Information on the Group's assets and liabilities in foreign currency are as follows:

	2023						
	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset							Assets
Kas							Cash and Cash
dan Setara Kas	462,687	7,183,683,957	--	--	9,995	113,279,853	Equivalent
Valuta Asing Bersih	462,687	7,183,683,957	--	--	9,995	113,279,853	Net Foreign Exchange
Aset							Assets
Kas							Cash and Cash
dan Setara Kas	559,604	8,803,137,762	--	--	9,762	114,167,810	Equivalent
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	(41,589)	(654,234,915)	(8,780)	(146,731,368)	--	--	Account Payables
Valuta Asing Bersih	518,016	8,148,902,847	(8,780)	(146,731,368)	9,762	114,167,810	Net Foreign Exchange

39. Informasi Segmen

39. Segmental Information

Informasi segmen operasi Grup terdiri dari tiga jenis dengan rincian sebagai berikut:

1. Segmen operasi beton merupakan pendapatan atas penjualan produk beton putar dan non putar.
2. Segmen operasi quarry merupakan pendapatan beton non putar berupa *ready mix*.
3. Segmen operasi jasa merupakan pendapatan atas jasa konstruksi dan jasa atas pemasangan beton

The Group operational segment information is as follows:

1. The concrete operating represents generates revenue from the sale of spun and precast concrete products
2. The mining operation segment represents precast concrete revenue in the form of ready mix.
3. The service operating segment represents revenue from construction services and concrete installation services

	2023					
	Beton/ Concrete Rp	Quarry/ Quarry Rp	Jasa/ Service Rp	Kantor Pusat/ Head office Rp	Jumlah/ Total Rp	
Penjualan Bersih	3,724,796,807,717	17,313,076,139	461,060,759,084	--	4,203,170,642,940	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(3,438,395,098,172)	(15,991,432,514)	(425,864,355,631)	--	(3,880,250,886,317)	Cost Of Revenues
Hasil Segmen	286,401,709,545	1,321,643,625	35,196,403,453	--	322,919,756,623	Segment Result
Beban Usaha	(116,638,487,656)	(540,667,938)	(14,398,410,068)	--	(131,577,565,662)	Interest Expenses
Pendapatan bunga	4,098,382,162	18,592,165	495,123,905	--	4,612,098,232	Interest Income
Beban bunga	(55,877,119,463)	(256,495,130)	(6,830,665,924)	--	(62,964,280,517)	Interest Expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	(80,312,578,053)	(356,284,319)	(9,488,130,093)	--	(90,156,992,465)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	37,671,906,535	186,788,403	4,974,321,273	--	42,833,016,211	Profit Before Tax
Beban Pajak	(20,396,711,539)	(94,805,123)	(2,524,734,580)	--	(23,016,251,242)	Tax Expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan	17,275,194,996	91,983,279	2,449,586,692	--	19,816,764,969	Net Income for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset Segmen	4,537,451,105,769	1,053,746,816,339	405,969,024,977	1,634,503,717,091	7,631,670,664,176	Segment assets
Liabilitas Segmen	1,294,372,899,068	1,125,943,646,681	361,652,807,896	1,223,591,324,011	4,005,560,677,656	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	80,501,981,899	5,097,717,140	1,963,958,728	7,907,248,197	95,470,905,964	Capital expenditures
Penyusutan Aset Tetap	98,231,663,377	16,412,377,756	6,323,072,005	25,457,815,893	146,424,929,031	Depreciation
	2022					
	Beton/ Concrete Rp	Quarry/ Quarry Rp	Jasa/ Service Rp	Kantor Pusat/ Head Office Rp	Jumlah/ Total Rp	
Penjualan Bersih	5,566,253,496,322	19,936,388,550	417,598,147,295	--	6,003,788,032,167	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(5,086,784,142,214)	(18,219,095,698)	(381,626,822,221)	--	(5,486,630,060,133)	Cost Of Revenues
Hasil Segmen	479,469,354,108	1,717,292,852	35,971,325,074	--	517,157,972,034	Segment Result
Beban Usaha	(108,746,443,175)	(389,492,025)	(8,158,506,116)	--	(117,294,441,316)	Operating Expense
Pendapatan bunga	6,916,170,207	24,771,322	518,873,218	--	7,459,814,747	Interest Income
Beban bunga	(79,360,809,881)	(284,242,883)	(5,953,901,883)	--	(85,598,954,647)	Interest Expenses
Pendapatan (beban) lain - lain bersih	(66,742,875,627)	(249,489,243)	(5,225,933,752)	--	(72,218,298,622)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	231,535,395,632	818,840,023	17,151,856,541	--	249,506,092,196	Profit Before Tax
Beban Pajak	(72,941,591,164)	(250,812,047)	(5,253,641,886)	--	(78,446,045,097)	Tax Expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan	158,593,804,468	568,027,976	11,898,214,654	--	171,060,047,099	Net Income for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	5,232,834,668,969	798,121,817,074	779,254,994,650	2,637,317,223,569	9,447,528,704,261	Segment assets
Liabilitas Segmen	1,363,512,936,740	809,699,828,293	722,997,575,105	2,913,497,837,712	5,809,708,177,850	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	64,460,846,088	3,976,840,114	548,580,807	1,060,266,097	70,046,533,106	Capital expenditures
Penyusutan Aset Tetap	157,013,604,229	11,023,083,383	19,872,780,875	1,119,106,193	189,028,574,680	Depreciation

Informasi segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

The Group geographic segment information is as follows:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Total Aset			Assets Total
Jawa	4,623,567,154,841	6,188,240,539,038	Java
Luar Jawa	3,008,103,509,335	3,259,288,165,223	Non - Java
Jumlah	7,631,670,664,176	9,447,528,704,261	Total

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan			Revenue
Jawa	2,233,512,091,857	3,729,078,235,087	Jawa
Luar Jawa	1,969,658,551,083	2,274,709,797,080	Non - Jawa
Jumlah	4,203,170,642,940	6,003,788,032,167	Total
Laba Tahun Berjalan			Profit for the Year
Jawa	11,043,961,981	102,173,947,061	Jawa
Luar Jawa	8,772,802,988	68,886,100,038	Non - Jawa
Jumlah	19,816,764,969	171,060,047,099	Total

40. Perikatan dan Perjanjian

Grup melakukan perikatan kontrak pendapatan dengan berbagai pihak. Kontrak signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

No./ No.	Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan/ Contract Period	Nomor Kontrak/ Contract Number
1	KHS PLN 2023	417.010.611.430	PLN (Persero), PT	29 Maret 2023 - 28 Maret 2024/ March 29, 2023 - March 29, 2024	0401.Pj/DAN.01.03/F01020000/2023
2	Rusun Paspampres IKN	122.847.000.000	Wijaya Karya Bangunan Gedung, PT	27 September 2023 - 12 Februari 2024/ September 27, 2023 - February 12, 2024	TP.02.01/A.3WGA10.001/X/2023
3	Toll Bayung Lencir Tempino Seksi 3	111.589.708.900	Hutama-Wika-BAP KSO	1 Juli 2023 - 30 Juni 2024/ July 1, 2023 - Juni 30, 2024	SPPB.WB-1/BA.BALENO.S3/MAT/7/1223100401/VI/2023
4	MRT Jakarta Phase II CP202 - Tunnel Segment	92.194.829.000	Shimizu - Adhi Karya Joint Venture	1 Agustus 2023 - 31 September 2026 August 1, 2023 - September 31, 2026	JMRT/CP202/0155
5	Jakarta Sewerage System Paket 1	88.947.150.827	OBAYASHI-WIKA-JAKON-JFE, JV	29 Mei 2023 - 2 Mei 2024/ May 29, 2023 - May 2, 2024	WP-C-0CSA-GN-004-A00
6	Toll Probolinggo-Banyuwangi Paket 2	69.985.437.650	HKI-ACSET-NK-KSO, PT	16 Mei 2023 - 2 Mei 2024/ May 16, 2023 - May 2, 2024	PS.03.01/WB-4A.068/2023
7	Gedung Falatehan 68 BLOK M	60.249.483.044	Sinar Perdana Kurnia Alam, PT	17 Februari 2023 - 14 Desember 2023/ February 17, 2023 - December 14, 2023	010/SPK-WKPG/LEG/2023
8	MRT Jakarta Phase II CP203 - Tunnel Segment	59.958.549.000	Sumitomo Mitsui CC - Hutama Karya	1 November 2023 - 31 Januari 2025/ November 1, 2023 - January 31, 2025	CP203-SMCC-271
9	Slab Beton PT Pertamina Zona 4	49.857.600.000	Pertamina Ep Asset 2, PT.	3 Oktober 2023 - 4 Februari 2025/ October 3, 2023 - February 4, 2025	355/PHR70510/2023-S0
10	Serang Panimbang Toll Road Project Section 3	41.870.000.000	SRBGC-WIKA-ADHIJO	25 Agustus 2023 - 28 April 2024/ August 25, 2023 - April 28, 2024	TP21/S3/05/8/23

Perjanjian Fasilitas Kredit

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 07 Juni 2023, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan surat penawaran pemberian kredit No.CBG.CB2/SCD.SPPK.0051/2023 atas pemberian fasilitas kredit terdiri dari, Fasilitas KMK Transaksional sebesar Rp450.000.000.000, Fasilitas Non Cash Loan sebesar Rp535.000.000.000, dan Fasilitas Supplier Financing sebesar Rp600.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,00% - 8,25% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 11 Juni 2023 sampai dengan 10 Juni 2024.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 5, 9, dan 16).

40. Commitments and Agreements

The Group has entered into a construction contract with other parties. Significant contracts as December 31, 2023 are as follow:

Credit Facility Agreement

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 07, 2023, the Company has approved the extension of the credit facility to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the offer credit letter No.CBG.CB2/SCD.SPPK.0051/2023 for the provision of credit facilities consisting of, Transactional KMK Facility amounting to Rp450,000,000,000, Non Cash Loan Facility amounting to Rp535,000,000,000, and Supplier Financing Facility amounting to Rp600,000,000,000 with interest rate at 8.00% - 8.25% per year

The validity of the agreement according to the extension of facilities is from June 11, 2023 until June 10, 2024.

The loan is pledged by receivables, inventories, land and building (Notes 5, 9 and 16).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 100%
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%
- c. *Debt Service Coverage* minimal 100%

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 6 November 2023 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melalui Surat No.COB3/4/199/R

Fasilitas yang diberikan Kredit Modal Kerja (KMK) dan *Non Cash Loan*. Dengan tingkat bunga berkisar 8% - 8,75% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 9 November 2023 sampai dengan 8 November 2024.

Maksimum Fasilitas yang diberikan sebesar Rp400.000.000.000. Fasilitas yang diberikan bersifat revolving untuk fasilitas Kredit Modal Kerja. Adapun batasan maksimal tiap-tiap fasilitas adalah Limit Fasilitas Kredit Modal Kerja senilai Rp200.000.000.000 dan Limit Fasilitas *Non Cash Loan* senilai Rp200.000.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 9).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 100%
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%
- c. *Debt Service Coverage* minimal 100%

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

Pada tanggal 19 Oktober 2023 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada LPEI dengan nomor BMN/SP3/17/2023.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* of at least 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maximum of 400%.
- c. *Debt Service Coverage* minimal 100%

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On November 6, 2023 the Company has approved the extension of the credit facility to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk through the Agreement No.COB3/4/199/R.

Kredit Modal Kerja (KMK) dan *Non Cash Loan*. With an interest rate of around 8% - 8.75% per year.

The validity of the extended agreement is from November 9, 2023 until November 8, 2024.

The maximum facilities provided are Rp400,000,000,000. The facilities provided are revolving for the working capital facilities. The maximum limits for each facility are *Kredit Modal Kerja Facilities Limit* of Rp200,000,000,000 and *Non Cash Loan Limit* of Rp200,000,000,000.

The loan is pledged by receivables and inventories (Notes 5 and 9).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* of at least 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maximum of 400%.
- c. *Debt Service Coverage* minimal 100%

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

On October 19, 2023 Company has approved the extension of of credit facility from LPEI No BMN/SP3/17/2023.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas kredit berupa Modal Kerja Ekspor (KMKE) *Trade Finance Pre-Shipment Financing* dengan limit sebesar Rp200.000.000.000 dan Fasilitas Penjaminan dengan limit sebesar Rp50.000.000.000.

Tingkat Bunga *Pre-Shipment Financing* Utilisasi IDR: JIBOR + 2,75% p.a, Utilitas USD Term SOFR + 1,51 % p.a.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 27 September 2023 sampai dengan 27 September 2024.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa Batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap Ekuitas (*interest bearing Debt to Equity Ratio*) tidak lebih dari 3 (tiga) kali pada laporan keuangan pada akhir periode audit.
- Rasio pemenuhan kewajiban utang (*Debt Service Coverage Ratio*) selama jangka waktu fasilitas tidak kurang dari 1x (satu kali) pada laporan keuangan pada akhir periode audit.
- Rasio asset lancar terhadap Utang Lancar (*Current Ratio*) selama jangka waktu fasilitas tidak kurang dari 1x (satu kali) pada laporan keuangan pada akhir periode audit.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI).

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No.03/002-3/SP3/CB2.

Fasilitas kredit yang diberikan berupa Fasilitas Modal Kerja Transaksional sublimit Fasilitas *Trade Financing* yang terdiri atas Fasilitas LC atau SKBDN dan Bank Garansi dengan limit sebesar Rp200.000.000.000.

Tingkat bunga yang digunakan akan ditentukan dan diatur lebih lanjut pada setiap penarikan pembiayaan melalui akad pembiayaan Musyarakah.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Facility provided on *Trade Finance Pre-Shipment Financing* with a total of Rp200,000,000,000 and guarantee facility with limit Rp50,000,000,000.

The interest rate used are *Pre-Shipment Financing Utilization* IDR: JIBOR + 2,75% p.a, Utilization USD Term SOFR + 1,51 % p.a.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from September 27, 2023 until September 27, 2024.

Companies are required to comply with several Limitations to maintain financial ratios as follows:

- Debt to Equity Ratio* (interest bearing *Debt to Equity Ratio*) not more than 3 (three) times in the financial statements at the end of the audited period.
- Debt Service Coverage Ratio* for the term of the facility is not less than 1x (one time) in the financial statements at the end of the audited period.
- The ratio of current assets to current liabilities (*Current Ratio*) during the term of the facility is not less than 1x (one time) in the financial statements at the end of the audited period.

As of Desember 31, 2023 and 2022, the Company has complied with the terms and conditions stipulated by the Indonesian Export Financing Service (LPEI).

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On February 28, 2023 the Company entered into a facility agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk formerly based on the facility agreement No.03/002-3/SP3/CB2.

The credit facility provided is in the form of a *Transactional Working Capital Facility* sub-limit *Trade Financing Facility* consisting of LC or SKBDN Facilities and Bank Guarantees with a limit of Rp200,000,000,000.

The interest rate used will be further determined and regulated at each withdrawal of financing through a Musyarakah financing agreement.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 31 Maret 2023 sampai dengan 31 Maret 2024

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%; dan
- c. *Debt Security Cover Ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

PT Bank BTPN Tbk

Pada tanggal 14 September 2022, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank BTPN Tbk berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No. SMBCI/NS/0487. Per 31 Desember 2023 Perusahaan tidak memperpanjang kredit. Per 31 Desember 2023 Perusahaan tidak memperpanjang kredit.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas *cash loan* dalam bentuk *Loan on Note* untuk tujuan modal kerja dengan total senilai Rp100.000.000.000 serta fasilitas dalam bentuk *Commercial L/C*, *Acceptance*, *Loan on Note T/R*, *Loan on Note ARF*, *Loan on Note APF (1)*, *Loan on Note APF (2)*, dan *Guarantee* dengan limit Rp500.000.000.000.

Tingkat bunga yang digunakan adalah *Cost of Fund + 2%* atau sesuai dengan kesepakatan.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 31 Agustus 2022 sampai dengan 31 Agustus 2023.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 9).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- b. *Debt to Net Worth* maksimal 350%; dan
- c. *Interest Coverage Ratio (EBITDA/Interest Expense)* minimal 200%.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from March 31, 2023 until March 31, 2024.

The loan is collateralized with receivables (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* of at least 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* at maximum 300%; and
- c. *Debt Security Cover Ratio* at least 100%.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

PT Bank BTPN Tbk

On September 14, 2022 the Company entered into a facility agreement extension with PT Bank BTPN Tbk formerly based on the facility agreement No. SMBCI/NS/0487. As of December 31, 2023 the Company does not extend credit. As of December 31, 2023 the Company does not extend credit.

Facility provided on cash loan facility are in the form of Loan on Note for the purpose of working capital with a total of Rp100,000,000,000 and facilities in the form of Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note T/R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF, Loan on Note APF (2), and guarantee with limit of Rp500,000,000,000.

The interest rate used is Cost of Fund + 2% or in accordance with the agreement.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from August 31, 2022 until August 31, 2023.

The loan is collateralized with receivables and inventories (Notes 5 and 9).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* of at least 100%;
- b. *Debt to Net Worth* maximal of 350%; and
- c. *Interest Coverage Ratio (EBITDA/Interest Expense)* minimum of 200%.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank BTPN Tbk.

PT Bank DKI

Pada tanggal 2 Februari 2023, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DKI berdasarkan perjanjian fasilitas No. 205/SPPK/925/II/2023.

Fasilitas kredit berupa KMK Pinjaman Tetap Berjangka *Switchable* KMK – *Uncommitted* sebesar Rp250.000.000.000 dan Sublimit *Non-Cash Loan* berupa Bank Garansi, LC/SKBDN, dan SCF sebesar Rp150.000.000.000.

Tingkat bunga berkisar 8,00% - 8,25% per tahun.

Masa berlaku perjanjian adalah 8 Februari 2023 sampai dengan 8 Februari 2024.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal 100%; dan
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank DKI.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tanggal 20 November 2023, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No.446/KKO-KO2/SPPK/2023.

Fasilitas yang diberikan berupa Fasilitas KMK R/C Terbatas *Switchable* Fasilitas *Non Cash Loan (NCL)* dengan limit sebesar Rp150.000.000.000.

Tingkat bunga yang digunakan berkisar antara 8,75% hingga 9,00% per tahun.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank BTPN Tbk.

PT Bank DKI

On February 2, 2023, the Company has signed into a facility agreement extension with PT Bank DKI formerly based on the facility agreement No. 205/SPPK/925/II/2023.

Credit facilities in the form of KMK Fixed Term Loans for *Switchable* KMK – *Uncommitted* in the amount of Rp 250,000,000,000 and Sub-limit *Non-Cash Loans* in the form of Bank Guarantees, LC/SKBDN, and SCF of Rp 150,000,000,000.

The interest rate is around 8.00% - 8.25% per year.

The validity period of the agreement is from February 8, 2023 until February 8, 2024.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100%; and
- Debt to Equity Ratio* maximum of 400%.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank DKI.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

On November 20, 2023 the Company entered into a facility agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk formerly based on the facility agreement No.446/KKO-KO2/SPPK/2023.

The facility provided is in the form of a Limited *Switchable* KMK R/C Facility, a *Non Cash Loan (NCL)* facility with a limit of Rp150,000,000,000.

The interest rate used ranges from 8.75% to 9.00% per year.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 23 November 2023 sampai dengan 23 November 2024.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 9).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 100%; dan
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan telah melakukan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank HSBC Indonesia berdasarkan Perjanjian No.JAK/210811/U/210804. Per 31 Desember 2023 Perusahaan tidak memperpanjang kredit.

Maksimum fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000.000.000, berupa *Sublimited Cash Loan* dan *Non Cash Loan*. Tingkat bunga sebesar *Term Lending Rate* 4,3% dan *Best Lending Rate* 5%.

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang dan persediaan dengan nilai gabungan sebesar Rp200.000.000.000 di mana piutang yang dijaminkan tidak termasuk piutang milik debitur yang berumur lebih dari 1 (satu) tahun (Catatan 5 dan 9).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio lancar minimum 100%;
- b. *Leverage Ratio* pada maksimum 400%; dan
- c. Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimum 200%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank HSBC Indonesia.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from November 23, 2023 until November 23, 2024.

The loan is collateralized with receivables and inventories (Notes 5 and 9).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. Current Ratio at least 100%; and*
- b. Debt to Equity Ratio at maximal of 400%.*

As of December 31 2023 and 2022, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

PT Bank HSBC Indonesia

On May 31, 2022, the Company has obtained an approval for the extension of a facility agreement with PT Bank HSBC Indonesia based on the Agreement No.JAK/210811/U/210804. As of December 31, 2023 the Company does not extend credit.

The maximum facility provided is Rp200,000,000,000 in the form of Sublimited Cash Loan and Non-Cash Loan. The interest rates is 4.3% Term Lending Rate and 5% Best Lending Rate.

The loan is collateralized fiduciary guarantee on receivables and inventories with a combined value of Rp200,000,000,000, where the guaranteed receivables does not include receivables belonging to debtors who are more than 1 (one) year (Notes 5 and 9).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. Current ratio minimum 100%;*
- b. Leverage ratio at a maximum of 400%; and*
- c. Ratio of EBITDA to the interest expense at a minimum of 200%.*

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank HSBC Indonesia.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 28 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Rakyat Indonesia (persero) Tbk berdasarkan Perjanjian No.R.II289-CRO/BCO/12/2021. Per 31 Desember 2023 Perusahaan tidak memperpanjang kredit.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 13 September 2021 sampai dengan 13 September 2022.

Maksimum Fasilitas yang diberikan sebesar Rp225.000.000.000. Fasilitas yang diberikan bersifat interchangeable untuk seluruh fasilitas Cash Loan dan Non-Cash Loan. Adapun batasan maksimal tiap-tiap fasilitas adalah Limit Fasilitas Kredit Mitra Kerja senilai Rp225.000.000.000, dan Limit Penanguhan Jaminan Impor (PJI) senilai Rp28.000.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 5, 9, dan 16).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan Debt to Equity Ratio maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank HSBC Indonesia

On December 28, 2021, the Company has obtained an approval for the extension of a facility agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk based on the Agreement No.R.II289-CRO/BCO/12/2021. As of December 31, 2023 the Company does not extend credit.

The validity of the extended agreement is from September 13, 2021 until September 13, 2022.

The maximum facilities provided are Rp225,000,000,000. The facilities provided are interchangeable for all Cash Loan and Non-Cash Loan facilities. The maximum limits for each facility are Kredit Mitra Kerja Facilities Limit of Rp225,000,000,000 and Penanguhan Jaminan Impor Limit (PJI) of Rp28,000,000,000.

The loan is pledged by receivables, inventories, land and building (Notes 5, 9 and 16).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios Debt to Equity Ratio maximum of 400%.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

41. Supply Chain Financing (SCF)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas SCF yang digunakan untuk membayar tagihan mitra kerja sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties

Perusahaan/ The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	600,000,000,000	800,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100,000,000,000	100,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	225,000,000,000

Entitas Anak/ Subsidiaries

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100,000,000,000	--
--	-----------------	----

PT Citra Lautan Teduh

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	75,000,000,000	75,000,000,000
--	----------------	----------------

Subjumlah/ Subtotal

	2023 Rp	2022 Rp
	600,000,000,000	800,000,000,000
	100,000,000,000	100,000,000,000
	--	225,000,000,000
	100,000,000,000	--
	75,000,000,000	75,000,000,000
	875,000,000,000	1,200,000,000,000

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022
	Rp	Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100,000,000,000	350,000,000,000
PT Bank DKI	100,000,000,000	100,000,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	100,000,000,000	--
PT Bank BTPN Tbk	--	400,000,000,000
PT Bank HSBC Indonesia	--	110,000,000,000
PT Bank Permata Tbk	--	100,000,000,000
Subjumlah/ Subtotal	300,000,000,000	1,060,000,000,000
Jumlah/ Total	1,175,000,000,000	2,260,000,000,000

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah menggunakan fasilitas SCF tersebut sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022 The Company has used its SCF facilities as follows:

	2023	2022
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Utang Usaha - Supply Chain Financing (Catatan 18 dan 19)		
Trade Payable - Supply Chain Financing (Notes 18 and 19)		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39,258,587,625	50,233,128,280
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	566,234,349,445
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	15,116,787,852
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Citra Lautan Teduh		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30,554,728,286	61,283,865,944
PT Wika Pracetak Gedung		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	34,764,166,133	25,896,705,903
Subjumlah/ Subtotal	104,577,482,044	718,764,837,424
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	12,349,006,012	--
PT Bank DKI	--	92,192,736,071
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	272,190,142,114
PT Bank BTPN Tbk	--	125,045,231,183
PT Bank HSBC Indonesia	--	109,897,614,675
Subjumlah/ Subtotal	12,349,006,012	599,325,724,043
Jumlah/ Total	116,926,488,056	1,318,090,561,467

**42. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko
 Keuangan dan Modal**

**42. Financial Instrument, Financial and
 Capital Risk Management**

Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**Categories and Classes Financial
 Instruments**

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset Keuangan yang Diukur pada			Financial Assets Measured
Biaya Perolehan Diamortisasi			at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	407,214,592,020	1,538,311,584,458	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	957,976,761,503	798,516,158,932	Trade Receivables
Piutang Retensi	48,793,270,080	32,534,522,219	Retention Receivables
Piutang yang Belum Ditagih	1,154,947,628,786	1,956,631,957,752	Accrued Income
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	127,174,338,806	170,198,491,976	Gross Amount Due From Customer
Piutang Lain-lain	18,861,836,892	20,217,692,953	Other Receivable
Aset Tidak Lancar Lainnya	31,866,663,868	23,000,000,000	Other Non- Current Assets
	<u>2,746,835,091,955</u>	<u>4,539,410,408,290</u>	
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai			Financial Assets at Fair Value
Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)			Through Profit or Loss (FVTPL)
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2,500,000,000	2,500,000,000	Other Long Term Investment
Jumlah	<u>2,749,335,091,955</u>	<u>4,541,910,408,290</u>	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi			Liabilities at Amortized Cost
Pinjaman Jangka Pendek	101,187,473,870	1,045,011,042,779	Short-Term Loans
Utang Usaha	2,059,175,312,356	2,091,295,916,482	Trade Payables
Beban Akrua	960,612,550,881	1,848,822,605,926	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	2,657,715,230	2,709,133,301	Other Payables
Pinjaman Bank Jangka Panjang	275,000,000,000	345,000,000,000	Bank Loan Long - Term
Liabilitas Sewa	7,911,096,170	41,887,531,987	Lease Liabilities
Jumlah	<u>3,406,544,148,507</u>	<u>5,374,726,230,475</u>	Total

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
 Keuangan**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

1. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 2 tipe risiko: risiko tingkat

**Financial Risk Management Policies and
 Objectives**

Various activities undertaken to the Group's is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Group's overall risk management programs aim to deal with the uncertain price of commodities and to minimize its adverse impact to Group's financial performance.

Risk management is run by Group's Board of Directors. Board of Directors perform identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit risk and liquidity risk.

1. Market Risk

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of risk: price risk,

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha.

a. Risiko suku bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup.

Pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga mengambang untuk pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp384.098.570.040, dan Rp1.431.898.574.766.

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain tetap:

	2023 Rp
Naik 100 bps	(3,840,985,700)
Turun 100 bps	3,840,985,700

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan EURO.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	2023 Rp
Kenaikan 5%	19,204,928,502
Penurunan 5%	(19,204,928,502)

interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, accounts receivable and accounts payable.

a. Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group has short-term loans with floating interest. The quite high interest rate that suddenly occurs will affect the decreasing Group's Income.

The Group loans which bear floating interest rates as of December 31, 2023 and 2022, amounting to Rp384,098,570,040 and Rp1,431,898,574,766, respectively.

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income before tax with all other variables constant:

	2023 Rp	2022 Rp	
Naik 100 bps	(3,840,985,700)	(14,318,985,748)	Increase 100 bps
Turun 100 bps	3,840,985,700	14,318,985,748	Decrease 100 bps

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk rate is the risk of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily derived from procurement of debt denominated in USD and EURO.

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit before tax with another variance considered as constant is as follow:

	2023 Rp	2022 Rp	
Kenaikan 5%	19,204,928,502	71,594,928,738	Increase 5%
Penurunan 5%	(19,204,928,502)	(71,594,928,738)	Decrease 5%

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Grup sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut:

- Grup hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan *bankable*;
- Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Grup meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5, 6 dan 7. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

2. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arise from the customer are as follows:

- The Group will only do business relationship with third parties who are recognized, credible and bankable;*
- Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit sales have to go through credit verification procedures.*

The Group minimise credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as disclosed in Notes 5, 6 and 7. There is no significant concentration of credit risk.

	2023 Rp	2022 Rp	
Piutang Usaha	1,083,973,225,844	893,994,612,102	<i>Trade Receivables</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(125,996,464,341)	(95,478,453,170)	<i>Allowances for Impairment Losses</i>
Piutang Retensi	51,211,687,834	33,608,513,853	<i>Retention Receivables</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2,418,417,754)	(1,073,991,634)	<i>Allowances for Impairment Losses</i>
Piutang yang Belum Ditagih	1,169,351,529,841	1,971,915,777,174	<i>Accrued Income</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(14,403,901,055)	(15,283,819,422)	<i>Allowances for Impairment Losses</i>
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	128,499,487,748	174,269,611,493	<i>Gross Amount Due From Customer</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,325,148,942)	(4,071,119,517)	<i>Allowances for Impairment Losses</i>
Jumlah	2,288,891,999,175	2,957,881,130,879	Total

3. Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek - menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

3. Liquidity risk

The ultimate responsibility for liquidity risk is in Board of Directors, whom has established liquidity risk management framework suitable for the management of the Group's short - medium and long-term funding as well as and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut juga merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2023						December 31, 2023
Aset						Assets
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Kas		576,298,700	--	--	576,298,700	Cash
Piutang Usaha						Trade Receivables
Pihak Berelasi		533,726,022,022	--	--	533,726,022,022	Related Parties
Pihak Ketiga		424,250,739,481	--	--	424,250,739,481	Third Parties
Piutang Retensi						Retention Receivables
Pihak Berelasi		16,045,490,246	--	--	16,045,490,246	Related Parties
Pihak Ketiga		32,747,779,834	--	--	32,747,779,834	Third Parties
Piutang Lain-lain		18,861,836,892	--	--	18,861,836,892	Other Receivable
Piutang yang Belum Ditagih						Accrued Income
Pihak Berelasi		940,080,216,317	--	--	940,080,216,317	Related Parties
Pihak Ketiga		214,867,412,469	--	--	214,867,412,469	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja						Gross Amount Due From Customer
Pihak Berelasi		42,740,729,467	--	--	42,740,729,467	Related Parties
Pihak Ketiga		84,433,609,339	--	--	84,433,609,339	Third Parties
Instrumen Suku Bunga Variable Kas di Bank	1.00%- 2.50%	247,508,293,320	--	--	247,508,293,320	Variable Interest Rate Instrument Cash in Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap Deposito	2.00%- 4.63%	159,130,000,000	--	--	159,130,000,000	Fixed Interest Rate Instrument Deposits
Jumlah		2,714,968,428,087	--	--	2,714,968,428,087	Total
31 Desember 2023						December 31, 2023
Liabilitas						Liabilities
Tanpa bunga						Non-interest Bearing
Utang Usaha						Trade Payables
Pihak Berelasi		196,261,706,987	--	--	196,261,706,987	Related Parties
Pihak Ketiga		1,862,913,605,369	--	--	1,862,913,605,369	Third Parties
Utang Lain-lain		2,657,715,230	--	--	2,657,715,230	Other Payables
Beban Akrua		960,612,550,881	--	--	960,612,550,881	Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Tetap Liabilitas Sewa	8.50- 10.25%	7,904,264,220	6,831,950	--	7,911,096,170	Variable Interest Rate Instrument Lease Liabilities
Instrumen Suku Bunga Variable Pinjaman Jangka Pendek	5.32%- 7.75%	101,187,473,870	--	--	101,187,473,870	Variable Interest Rate Interest Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	8.00% - 8.75%	40,000,000,000	235,000,000,000	--	275,000,000,000	Long-term Loan
Jumlah		3,171,537,316,557	235,006,831,950	--	3,406,544,148,507	Total
	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2022						December 31, 2022
Aset						Assets
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Kas		560,529,600	--	--	560,529,600	Cash
Piutang Usaha						Trade Receivables
Pihak Berelasi		310,954,892,366	--	--	310,954,892,366	Related Parties
Pihak Ketiga		487,561,266,566	--	--	487,561,266,566	Third Parties
Piutang Retensi						Retention Receivables
Pihak Berelasi		10,652,249,444	--	--	10,652,249,444	Related Parties
Pihak Ketiga		21,882,272,775	--	--	21,882,272,775	Third Parties
Piutang Lain-lain		20,217,692,953	--	--	20,217,692,953	Other Receivable
Piutang yang Belum Ditagih						Accrued Income
Pihak Berelasi		1,437,514,990,898	--	--	1,437,514,990,898	Related Parties
Pihak Ketiga		519,116,966,854	--	--	519,116,966,854	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja						Gross Amount Due From Customer
Pihak Berelasi		59,712,727,135	--	--	59,712,727,135	Related Parties
Pihak Ketiga		110,485,764,841	--	--	110,485,764,841	Third Parties
Instrumen Suku Bunga Variable Kas di Bank	1.00%- 2.50%	868,251,054,858	--	--	868,251,054,858	Variable Interest Rate Instrument Cash in Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap Deposito	2.00%- 4.63%	669,500,000,000	--	--	669,500,000,000	Fixed Interest Rate Instrument Deposits
Jumlah		4,516,410,408,290	--	--	4,516,410,408,290	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
Tanpa bunga						Non-interest Bearing
Utang Usaha						Trade Payables
Pihak Berelasi		758,881,159,211	--	--	758,881,159,211	Related Parties
Pihak Ketiga		1,332,414,757,271	--	--	1,332,414,757,271	Third Parties
Utang Lain-lain		2,709,133,301	--	--	2,709,133,301	Other Payables
Beban Akrua		1,848,822,605,926	--	--	1,848,822,605,926	Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Tetap						Variable Interest Rate Interest
Liabilitas Sewa	8.50- 10.25%	33,636,619,103	8,250,912,884	--	41,887,531,987	Lease Liabilities
Instrumen Suku Bunga Variabel						Variable Interest Rate Interest
Pinjaman Jangka Pendek	5.32%- 7.75%	1,045,011,042,779	--	--	1,045,011,042,779	Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	8.00% - 8.75%	70,000,000,000	275,000,000,000	--	345,000,000,000	Long-term Loan
Jumlah		5,091,475,317,591	283,250,912,884	--	5,374,726,230,475	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif akan berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both nonderivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengukuran.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Berikut hirarki nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

Below is the fair value hierarchy for financial assets measured at fair value through profit and loss:

	2023 Rp	Tingkat I/ Level I Rp	Tingkat II/ Level II Rp	Tingkat III/ Level III Rp	
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					Fair Value Through Profit or Loss
Aset Tidak Lancar Lainnya					Other Non-Current Assets
PT Wege Solusi Proklamasi	2,500,000,000	--	--	2,500,000,000	PT Wege Solusi Proklamasi
	2022 Rp	Tingkat I/ Level I Rp	Tingkat II/ Level II Rp	Tingkat III/ Level III Rp	
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					Fair Value Through Profit or Loss
Aset Tidak Lancar Lainnya					Other Non-Current Assets
PT Wege Solusi Proklamasi	2,500,000,000	--	--	2,500,000,000	PT Wege Solusi Proklamasi

Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode - periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran rasio pengungkit Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang lain-lain dan utang sewa pembiayaan.

Capital Risk Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of shareholders (RUPS).

The Group manages theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods ended December 31, 2023 and 2022.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to financing at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, other payable and finance lease payable.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rasio pengungkit pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Pinjaman Jangka Pendek	101,187,473,870	1,045,011,042,779	Short Term Loans
Pinjaman Jangka Panjang	282,911,096,170	386,887,531,987	Long Term Loans
Jumlah	384,098,570,040	1,431,898,574,766	Total
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan			Total Equity Attribute to
Kepada Pemilik Entitas Induk	3,531,121,411,666	3,528,497,152,040	Owner of The Parent Entity
Gearing Ratio	10.88%	40.58%	Gearing ratio

43. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

43. Reconciliation of Liabilities Arising From Financing Activities

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Arus Kas (untuk) dari Aktifitas Pendanaan/ Financing Cash Flow		Perubahan Transaksi NonKas/ Non-Cash Changes	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
		Penerimaan/ Receipt Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Penambahan Aset Hak-Guna/ Additional of Right- use-of-Assets Rp	
Pinjaman Jangka Pendek Pihak Berelasi/ Short-term Loan Related Parties	612,035,549,650	744,192,681,160	(1,255,040,756,940)	--	101,187,473,870
Pinjaman Jangka Pendek Pihak Ketiga/ Short-term Loan Third Parties	432,975,493,129	292,278,662,425	(725,254,155,554)	--	--
Pinjaman Jangka Panjang/ Long-term Loan	345,000,000,000	--	(70,000,000,000)	--	275,000,000,000
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	41,887,531,987	--	(33,976,435,817)	--	7,911,096,170
Jumlah / Total	1,431,898,574,766	1,036,471,343,585	(2,084,271,348,311)	--	384,098,570,040
	2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Arus Kas (untuk) dari Aktifitas Pendanaan/ Financing Cash Flow		Perubahan Transaksi NonKas/ Non-Cash Changes	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
		Penerimaan/ Receipt Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Penambahan Aset Hak-Guna/ Additional of Right- use-of-Assets Rp	
Pinjaman Jangka Pendek Pihak Berelasi/ Short-term Loan Related Parties	646,717,920,778	1,550,017,628,872	(1,584,700,000,000)	--	612,035,549,650
Pinjaman Jangka Pendek Pihak Ketiga/ Short-term Loan Third Parties	341,570,370,437	2,022,975,493,132	(1,931,570,370,440)	--	432,975,493,129
Pinjaman Jangka Panjang/ Long-term Loan	390,000,000,000	--	(45,000,000,000)	--	345,000,000,000
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	64,662,968,136	--	(33,397,693,302)	10,622,257,153	41,887,531,987
Jumlah / Total	1,442,951,259,351	3,572,993,122,004	(3,594,668,063,742)	10,622,257,153	1,431,898,574,766

44. Transaksi Non-Kas

44. Non-Cash Transaction

Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi non kas:

Supplemental disclosures on non-cash investing activities:

	2023 Rp	2022 Rp	
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:			<i>Non cash investing activities:</i>
Perolehan aset tetap melalui utang usaha dan beban akrual	6,016,455,465	1,765,667,154	<i>Addition of Fixed Assets through account payables and accrued expenses</i>
Penambahan properti investasi yang berasal dari konversi piutang usaha dan reklasifikasi aset tet	--	2,068,000,000	<i>Addition of investment property through conversation of receivable and reclassification from fixed asset</i>
Pengurangan properti investasi untuk pembayaran utang usaha	--	(905,272,727)	<i>Deduction of investment property due to payment of payable</i>

45. Reklasifikasi

45. Reclasification

Beberapa akun dalam laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Several accounts in the financial statements as of and for the year ended December 31, 2022 have been reclassified to match the presentation of the financial statements as of and for the period ended December 31, 2023.

	2022		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclasification Rp	Setelah Reklasifikasi/ After Reclasification Rp	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	973,011,042,779	1,045,011,042,779	<i>Short-Term Loan</i>
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang:	142,000,000,000	70,000,000,000	<i>Current Portion of Long-term Bank Loan:</i>
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN			CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan Bunga	--	9,161,294,622	<i>Interest Received</i>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Penerimaan Bunga	9,161,294,622	--	<i>Interest Received</i>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Pembayaran Pinjaman Bank			<i>Payment of Short Term Bank Loans- Related Parties</i>
Jangka Pendek pada Pihak Berelasi	(1,544,700,000,000)	(1,584,700,000,000)	<i>Bank Loans- Related Parties</i>
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	(85,000,000,000)	(45,000,000,000)	<i>Payment of Long Term Bank Loans</i>

46. Kontijensi

46. Contingency

Pemerolehan Aset Tanah

Sehubungan dengan pembelian Lahan seluas 50 Ha di Desa Karangmukti, Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat untuk pengembangan Pabrik Produk Beton di Subang, Perusahaan telah melaporkan Pengurus PT Agrawisesa Widyatama ke Bareskrim Mabes POLRI pada tahun 2017 atas dugaan tindak pidana penipuan dan/atau penggelapan perjanjian

Acquisition of Land Assets

Regarding the purchase of a 50-hectare land in Karangmukti Village, Cipeundeuy District, Subang Regency, West Java Province for the development of a Concrete Product Factory in Subang, the Company reported the Management of PT Agrawisesa Widyatama to the Criminal Investigation Agency of the Indonesian National Police (Bareskrim Mabes POLRI) in 2017 for alleged criminal acts of

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

jual beli yang dilakukan oleh Perusahaan dan PT Agrawisesa Widyatama sebagaimana Laporan Polisi No. LP/1342/XII/2017/Bareskrim pertanggal 7 Desember 2017. Pelaporan ini dilakukan karena PT Agrawisesa Widyatama tidak melakukan pemecahan atas Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 722 seluas 1.996.977 m² sebagaimana telah diperjanjikan, dan diketahui SHGB tersebut telah diserahkan/ dijaminkan kepada pihak lain.

Selain itu Perusahaan juga telah melakukan upaya-upaya penyelesaian non litigasi dengan mengajukan pembatalan sebagian sertipikat dari SHGB 722 melalui Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat dan telah terbit surat rekomendasi pembatalan sertifikat tersebut oleh Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat kepada Kementerian Agraria dan tata Ruang/BPN Pusat dengan nomor MP.01.01/1083-32.600/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020.

Atas surat permohonan dan rekomendasi tersebut, telah terbit surat keterangan dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN yang menerangkan sampai dengan saat ini masih dalam proses penanganan di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN. (Sebagaimana Surat Direktur Pencegahan dan Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahan pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN tanggal 5 Februari 2021 No SK.06.03/28-800.38/11/2021).

Selanjutnya Atas Laporan perusahaan sebagaimana dijelaskan sebelumnya, Sdr. Muhammad Ali (Direktur Utama Agrawisesa Widyatama) terbukti secara sah dan dinyatakan bersalah melakukan tindak pidana sebagaimana Pasal 378 jo. 55 KUHP dan dijatuhkan hukuman pidana 3 tahun penjara sebagaimana Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 589/Pid.B/2020/PN Jkt. Sel jo. Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 441/PD/2020/PTDKI jo. Putusan Mahkamah Agung No. 571K/PID/2021.

Sdr. Burhanuddin (Komisaris Utama Agrawisesa) terbukti secara sah dan dinyatakan bersalah melakukan tindak pidana sebagaimana Pasal 378 jo. 55 KUHP dan dijatuhkan hukuman 3 tahun 10 bulan sebagaimana Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1154/Pid.B/2021/PN

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

fraud and/or embezzlement related to the sales agreement conducted by the Company and PT Agrawisesa Widyatama, as documented in the Police Report No. LP/1342/XII/2017/Bareskrim dated December 7, 2017. This report was made because PT Agrawisesa Widyatama did not execute the division of the Building Rights Certificate (SHGB) No. 722 covering an area of 1,996,977 sqm as previously agreed upon, and it was found that the SHGB had been transferred or pledged to another party.

In addition, the Company has also made non-litigation resolution efforts by proposing the cancellation of the certificate from SHGB 722 partially through the West Java Provincial BPN Regional Office and a recommendation letter of for that certificate cancellation has been issued by the West Java Provincial BPN Regional Office to the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/BPN with number MP.01.01/1083-32.600/VII/2020 dated July 20, 2020.

On the request and recommendation letter, a statement letter from the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/BPN has been issued which states that until now it is still in the handling process at the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/BPN. (Such as the Letter of the Director for Prevention and Handling of Land Disputes and Conflicts at the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/BPN dated February 5, 2021 No SK.06.03 / 28-800.38 / 11/2021).

Furthermore, based on the company's report as explained earlier, Mr. Muhammad Ali (President Director of Agrawisesa Widyatama) has been proven legitimately and declared guilty of committing a criminal act under Article 378 jo. 55 of the Criminal Code (KUHP) and has been sentenced to 3 years in prison according to the South Jakarta District Court Decision No. 589/Pid.B/2020/PN Jkt. Sel jo. Jakarta High Court Decision No. 441/PD/2020/PTDKI jo. Supreme Court Decision No. 571K/PID/2021.

Mr. Burhanuddin (President Commissioner of Agrawisesa) has also been proven legitimately and declared guilty of committing a criminal act under Article 378 jo. 55 of the Criminal Code (KUHP), and has been sentenced to 3 years and 10 months, according to the South Jakarta District Court

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jkt.Sel tanggal 17 Maret 2022 jo. Putusan Pengandilan Tinggi No. 106/PID/2022/PT.DKI jo. Putusan Mahkamah Agung No. 1177/K.PID/2022.

Sebagai tindak lanjut proses pidana, Perusahaan selanjutnya akan melakukan upaya upaya hukum lanjutan guna mendapatkan kepastian hukum atas lahan sehingga sertifikat lahan dapat diperoleh Perusahaan.

Berdasarkan dokumen dan fakta -fakta serta tahapan proses yang telah Perusahaan lakukan, Perusahaan memiliki legal standing yang kuat dan proses perolehan sertifikat akan dapat diselesaikan.

47. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023.

Amandemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74 : Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif;

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Decision No. 1154/Pid.B/2021/PN Jkt.Sel dated March 17, 2022, jo. Jakarta High Court Decision No. 106/PID/2022/PT.DKI jo. Supreme Court Decision No. 1177/K.PID/2022.

As a follow-up to the criminal proceedings, the Company will further pursue legal efforts to obtain legal certainty regarding the land, allowing the Company to obtain the land certificate.

Based on documents and facts as well as the stages of the process that the Company has carried out, the Company has a strong legal standing and the certificate attainment process will be completed.

47. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2023.

Amendment and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendments PSAK 2: Statement of Cash Flows and PSAK 60: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement
- Revised PSAK 101: Presentation of Shariah Financial Statements; and
- Revised PSAK 109: Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information;

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 74: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2: Laporan Arus Kas;
- PSAK 13: Properti Investasi;
- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 16: Aset Tetap;
- PSAK 19: Aset Takberwujud;
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24: Imbalan Kerja;
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 50: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 71: Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

48. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- Amendments PSAK 10: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 74: Insurance Contracts, as follows:

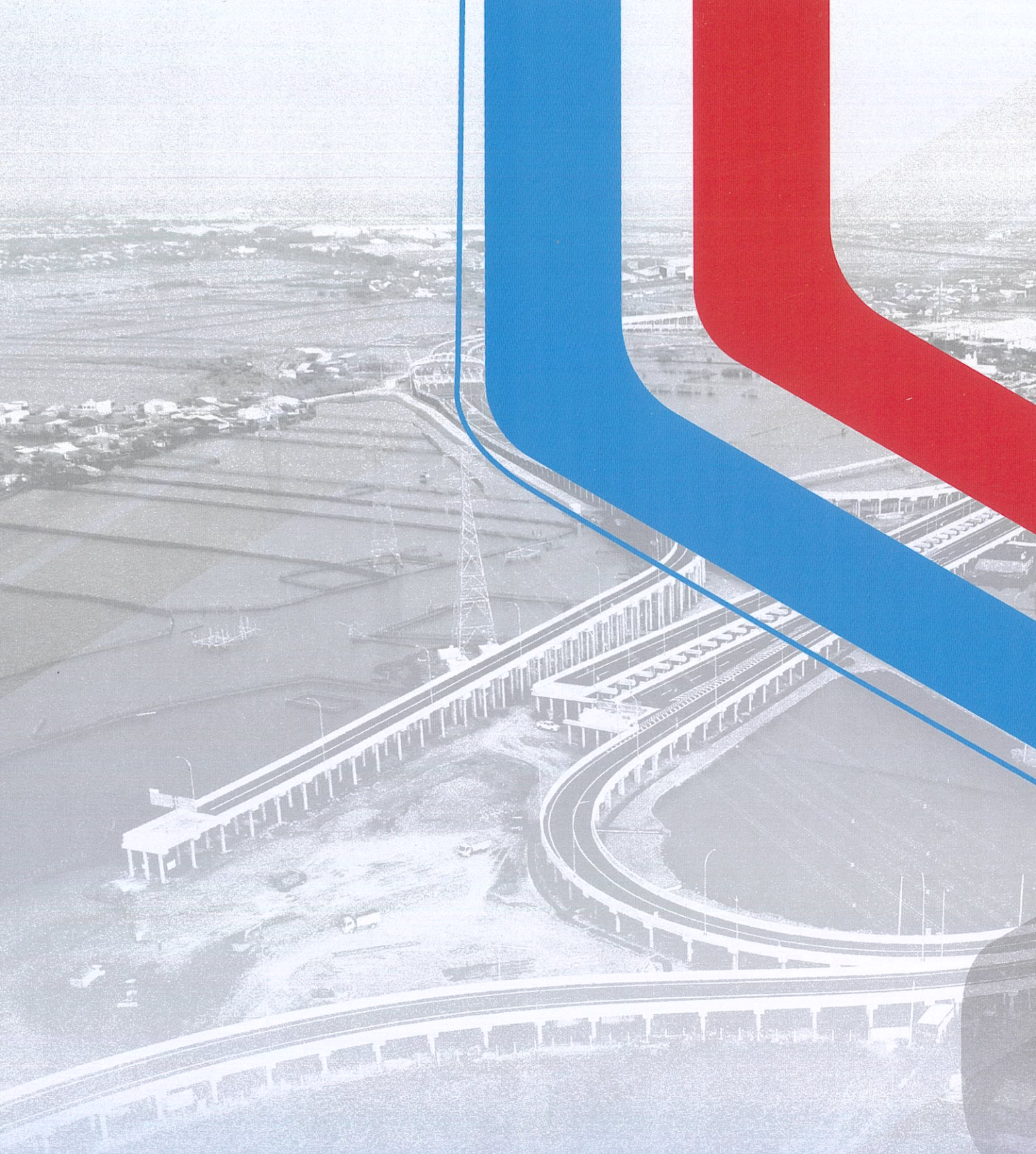
- PSAK 1: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 2: Statement of Cash Flows;
- PSAK 13: Investment Property;
- PSAK 15: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 16: Fixed Assets;
- PSAK 19: Intangible Assets;
- PSAK 22: Business Combinations;
- PSAK 24: Employee Benefits;
- PSAK 48: Impairment of Asset;
- PSAK 50: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 71: Financial Instruments; and
- PSAK 72: Income from Contracts with Customers.

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

DSAK-IAI also ratified changes to the number of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

48. Management's Responsibility and Approval of The Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors for issuance on March 27, 2024.



PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.



WIKATOWER 1
Jl. D.I Panjaitan Kav.9, Lt.2-5
DKI Jakarta - 11340
(021) 8192802
sekper@wika-beton.co.id
www.wika-beton.co.id

